



ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA
KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2016

SKRIPSI

Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

130810301043

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

2018



ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA
KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

NIM 130810301043

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi-Nya atas nikmat dan karunia yang telah diberikan. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, H. Ach. Sadik Alsyah (Alm) dan Ummi Salamah yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan baik dalam bentuk material dan moril serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Kakak saya tercinta, Rizky Pratiwi Putriansyah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis;
4. Bapak/Ibu guru yang selalu memberikan ilmu pengetahuan dan jasanya kepada penulis;
5. Almamater Jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

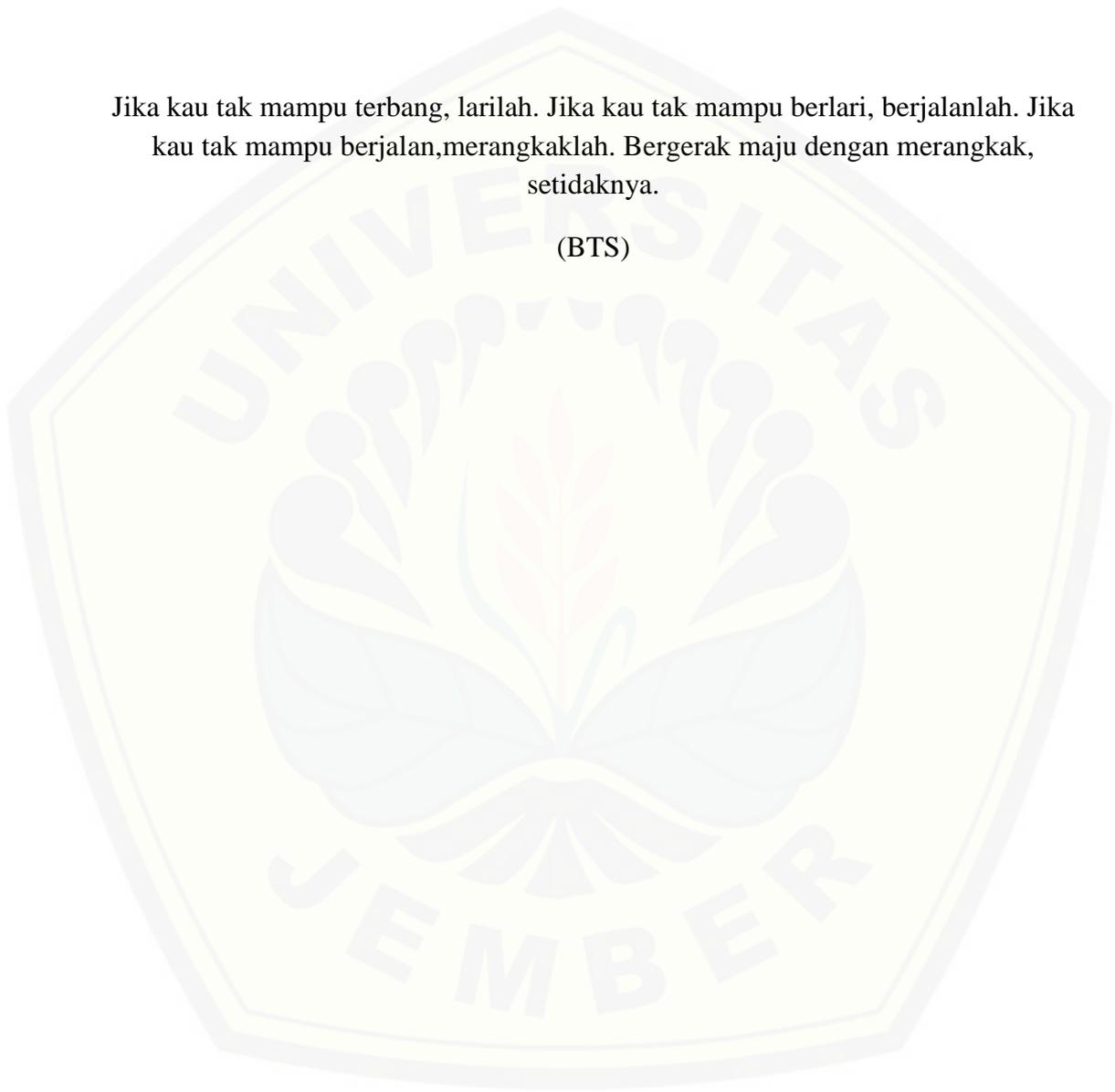
MOTTO

Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan berlari.
Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

Jika kau tak mampu terbang, larilah. Jika kau tak mampu berlari, berjalanlah. Jika
kau tak mampu berjalan, merangkaklah. Bergerak maju dengan merangkak,
setidaknya.

(BTS)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

NIM : 130810301043

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016” merupakan hasil karya sendiri, kecualikutian yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di instirtusi manapaun, dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Juni 2018

Yang menyatakan,

Dini Rohmatul Hasanah P.

NIM. 130810301043

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA
KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2016**

Oleh:

Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

NIM 130810301043

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Andriana, S.E, M.Sc, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
(ADD) DI DESA KEMIREN KABUPATEN
BANYUWANGI TAHUN 2016

Nama Mahasiswa : Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

NIM : 130810301043

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak

Andriana, S.E, M.Sc, Ak.

NIP. 19791014 200912 1001

NIP. 19820929 201912 2002

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi S., S.E, M.Si, Ak.

NIP. 19780927 200112 1002

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA
KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

NIM : 130810301043

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ketua : Dr. Ahmad Roziq, S.E, M.M, Ak (.....)
NIP. 19700428 199702 1001

Sekretaris : Indah Purnamawati, S.E, M.SA, Ak (.....)
NIP. 19691011 199702 2001

Anggota : Septarina Prita Dania S., S.E, M.SA, Ak (.....)
NIP. 19820912 200604 2002

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

FOTO

4 x 6

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M.,Ak.
NIP. 19710727 199512 1001

Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan dan menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif melalui proses wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya keabsahan data pada penelitian ini diuji dengan metode triangulasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi dan menjelaskan kesesuaiannya dengan Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban pada Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi sudah dilakukan dengan baik, namun masih ada kekurangan di dalam prosesnya dalam hal pengawasan yaitu belum disediakan papan nama untuk setiap proyek yang dikerjakan oleh Pemerintah Desa.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, Pengelolaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pertanggungjawaban

Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah

Accounting Department, Economic and Bussines Faculty, Jember University

ABSTRACT

This research is a descriptive research with qualitative approach, that is done by collecting, preparing, and analyzing data obtained descriptively through interview proses and documentation. Furthermore, the validity of data in this study was tested by triangulation method. this research aims to explain the stages in the process of managing the Village Fund Allocationin in Kemiren Village, Banyuwangi Regency and explain its compliance with Regent's Regulation No.13 of 2015. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of Village Fund Allocation from planning, implementation, monitoring and accountability in the village Fund Allocation (ADD) in Kemiren Village, Glagah District, Banyuwangi Regency has done well, in the process in terms of supervision that has not been provided nameplate for each project undertaken by the village government.

Keywords: *Village Fund Allocation, management, implementation, monitoring, accountability*

RINGKASAN

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016; Dini Rohmatul Hasanah Putriansyah, 130810301043; 2018; 65 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyelenggaraan otonomi daerah membawa perubahan pada sistem pelaksanaan pemerintah daerah. Wilayah Indonesia yang begitu luas dengan sumber daya yang berbeda-beda akan membawa pengaruh yang sangat besar pada keberhasilan otonomi daerah. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, pemerintah daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan umum dari penetapan otonomi daerah adalah untuk memberikan peluang dan kesempatan bagi pemerintah agar terwujud pemerintah yang baik (*good Governnace*) di daerah, sehingga pelaksanaan tugas pemerintah harus berdasarkan prinsip: akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Akuntabilitas sangat diperlukan dalam sektor pemerintahan dan khususnya bagi pemerintahan desa karena masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Pengelolaan Alokasi Dana Desa menitikberatkan pada prinsip transparansi, Akuntabilitas, partisipasif dan responsif guna mewujudkan pemerintahan yang baik di tingkat pemerintahan desa.

Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dibidang pelayanan publik. Desa memiliki pemerintahan sendiri yang dikelola secara otonom dan terstruktur. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, menjadikan desa mempunyai kekuatan untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk mengatur dan

mengurus kepentingan masyarakat desa, tentunya dalam pelaksanaan operasional desa diperlukan pendapatan desa agar menunjang pemberdayaan dan pembangunan desa dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dalam upaya pembangunan desa, pemerintah mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu untuk kelangsungan prongam tersebut yang dinamakan dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Adanya Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan wujud dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri.

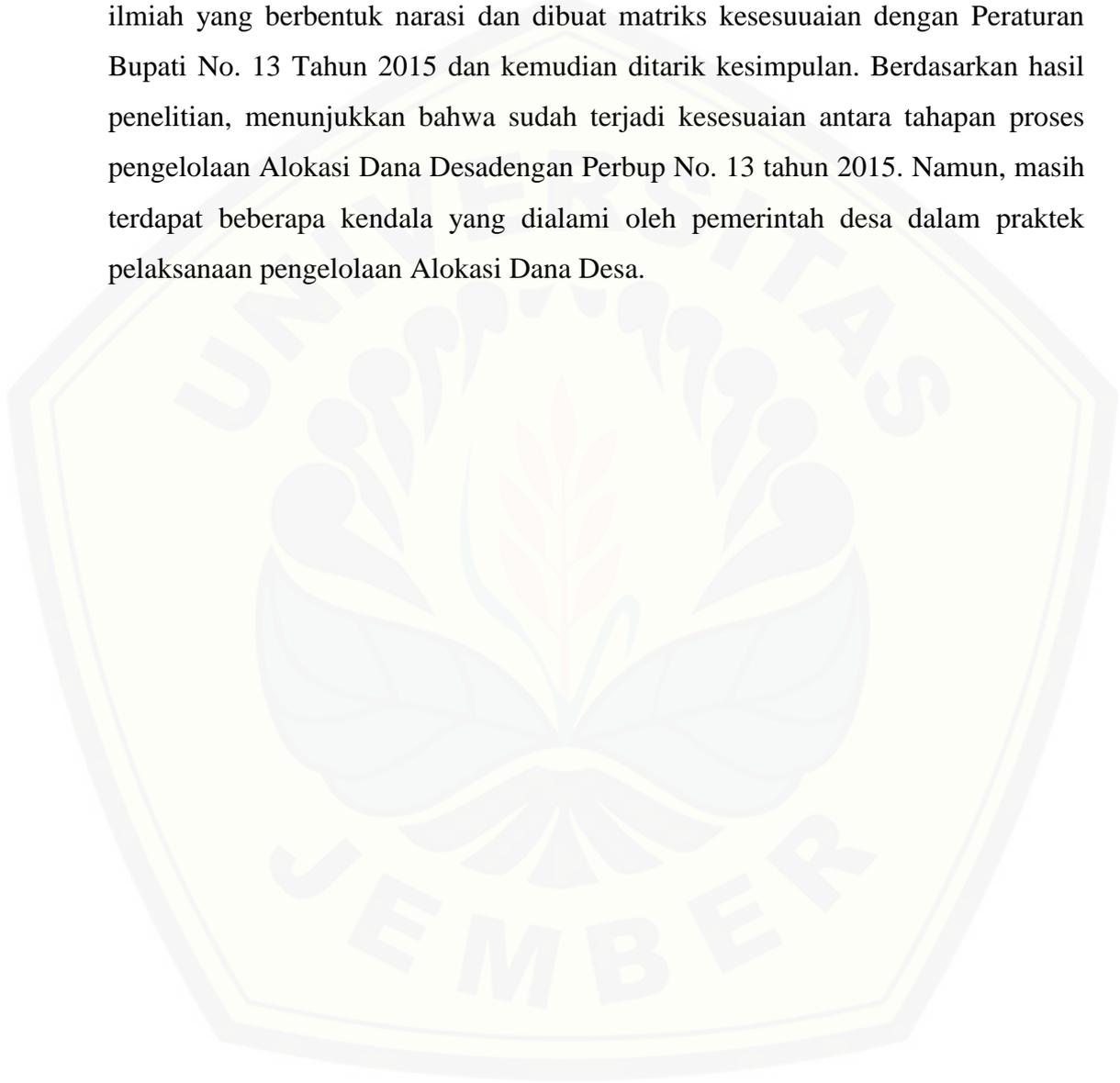
Pemerintah desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki peran penting yaitu sebagai penanggungjawab atas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut sehingga dalam pengelolaannya diharapkan Pemerintah Desa dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Kemampuan pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan merupakan dasar dari pelaksanaan pemerintah khususnya dibidang keuangan dalam mengelola Alokasi Dana Desa (Budiono, 2013). Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan benar-benar mampu dalam mengelola Alokasi Dana Desa agar dana tersebut dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya.

Penyaluran Alokasi Dana Desa Tahun 2016 mengalami keterlambatan dikarenakan banyaknya desa di Banyuwangi yang terlambat dalam penyampaian APBDes (banyuwangikab.go.id). Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa, keterlambatan penyerahan APBDes akan berdampak pada pencairan Alokasi Dana Desa dan juga berdampak pada terlambatnya pembangunan desa yang telah direncanakan. Akibat keterlambatan itulah nantinya berpengaruh pada keterlambatan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.

Penelitian ini dilakukan mengacu pada Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2015. Objek dalam penelitian ini yaitu Desa kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa dan kesesuaiannya dengan Peraturan Bupati No. 13 tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. metode

yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data melalui proses wawancara dan dokumentasi, dan data yang dibutuhkan yaitu data primer dan data sekunder. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian dan analisisnya dijelaskan dalam bentuk tulisan ilmiah yang berbentuk narasi dan dibuat matriks kesesuaian dengan Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2015 dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sudah terjadi kesesuaian antara tahapan proses pengelolaan Alokasi Dana Desadengan Perbup No. 13 tahun 2015. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pemerintah desa dalam praktek pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu dilimpahkan kepada umatnya, Alhamdulillah dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM, CA, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.com, Ak.selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Dr. Agung Budi S., SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Bapak Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu dalam membimbing sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Andriana, S.E, M.Sc, Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi .

8. Kepala Desa Kemiren beserta jajarannya yang telah sangat membantu dalam memberikan informasi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis.
9. Orang tuaku, mama Ummi Salamah yang sudah memberikan motivasi, semangat, do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Kakakku Rizky Pratiwi Putriansyah beserta suami Janitra Kencana yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) periode 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang telah memberikan pengalaman yang berharga.
12. Sahabat-sahabatku Usfi Afkarina Fitri, Qurotun Ainiyah, Winarni Magdalena, Farah Diar I, Lina Ariani, Estu Yuliani, Leviana Yoegaswari.
13. Andrevi Fauzan Alif yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman Program Studi S1 Akuntansi Angkatan 2013.
15. Dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga dengan senang hati menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.2 Akuntabilitas	8
2.3 Otonomi Daerah.....	11
2.4 Definisi Desa	12
2.5 Alokasi Dana Desa	13
2.6 Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	19
2.7 Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Banyuwangi.....	20
2.8 Pertanggungjawaban dan Pelaporan Alokasi Dana Desa.	20
2.9 Pengawasan Alokasi Dana Desa.	21
2.10 Penelitian Terdahulu	22
2.11 Kerangka Teoritis.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Informan Penelitian.....	29
3.5 Lokasi Penelitian.....	29
3.6 Uji Keabsahan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	30

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	32
---	-----------

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah dan Profil Desa	33
--	-----------

4.1.1 Keadaan Ekonomi.....	34
----------------------------	----

4.1.2 Struktur Pemerintah Desa	36
--------------------------------------	----

4.2 Data Responden	42
---------------------------------	-----------

4.2.1 Perencanaan Alokasi Dana Desa	43
---	----

4.2.2 Pelaksanaan Alokasi Dana Desa	47
---	----

4.2.2.1 Pencairan dan Penyaluran Alokasi Dana Desa	48
--	----

4.2.3 Pengawasan Alokasi Dana Desa	49
--	----

4.2.4 Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.....	50
---	----

4.3 Hambatan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren	51
--	-----------

4.4 Matriks Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren	53
--	-----------

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
-----------------------------	-----------

5.2 Keterbatasan	62
-------------------------------	-----------

5.3 Saran	63
------------------------	-----------

Daftar Pustaka	64
-----------------------------	-----------

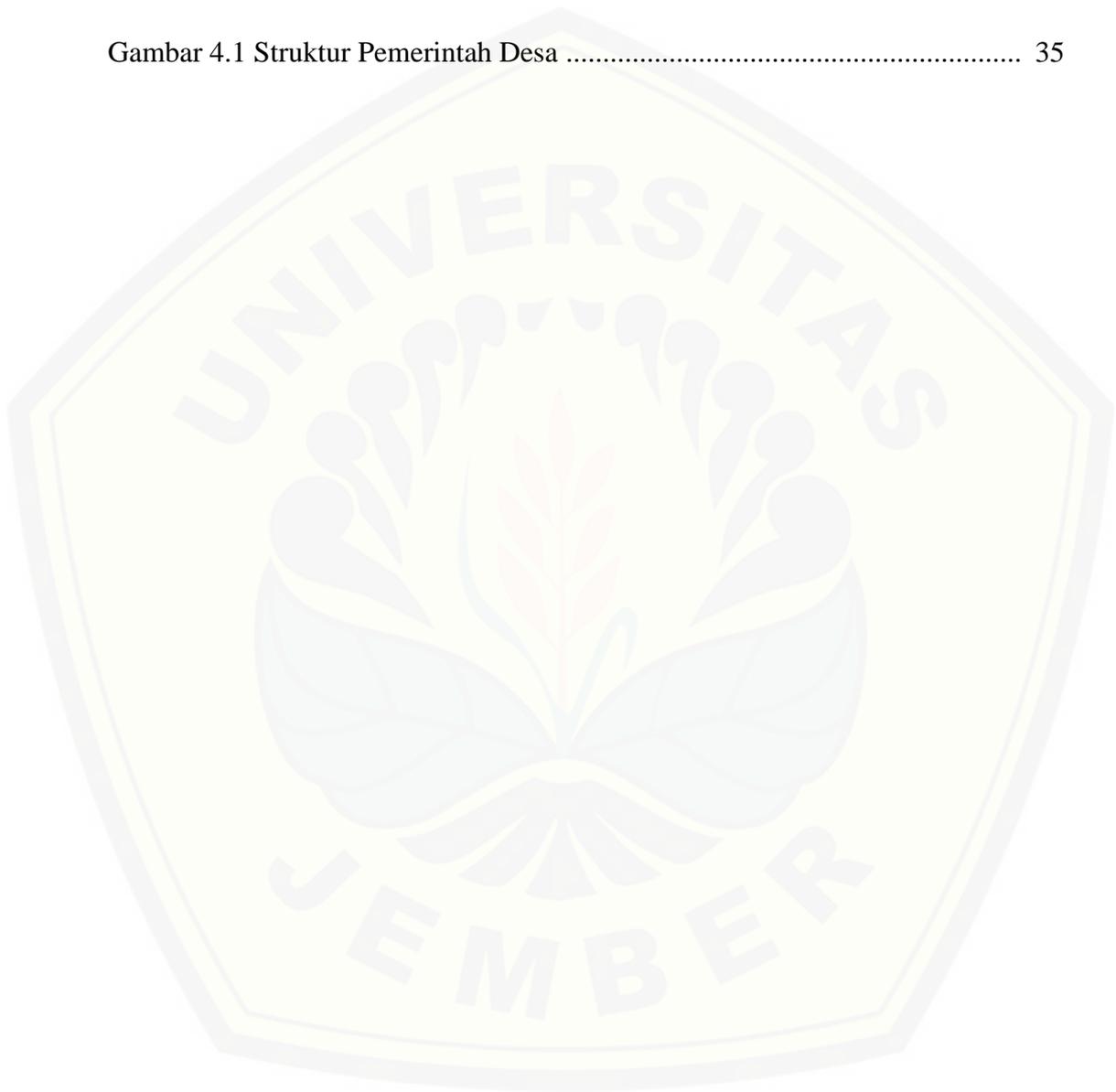
Lampiran	68
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Tiap Dusun Tahun 2016	34
Tabel 4.2 Daftar Hadir Rapat Kegiatan Musrengbangdes	44
Tabel 4.3 Tahap Perubahan Pencairan Alokasi Dana Desa Kemiren Tahun 2016	49
Tabel 4.4 Matriks Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren Tahun 2016 Berdasarkan Peraturan Bupati banyuwangi No. 13 Tahun 2015	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	26
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	32
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Rencana Penggunaan Dana ADD Tahap I Desa Kemiren Tahun 2016

Lampiran 4 Rencana Penggunaan Dana ADD Tahap II Desa Kemiren Tahun
2016

Lampiran 5 Rencana Penggunaan Dana ADD Tahap III Desa Kemiren Tahun
2016

Lampiran 6 Daftar Hadir Musrengbangdes Desa Kemiren Tahun 2016

Lampiran 7 Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap I Desa Kemiren Tahun
2016

Lampiran 8 Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap II Desa Kemiren Tahun
2016

Lampiran 9 Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap III Desa Kemiren Tahun
2016

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mengkhususkan adanya pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terdapat pada badan pemerintahan. Akuntabilitas dan pencatatan atas transaksi dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak-pihak yang berkepentingan membuat akuntansi pemerintahan sangat dibutuhkan.

Penyelenggaraan otonomi daerah membawa perubahan pada sistem pelaksanaan pemerintah daerah. Wilayah Indonesia yang begitu luas dengan sumber daya yang berbeda-beda akan membawa pengaruh yang sangat besar pada keberhasilan otonomi daerah. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, pemerintah daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mendefinisikan otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan daerah otonom, selanjutnya disebut sebagai daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan umum dari penetapan otonomi daerah adalah untuk memberikan peluang dan kesempatan bagi pemerintah agar terwujud pemerintah yang baik (*good Governnace*) di daerah, sehingga pelaksanaan tugas pemerintah harus

berdasarkan prinsip: akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Akuntabilitas sangat diperlukan dalam sektor pemerintahan dan khususnya bagi pemerintahan desa karena masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Akutabilitas dan transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban pemerintah daerah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintah yang baik. oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem akuntabilitas dan transparansi yang tepat dan jelas agar penyelenggaraan pembangunan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan jauh dari unsur subjektivitas. Pengelolaan Alokasi Dana Desa menitikberatkan pada prinsip transparansi, Akuntabilitas, partisipasif dan responsif guna mewujudkan pemerintahan yang baik di tingkat pemerintahan desa. Salah satu sektor yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah desa. Desa merupakan sekumpulan atau kesatuan dari kelompok masyarakat yang memiliki batas wilayah dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan asal usul, aturan yang telah disepakati atau dihormati di wilayah tersebut.

Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dibidang pelayanan publik. Desa memiliki pemerintahan sendiri yang dikelola secara otonom dan terstruktur. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, menjadikan desa mempunyai kekuatan untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa, tentunya dalam pelaksanaan operasional desa diperlukan pendapatan desa agar menunjang pemberdayaan dan pembangunan desa dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa menyatakan penatausahaan keuangan pemerintah desa terpisah dari penatausahaan keuangan pemerintah kabupaten. Pemisahaan tersebut bukan hanya pada keinginan untuk melimpahkan kewenangan dan pembiayaan dari pemerintah daerah, tetapi yang lebih penting adalah keinginan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya pembangunan desa, pemerintah mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu untuk kelangsungan progam tersebut yang

dinamakan dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Adanya Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan wujud dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri.

Alokasi Dana Desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa yang bersumber dari bagi hasil pajak dan sumber daya alam ditambah dengan Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus dengan pembagian secara merata dan adil dengan penerapan rumus Alokasi Dana Desa Minimal dan Alokasi Dana Desa Proporsional, besarnya Alokasi Dana Desa Proporsional untuk masing-masing desa ditentukan berdasarkan nilai bobot desa (Wida, 2016). Pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa memiliki peran penting yaitu sebagai penanggungjawab atas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut sehingga dalam pengelolaannya diharapkan Pemerintah Desa dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Kemampuan pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan merupakan dasar dari pelaksanaan pemerintah khususnya dibidang keuangan dalam mengelola Alokasi Dana Desa (Budiono, 2013). Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan benar-benar mampu dalam mengelola Alokasi Dana Desa agar dana tersebut dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah otonomi yang ada di Jawa Timur yang telah melaksanakan prinsip-prinsip otonomi daerah dengan berusaha mengoptimalkan potensi desa demi terselenggaranya pemerintahan yang bersih. Pemerintah daerah dalam menentukan besaran ADD yang diberikan kepada desa ditentukan berdasarkan nilai bobot desa. Penentuan Alokasi dana Desa di Kabupaten Banyuwangi berpedoman pada Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2015 tentang pedoman teknis dan Tata Cara Penentuan Besaran Alokasi Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Di tahun 2016, besaran Alokasi Dana Desa di Kabupaten Banyuwangi mencapai 83 miliar rupiah yang dialokasikan ke seluruh desa di Kabupaten Banyuwangi. Penyaluran

Alokasi Dana Desa Tahun 2016 mengalami keterlambatan dikarenakan banyaknya desa di banyuwangi yang terlambat dalam penyampaian APBDes (banyuwangikab.go.id). Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa, keterlambatan penyerahan APBDes akan berdampak pada pencairan Alokasi Dana Desa dan juga berdampak pada terlambatnya pembangunan desa yang telah direncanakan. Akibat keterlambatan itulah nantinya berpengaruh pada keterlambatan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.

Desa Kemiren merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Desa kemiren disebut sebagai desa wisata karena desa ini masih menjunjung tinggi adat istiadat dan tradisi-tradisi leluhursehingga Pemerintah kabupaten menetapkannya sebagai Desa Wisata Suku Using pada tahun 1996 (Kismalia, 2016). Desa Kemiren telah mengalami perkembangan baik dalam hal pembangunan maupun perkembangan dalam sektor budaya. Adanya bantuan dari pemerintah berupa Alokasi Dana Desa memberi pengaruh dalam kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan, pengembangan pendidikan dan perkembangan desa itu sendiri. Desa kemiren yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Glagah memperoleh ADD sebesar 397.394.000 dan merupakan jumlah terkecil dibandingkan dengan desa lainnya di kecamatan Glagah. Walaupun dengan jumlah ADD lebih kecil namun perkembangan desa Kemiren jauh lebih pesat dibandingkan dengan desa lainnya dengan jumlah ADD yang lebih besar. Pendapatan Asli daerah meningkat dari tahun sebelumnya Namun, rendahnya kualitas sumber daya manusia di desa termasuk aparatur desa yang memegang kekuasaan administrasi pemerintah dan pengelolaan keuangan dana desa sehingga kualitas pemahaman dan penguasaan aparatur desa terhadap tata kelola administrasi pemerintah desa yang tertib dan tata kelola keuangan desa yang transparan dan akuntabel masih diragukan. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren tahun 2016 dan kesesuaiannya dengan Peraturan yang berlaku.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2016 di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana kesesuaian pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren tahun 2016 dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No. 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis tahapan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi tahun 2016.
2. Mengetahui dan menganalisis kesesuaian pengelolaan alokasi dana desa di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi tahun 2016 dengan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren tahun 2016. Beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi dan kesesuaiannya dengan Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2013.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai acuan penelitian sejenis khususnya di dalam bidang akuntansi pemerintahan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada dasarnya organisasi sektor publik dibangun atas dasar teori keagenan. Masalah keagenan terjadi pada semua organisasi, baik publik maupun privat. Menurut Bergman dan Bane (1990) dalam Setiawan (2012) kerangka hubungan principal agen merupakan suatu pendekatan yang sangat penting untuk menganalisis komitmen kebijakan publik. Jensen dan Meckling (1976) dalam Masdupi (2005: 59) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen dengan principal. Hubungan keagenan di pemerintahan melibatkan eksekutif, legislatif, dan publik. Menurut teori keagenan masyarakat sebagai pihak principal sedangkan pemerintah sebagai agen. Hal tersebut mengakibatkan asimetri informasi karena pemerintah memiliki lebih banyak informasi atau ilmu dalam mengenai pemerintah dan pengelolaan dana misalnya dalam APBN/APBD.

Asimetri informasi tersebut akan mengakibatkan konflik antara kedua belah pihak, karena masyarakat mengharapkan pemerintah dapat mengakomodasikan semua keinginan masyarakat dalam penyelenggaraan publik dan bertindak sesuai dengan kepentingan masyarakat. Namun, pemerintah dapat menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Penyalahgunaan yang dapat dilakukan pemerintah yang berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah yaitu oportunistik dalam proses penganggaran yaitu memasukkan program yang berorientasi kepada publik tapi sebenarnya masih mengandung kepentingan pemerintah itu sendiri.

Tindakan tersebut merupakan sedikit contoh tindakan pemerintah yang membuat masyarakat krisis kepercayaan kepada pemerintah. Menurut Nurdin, (2015) dalam Desy (2016) Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan memperlihatkan hasil kinerjanya yang sudah tercapai.

2.2 Akuntabilitas

Wahyudi, 2005:3 (dalam Marli, 2016) menyatakan akuntabilitas adalah ukuran yang menunjukkan apakah aktivitas bitokrasi publik/pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sesuai dengan norma dan nilai yang dianut oleh rakyat dan apakah pelayanan publik tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan rakyat yang sesungguhnya. Dengan demikian bahwa akuntabilitas melayani rakyat harus bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung kepada rakyat.

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia, akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah hal yang penting untuk menilai efektivitas, efisiensi, reliabilitas dan prediktifitas. Suatu akuntabilitas tidak abstrak tapi kongkrit dan harus ditentukan oleh hukum melalui seperangkat prosedur yang sangat spesifik mengenai masalah apa saja yang harus dipertanggungjawabkan.

Setiap kegiatan atau aktivitas baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dalam hal ini semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa harus dapat diakses oleh semua unsur yang berkepentingan terutama masyarakat di wilayah tersebut.

Akuntabilitas lebih menekankan pada pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan atas tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya. Setiap aparatur bertanggungjawab atas setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam lingkup pemerintahan, konsep ini juga menuntut pertanggungjawaban setiap pimpinan/instansi pemerintahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Mardiasmo dalam Tamtama (2014) menyatakan ada 3 prinsip utama yang mendasari pengelolaan keuangan daerah, yaitu:

1. Prinsip transparansi atau keterbukaan

Transparansi disini memberikan arti bahwa anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup masyarakat banyak.

2. Prinsip akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat. Masyarakat bukan hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan dari anggaran tersebut.

3. Prinsip Value for money

Konsep *value for money* mengandung arti sebagai penghargaan terhadap nilai uang. Hal ini berarti setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebagaimana mestinya (Mahmudi, 2007). Prinsip ini berarti diterapkannya tiga pokok dalam proses penganggaran yaitu: ekonomis, efisiensi dan efektif. Ekonomi adalah praktik pembelian barang dan jasa input dengan tingkat kualitas tertentu pada harga terbaik yang dimungkinkan. Efisiensi bertarti bahwa penggunaan dana masyarakat tersebut dapat menghasilkan output yang maksimal (berdaya guna). Efektifitas bertarti bahwa penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target atau tujuan kepentingan publik.

Akuntabilitas sangat penting sebagai unsur utama dari *good governance* tercermin dalam berbagai kategori akuntabilitas sebagai berikut:

1. Akuntabilitas internal perorangan yang merupakan pertanggung jawaban seseorang kepada Tuhannya. Akuntabilitas ini dikenal sebagai akuntabilitas

spiritual, yang menekankan bahwa akuntabel atau tidaknya seseorang lebih bergantung pada moral dan kemampuan orang tersebut dalam mengendalikan dirinya. Akuntabilitas ini susah diukur karena tidak adanya ukuran yang jelas dan diterima oleh semua orang.

2. Akuntabilitas eksternal yaitu akuntabilitas yang relatif mudah diukur karena akuntabilitas ini mengandung pengertian akan kemampuan untuk menjawab setiap pertanyaan yang berhubungan dengan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan wewenang.

Sedangkan menurut Mardiasmo(2006, dalam Marli 2016) akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Akuntabilitas vertikal, yaitu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi.
2. Akuntabilitas horizontal, yaitu pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) membedakan akuntabilitas dalam tiga macam, yaitu:

1. Akuntabilitas keuangan

Keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasarannya adalah laporan keuangan entitas pemerintah. Komponen pembentuk akuntabilitas keuangan antara lain:

- a. Integritas keuangan

Integritas keuangan menunjukkan kejujuran penyajian. sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Agar laporan keuangan dapat diandalkan maka informasi yang terkandung

didalamnya harus menggambarkan secara jujur setiap transaksi serta peristiwa yang seharusnya disajikan secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Pengungkapan

Konsep pengungkapan mewajibkan agar laporan keuangan yang berisi informasi keuangan disajikan dan di desain sebagai kumpulan atau kenyataan dari suatu kejadian ekonomi yang mempengaruhi instansi/pemerintahan untuk suatu periode tertentu.

c. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah harus menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelaksanaan akuntansi pemerintahan.

2. Akuntansi Manfaat

Akuntabilitas manfaat pada dasarnya memberi perhatian pada hasil dari kegiatan pemerintahan. Hasil kegiatannya terfokus pada efektivitas, tidak hanya sekedar kepatuhan terhadap prosedur. Bukan hanya *output*, tetapi juga *outcome*. *Outcome* adalah dampak dari suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat.

3. Akuntansi Prosedural

Aktivitas prosedural merupakan pertanggungjawaban mengenai aspek suatu penentuan dan pelaksanaan suatu kebijakan yang mempertimbangkan masalah moral, etika, kepastian hukum dan ketaatan pada keputusan politik untuk mendukung pencapaian tujuan akhir yang telah ditetapkan.

2.3 Otonomi Daerah

Era reformasi yang awalnya menggunakan pendekatan pembangunan dengan sistem sentralisasi diubah menjadi sistem desentralisasi, yaitu pembangunan daerah sebagian besar merupakan wewenang daerah dan menjadi tanggung jawab sendiri bagi daerah tersebut. Sistem desentralisasi ini menggeser

wewenang pemerintah pusat menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah.

Tujuan umum dari kebijakan otonomi daerah sebagaimana tersirat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 adalah:

1. Memberi peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih di daerah dalam pelayanan publik, yang berarti pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan atas prinsip: efektif, efisien, terbuka dan akuntabel.
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan selalu memerhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat.
3. Menjamin keserasian hubungan antar daerah satu dengan daerah lainnya, artinya mampu membangun kerjasama antar daerah dengan daerah lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar daerah.
4. Menjamin hubungan yang serasi antar daerah dengan pemerintah, artinya harus mampu memelihara dan menjaga keutuhan wilayah negara dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan Negara.
5. Meningkatkan daya saing daerah untuk mendukung ekonomi nasional.

2.4 Definisi Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015 menjelaskan mengenai desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Badan Pemusyawaratan Desa yang biasa disingkat BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan

demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat. (Huri, 2015)

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (tamtama, 2014). Pemerintah desa diselenggarakan berdasarkan asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintah, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, keberagaman, dan partisipatif.

Peraturan desa adalah peraturan perundang-undangan yang telah dibuat oleh BPD bersama kepala desa. Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa sebagaimana dimaksud dalam PP No. 72 Tahun 2005 ayat (1) harus memenuhi syarat sebagai berikut: Jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja, perangkat, sarana dan prasarana pemerintah.

2.5 Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBD yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta bagian keuangan desa dari Kabupaten yang penyalurannya melalui Kas Desa (Thomas, 2013). Didalam Peraturan Bupati Nomor 13 tahun 2015 menjelaskan mengenai pedoman teknis dan tata cara penetapan Alokasi dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten untuk desa, yang bersumber dari Bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah kecuali Dana Alokasi Khusus. Bagi Hasil Pajak Daerah dan bagi Hasil Retribusi tertentu yang diterima Kabupaten paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Pemerintah Desa

mendapatkan ADD yang ditetapkan berdasarkan jumlah ADD Minimal dan ADD Proporsional yang menurut nilai bobot desa yang dihitung dari variabel utama dan variabel pendukung. Nilai bobot desa ditentukan oleh beberapa variabel yaitu variabel kemiskinan, variabel tingkat pendidikan, variabel tingkat kesehatan, variabel jumlah penduduk, luas wilayah, keterjangkauan desa, dan nilai pemasukan PBB Desa dan lain-lain disesuaikan dengan kebutuhan (Marli, 2016). Perhitungan ADD Minimal dan ADD Proporsional adalah sebagai berikut:

1. 80% (delapan puluh persen) dari pagu ADD yang digunakan untuk ADD Minimal yang dibagi secara merata kepada Desa.
2. 20% (dua puluh persen) dari pagu ADD yang digunakan untuk ADD Proporsional yang dibagi kepada desa berdasarkan nilai bobot desa masing-masing.

Menurut Peraturan Bupati Nomor 13 tahun 2015 tentang Pedoman teknis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Banyuwangi untuk menghitung Alokasi Dana Desa secara merata dan adil adalah sebagai berikut:

$$ADD = ADDM + ADDP$$

Keterangan:

- a. ADD = Alokasi Dana Desa
- b. ADDM = Alokasi Dana Desa Minimal
- c. ADDP = Alokasi Dana Desa Proporsional

Perhitungan Besarnya ADD Minimal setiap desa ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ADDM = \frac{80\% \times \text{Jumlah Pagu ADD}}{\text{Jumlah Desa se-Kabupaten}}$$

Perhitungan besarnya ADD Proporsional setiap desa ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ADDP = 20\% \times \text{Nilai Bobot Desa} \times \text{Jumlah Pagu ADD}$$

Perhitungan Pagu ADD kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

$$\text{Pagu ADD} = 10\% \times (\text{dana Perimbangan-DAK})$$

Perhitungan besarnya nilai bobot desa setiap desa ditentukan berdasarkan indikator jumlah aparatur pemerintah desa dengan bobot 25%, indikator jumlah penduduk desa dengan bobot 25%, indikator angka kemiskinan dengan bobot 35%, indikator luas wilayah desa dengan bobot 15%. Perhitungan masing-masing indikator untuk menentukan nilai bobot masing-masing desa, dilakukan dengan menetapkan nilai interval/antara dengan skor nilai sebagai berikut:

1. Skor indikator jumlah aparatur pemerintah desa, sebagai berikut:
 - a. 1 sampai dengan 10, nilai skor nya 10;
 - b. 11 sampai dengan 15, nilai skornya 20;
 - c. 16 sampai dengan 20, nilai skornya 30;
 - d. 21 sampai dengan 25, nilai skornya 40;
 - e. 25 keatas, nilai skornya 50.
2. Indikator jumlah penduduk desa:
 - a. 0 sampai dengan 5.000, nilai skornya 10;
 - b. 5.001 sampai dengan 10.000, nilai skornya 20;
 - c. 10.001 sampai dengan 15.000, nilai skornya 30;
 - d. 15.001 sampai dengan 20.000, nilai skornya 40;
 - e. 25.000 keatas, nilai skornya 50.
3. Indikator angka kemiskinan:
 - a. 0 sampai dengan 1000, nilai skornya 10;
 - b. 1001 sampai dengan 2000, nilai skornya 20;
 - c. 2001 sampai dengan 3000, nilai skornya 30;
 - d. 3001 sampai dengan 4000, nilai skornya 40;
 - e. 4000 keatas, nilai skornya 50.
4. Indikator luas wilayah desa dalam Km²:
 - a. Dibawah 20, nilai skornya 10;
 - b. Diatas 20 sampai dengan 30, nilai skornya 20;
 - c. Diatas 30 sampai dengan 40, nilai skornya 30;
 - d. Diatas 40 sampai dengan 50, nilai skornya 40;

e. Diatas 50, nilai skornya 50.

Perhitungan skor masing-masing indikator dikalikan dengan nilai bobot setiap indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai bobot indikator aparatur pemerintahan desa = $25\% \times$ jumlah skor dibandingkan terhadap jumlah total skor aparatur pemerintah desa di kabupaten;
2. Nilai bobot indikator jumlah penduduk desa = $25\% \times$ persentase jumlah penduduk desa yang bersangkutan terhadap jumlah total jumlah penduduk di kabupaten;
3. Nilai bobot indikator angka kemiskinan = $35\% \times$ persentase jumlah angka kemiskinan desa yang bersangkutan terhadap jumlah total jumlah angka kemiskinan di kabupaten;
4. Nilai bobot indikator luas wilayah desa = $15\% \times$ persentase jumlah luas wilayah desa yang bersangkutan terhadap jumlah total jumlah luas wilayah di kabupaten.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bobot indikator tersebut, semua nilai bobot indikator dijumlahkan. Selanjutnya, nilai bobot indikator tersebut diukur nilai koefisiensinya dengan membagi nilai bobot indikator dengan jumlah total nilai bobot indikator. Hasil perhitungan indikator tersebut dikalikan dengan indeks kesulitan geografis masing-masing desa di Kabupaten dan selanjutnya dihitung nilai koefisien per Desa. Nilai ADD Proporsional ditentukan dengan mengalikan nilai koefisien tersebut dengan pagu ADD untuk alokasi secara proporsional atau 20% (dua puluh persen) dari pagu ADD Kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 Penggunaan Alokasi Dana Desa dalam APBDes wajib mengalokasikan hal-hal berikut ini:

4. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa.
 - a. ADD yang berjumlah kurang Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) digunakan maksimal 60% (enam puluh perseratus);

- b. ADD yang berjumlah Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) digunakan maksimal 50% (lima puluh perseratus);
- c. ADD yang berjumlah Rp. 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan maksimal 40% (empat puluh perseratus);
- d. ADD yang berjumlah lebih dari Rp. 900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) digunakan maksimal 30% (tiga puluh persen).

4. Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

ADD yang digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah desa paling banyak 50% (lima puluh perseratus) dari total ADD setelah dikurangi untuk biaya penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa yang diarahkan untuk menunjang:

- a. Operasional penyelenggaraan Pemerintah Desa, yang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan Pemerintah Desa;
- b. Tunjangan dan Operasional badan Permusyawaratan Desa.

4. Pembangunan

ADD yang digunakan untuk Pembangunan dan Pembinaan kemasyarakatan dan Pemberdayaan masyarakat desa paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total ADD setelah dikurangi untuk biaya penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat Desa yang diarahkan untuk:

- a. Perbaikan/pembangunan sarana dan prasarana fisik desa atau fasilitas umum desa lainnya.
- b. Penguatan kelembagaan desa dan kegiatan desa lainnya yang dianggap penting.
- c. Mendukung Program-program Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten.

4. Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dapat berupa kegiatan pemeliharaan pembangunan sarana dan prasarana fisik desa, kegiatan kelembagaan desa, dan kegiatan yang menunjang program-program Pemerintah.

Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, disebutkan tujuan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah:

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa.

2.6 Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Dan Tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi

Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 merupakan peraturan yang mengatur tentang pedoman teknis pengelolaan alokasi dana desa. Peraturan Bupati Banyuwangi ini dibuat dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 96 Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Desa, Peraturan ini mengacu pada:

1. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
7. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata cara pelaporan dan pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
10. Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

11. Peraturan Daerah kabupaten Banyuwangi Nomor 7 Tahun 2007 tentang okok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah tigakali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 5 Tahun 2014.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Peraturan Bupati Kabupaten Banyuwangi Nomor 13 tahun 2015 merupakan pedoman yang digunakan bagi desa di Kabupaten Banyuwangi dalam mengelola Alokasi Dana Desa. Dalam Peraturan ini dijelaskan pula tahapan-tahapan dalam mengelola dana yang didapatkan oleh desa.

2.7 Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2015 tentang pedoman teknis dan tata cara Penetapan besaran Alokasi Dana Desa, pengelolaan Alokasi Dana Desa merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan melalui APBDDes. Tata cara pengelolaan keuangan desa dan tata cara pengadaan barang/jasa di desa yang dananya bersumber dari ADD adalah sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Penggunaan ADD didasarkan pada RKPDes yang secara partisipatif disusun melalui Musrengbangdes yang melibatkan Pemerintah Desa, BPD, LPMD, tokoh agama/masyarakat. Hasil musrengbangdes selanjutnya ditetapkan dalam Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Berdasarkan Peraturan Desa tentang RPJMDes, Kepala Desa menetapkan Peraturan Kepala Desa tentang Rencana Kerja Pembangunan Desa.

2.8 Pertanggungjawaban dan Pelaporan Alokasi Dana Desa

Dalam siklus keuangan desa pelaporan dan pertanggungjawaban merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa. Penanggung jawab secara keseluruhan atas keuangan Alokasi dana Desa secara materiil dan formil adalah Kepala Desa dan sedangkan secara administratif dilaksanakan oleh Bendahara Desa. Pertanggungjawaban Alokasi

Dana Desa terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBDes, sehingga bentuk pertanggungjawabannya adalah pertanggungjawaban APBDes.

Bentuk Pelaporan Alokasi Dana Desa terdiri dari:

1. Laporan Semester, yaitu laporan yang dibuat secara rutin sesuai tahapan pencairan berdasarkan anggaran kas untuk ADD yang disusun oleh pemerintah desa.
2. Laporan akhir, yakni laporan dari penggunaan ADD yang mencakup perkembangan, pelaksanaan penyerapan dana, masalah yang dihadapi serta rekomendasi penyelesaian permasalahan ADD.

Bentuk laporan semester dan laporan akhir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan realisasi anggaran APBDes. Penyampaian kedua bentuk laporan tersebut dilaksanakan secara berjenjang dari Kepala Desa kepada Camat dengan tembusan Kepada BPD dan dari Camat kepada Bupati. Laporan Camat kepada Bupati dalam bentuk rekapitulasi dari laporan Kepala desa diwilayah kerjanya dan disampaikan kepada Bupati melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi pemerintah desa.

2.9 Pengawasan Alokasi Dana Desa

Pengawasan pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi Pengawasan fungsional yang dilakukan oleh Inspektorat kabupaten Banyuwangi, Pengawasan teknis/fisik dan administratif yang dilakukan oleh Camat, dan pengawasan Operasional yang dilakukan oleh masyarakat melalui BPD. Khusus pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 pasal 20 (dua puluh) dijelaskan bahwa Alokasi Dana Desa yang telah disalurkan kepada Pemerintah Desa terdapat sisa lebih perhitungan anggaran (SilPA) yang tidak wajar, maka Bupati memberikan sanksi administrasi kepada desa yang bersangkutan berupa pengurangan ADD sebesar SilPA.

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, antara lain:

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Febiyani Cita Marli	2016	Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi (tahun Anggaran 2013)	Metode Kualitatif dan Kuantitatif, Analisis Deskriptif, teknik Triangulasi	Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Alokasi dana desa sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun dalam pertanggung jawaban Alokasi Dana Desa, masih terdapat desa yang dalam perhitungan besaran alokasi tidak sesuai dengan ketentuan yaitu selisih 1%.
Risti Valentina Huri	2015	Akuntabilitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Proses Pembangunan di Desa Dasri Kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi Tahun 2013	Metode Kualitatif, Analisa Deskriptif	Dalam pengelolaan dan pemanfaatan Alokasi Dana Desa di desa Dasri sudah menerapkan prinsip akuntabilitas. Pada tahap perencanaan telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan didukung prinsip transparansi, partisipasi, dan responsif. Tahap pelaksanaan baik dalam pelaksanaan kegiatan fisik maupun kegiatan operasional sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan

				tahap pertanggungjawaban pengelolaan ADD di Desa Dasri secara teknis dan administratif sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan indikator transparan dan responsif.
Dwi Febri Arifiyanto	2014	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember tahun 2012	Metode Kualitatif, Analisis Deskriptif	Pelaksanaan program ADD di Kecamatan Umbulsari telah menerapkan prinsip partisipatif, responsive dan transparan. Penerapan prinsip akuntabilitas pada tahap pelaksanaan ini masih sebatas pada pertanggungjawaban fisik, sedangkan dari segi administrasi sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. pertanggungjawaban ADD secara teknis sudah baik.
Desy Permatasari	2016	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015	Metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif evaluasi	Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jabon sudah cukup baik dalam tahap-tahapnya dilihat dari matriks perencanaan sudah 100% mengikuti aturan yang berlaku, untuk penggunaan juga sudah dibuktikan dengan matriks penggunaan sudah 100%, namun untuk tahap pertanggung jawaban masih belum sempurna hanya mencapai 75% yang diakibatkan terlambatnya penyerahan SPJ dikarenakan terlambatnya pencairan

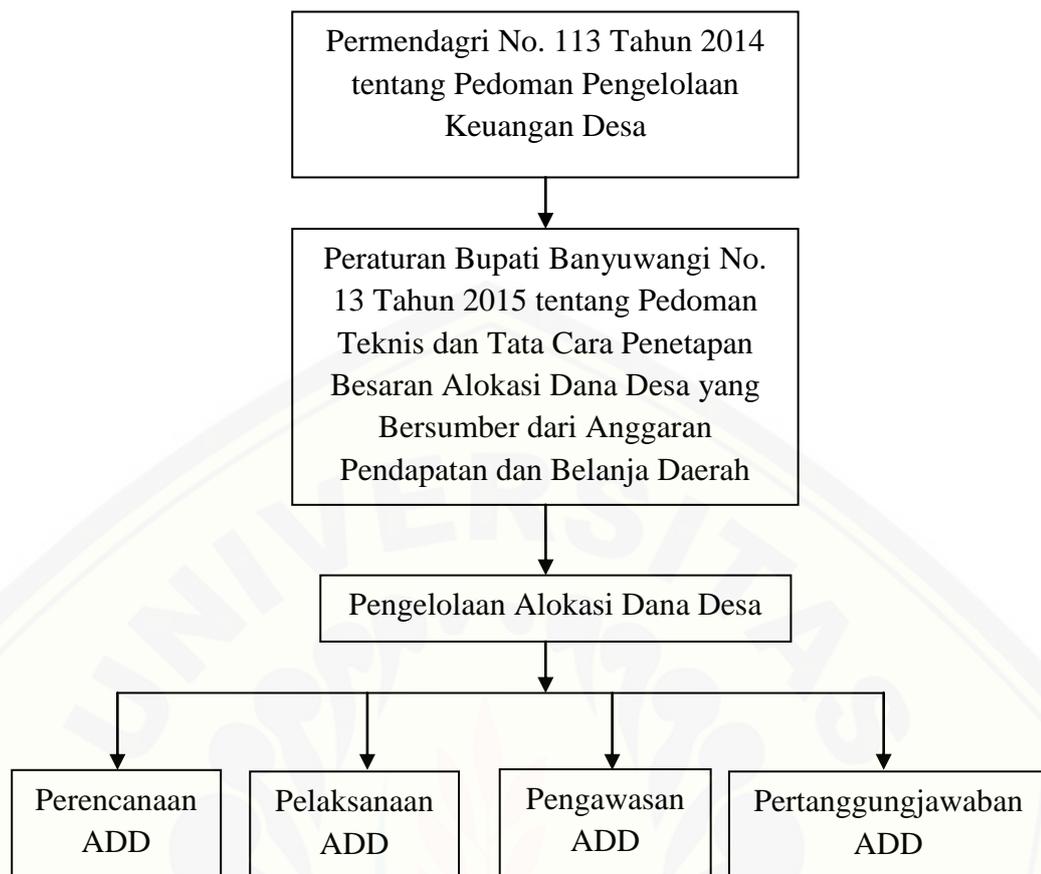
				diawal periode anggaran dan SDM yang masih kurang.
--	--	--	--	--

Sumber: hasil kajian penulis, 2018.



2.11 Kerangka Teoritis

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa, bahwa pengelolaan keuangan desa harus didasarkan pada asas akuntabel dan transparansi, pemerintah desa diharuskan untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dilakukan oleh desa. Tuntutan tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bahwa pendapatan bagi desa yang bersumber dari dana perimbangan yang diterima oleh pemerintah kabupaten harus dipertanggungjawabkan. Semua kegiatan yang menyangkut penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) harus ipertanggungjawabkan kepada Bupati selaku pemberi dana serta kepada masyarakat selaku *stakeholder* yang berhak untuk menuntut pertanggungjawaban dari penggunaan Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa adalah salah satu sumber pendapatan desa yang pengelolaannya terintegrasi dalam APBDesa. Tahapan pengelolaan ADD secara garis besar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban.



Gambar 2.1. Kerangka Teoritis

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2012: 5) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat objektif, dan pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi untuk melakukan pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan, serta penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan dengan hasil yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Penelitian ini berusaha menggambarkan secara lebih jelas mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi. Dan membandingkan dengan ketentuan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2015 guna mengevaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Moleong (2012) sumber data dalam penelitian kualitatif itu berasal dari kata-kata dan tindakan. Selain itu merupakan data tambahan, dapat berupa dokumen, dll.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli tanpa melalui perantara. data ini bukan berupa file dan sejenisnya, melainkan harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang-orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun data. Data primer dapat berupa opini, Hasil observasi baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara langsung

kepada pihak yang berkaitan langsung dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren. Data yang diperoleh yaitu berupa opini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dilakukan dengan metode wawancara langsung kepada pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder bisa berupa file-file, atau dokumen-dokumen yang terdapat di Desa kemiren Kabupaten Banyuwangi terkait dengan Alokasi Dana Desa tahun 2016. Data tersebut meliputi SPJ Alokasi Dana Desa, Peraturan Desa di desa Kemiren, Rincian Pendapatan dan Belanja APBDes, Rincian penghasilan tetap kepala desa dan perangkat, Rincian Penggunaan Alokasi Dana Desa, dan Hasil Musyawarah Desa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi;

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan secara langsung dengan responden, atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi (Sanusi, 2011: 105).

Wawancara dilakukan dengan pihak yang memang berwenang, kompeten, menegetahui dan memahami tentang objek yang akan diteliti agar data yang diperoleh lebih lengkap dan juga lebih valid yang mungkin saja tidak terdapat dalam dokumen.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisis dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Dokumentasi menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak yang melakukan proses dokumentasi tersebut. Dokumen dapat dijadikan sebagai alat control utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara. Dokumentasi bisa dilakukan dengan menggunakan bantuan alat perekam dan alat dokumentasi lainnya. Alat perekam dapat digunakan untuk meneliti kembali apabila terdapat informasi yang tidak tercatat oleh peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan ADD yaitu meliputi Rencana Penggunaan Dana, Rancangan Anggaran Biaya, Surat Pertanggungjawaban (SPJ) ADD.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada beberapa sumber informasi. Penentuan informan adalah orang yang terlibat langsung dalam keuangan desa khususnya pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu Sekertaris desa, Kaur Pelayanan selaku Tim Pelaksana Desa

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan karena Desa Kemiren merupakan desa yang sedang melakukan pengembangan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pengelolaan Alokasi Dana Desa seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban di tahun 2016 guna mengetahui apakah Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren sudah digunakan sesuai dengan ketentuan yang ada.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2012). Apabila menggunakan teknik triangulasi maka, dapat dikatakan bahwa peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan perolehan data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data yang didapat melalui hasil wawancara dengan responden, dokumen tertulis, catatan resmi, foto ataupun gambar. Hal ini dapat menghasilkan bukti atau data dari objek yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2007: 244) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dan catatan kecil dilapangan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif agar dapat memberikan gambaran dan deskripsi secara jelas mengenai proses pengelolaan Alokasi Dana desa (ADD) di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi dan setelah itu ditarik kesimpulan.

Untuk mengevaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2016 di Desa Kemiren dilakukan dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1992) dalam Moleong 2012. Analisis model ini dilakukan dengan pemetaan tentang data yang disebut dengan matriks. Matriks tersebut digunakan untuk membandingkan guna mengevaluasi tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 13 tahun 2015 dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data yang telah didapat dilapangan melalui cara pengumpulan data yang telah ditentukan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti di reduksi, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data ini memberi gambaran yang lebih rinci atau terfokus tentang hasil pengamatan di lapangan.

3. Penyajian Data dalam Matriks

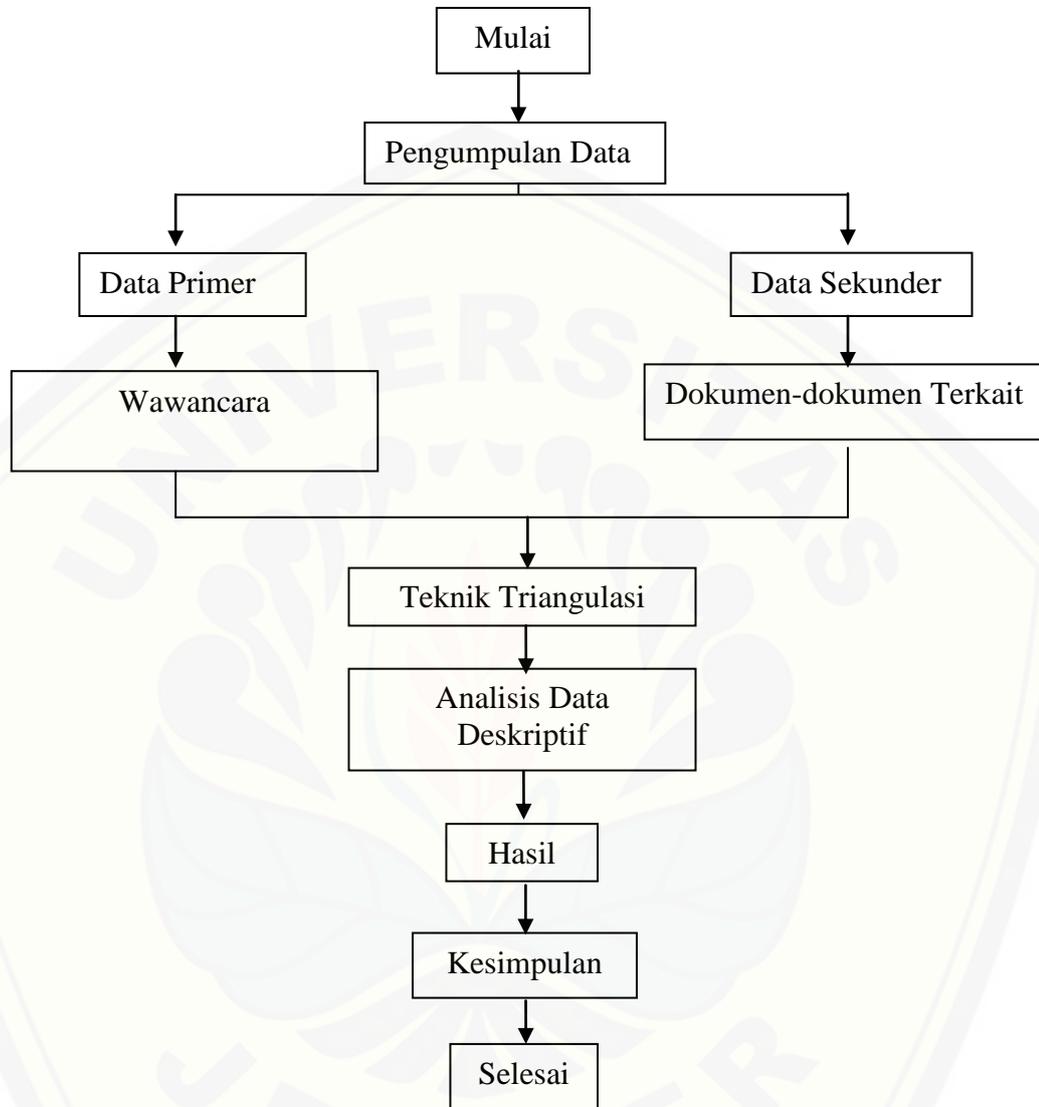
Semua data yang diperoleh dilapangan yang beragam akan sulit dalam mengambil gambaran dan menarik kesimpulan. Penyajian data untuk mempermudah pemahaman gambaran data dapat dilakukan dalam bentuk matriks.

4. Mengambil Kesimpulan

Dari langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti di mulai dari pengumpulan data di lapangan, mereduksi data dengan memilah-milah hal yang pokok, dan memfokuskan gambaran mengenai data yang didapat maka tahap terakhir teknik analisis data yaitu mengambil kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuuan, landasan teori, dan metode penelitian, berikut ini digambarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan di desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi tahun 2016 Pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Kemiren dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kemiren
 - a. Perencanaan dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa kemiren telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati banyuwangi No. 13 tahun 2015. Dapat dilihat bahwa pemerintah berusaha agar usulan-usulan dari masyarakat yang didapatkan dari hasil Musrengbagdes dapat disetujui oleh Bupati. Tahap perencanaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku mulai dari mengadakan musrengbangdes, membuat RPJMDes dan RKPDes yang dilakukan oleh kepala desa dibantu oleh BPD, selanjutnya yaitu membuat RPD untuk diteruskan ke kecamatandan bupati untuk disetujui/verifikasi.
 - b. Pelaksanaan, dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pemerintah desa kemiren belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No. 13 tahun 2015. Hal ini dikarenakan dari ketujuh prosedur hanya enam yang sesuai dengan prosedur, sedangkan satu prosedur masih belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Pembangunan yang dilaksanakan dengan dana Alokasi Dana Desa yaitu Rehab Kantor Desa, pembangunan tempat pembuangan sampah, dan Plasterisasi Rumah sederhana sehat di 2 (dua) rumah warga.
 - c. Pengawasan, dari hasil penelitian melihat pengawasan dari Badan Permusyawaratan Desa telah sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi No. 13 tahun 2015. Pengawasan juga dilakukan oleh tim kecamatan dan dilakukan secara berkala, sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh

kabupaten melalui sistem yang digunakan oleh kabupaten Banyuwangi yaitu melalui *E-Village Budgetting*.

- d. Pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa Di desa Kemiren, lima prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati No. 13 tahun 2015 namun, masih terdapat 1 (satu) prosedur yang belum dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Kesesuaian Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi pada tahap perencanaan dan pengawasan telah sesuai dengan prosedur, namun pada tahap pelaksanaan dan pertanggungjawaban masih terdapat prosedur yang tidak mencerminkan kesesuaian dengan prosedur yang ada.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di desa Kemiren terdapat beberapa keterbatasan yaitu antara lain:

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis 4 (empat) tahapan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Peneliti tidak menganalisis tahap Penatausahaan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.
2. Peneliti tidak memasukkan semua lampiran atau data, hanya memasukkan beberapa sampel kegiatan tetapi tidak melampirkan bukti berupa sampel kwitansi pada saat melakukan pengadaan barang atau jasa, Peneliti juga melakukan penelitian pada tahun 2016 bukan pada tahun terbaru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya melakukan wawancara terhadap 2 orang yaitu sekertaris desa dan kaur pelayanan oleh karena itu data yang dihasilkan hanya berdasarkan sudut pandang pemerintah desa Kemiren.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran yang diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pengawasan dan pertanggungjawaban.
2. Diharapkan Peneliti lain dapat menyajikan data secara lebih jelas dan lengkap, peneliti lain juga diharapkan melakukan penelitian pada tahun terbaru.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap lebih banyak responden yaitu dari masyarakat, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa agar data atau informasi yang dihasilkan dapat menjelaskan dari berbagai sudut pandang dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi, 2014. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, Samiaji. 2012. Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar. Jakarta. Indeks.
- Arifiyanto, Febri. 2014. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah. Universitas Jember.
- Tantama, Derro Madya. 2014. *Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa) di Kabupaten Madiun Tahun 2013 (Studi Kasus pada Kecamatan Kare)*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Thomas. 2013. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebwang Kecamatan Sesayah Kabupaten Tana Kidung*. E-Journal Pemerintah Integratif.
- Hury, Risti Valentina. 2015. *Akuntabilitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Alokasi dana desa dalam Proses Pembangunan di desa Dasri Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Oleh, Helen florensi. 2014. *Pelaksanaan Kebijakan Alokasi dana Desa (ADD) dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Desa Cerme kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi (Tahun Anggaran 2013)*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Purnamasari, Desy. 2016. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana desa (ADD) di Kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo Tahun 2015*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

- Budiono, Bayu Sukmawan. 2013. *Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Berdasarkan Permendagri 37 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Desa Merjosari, Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo)*. Artikel Ilmiah. Malang: Universitas Brawijaya
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama – Cetakan Ketiga. Yogyakarta. BPF
- Marli, Febiyani Cita. 2016. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi (tahun Anggaran 2013)*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ristiansari, Maulita Sofie. 2016. *Implementasi Penatausahaan, Pengelolaan, dan Pelaporan Alokasi Dana Desa Dalam Proses Pembangunan Desa Bimorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015*. Skripsi; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Alif, Andrevi Fauzan. 2017. *Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Proses Pembangunan Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Jember*. Skripsi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Noerdiawan, Deddy, dkk. 2009. *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat
- Selamat, Melani Dwiyantri. 2013. *Penerapan prinsip Good Governance Dalam penyelenggaraan pemerintah Daerah (Suatu Studi Pada Sekertariat Daerah kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro)*. Jurnal Governance Universitas Sam Ratulangi Manado Vol 5, No 1
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Wahyu. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKDP) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah Di*

Indonesia. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro

Kismalia, Risa Ika.2016. *Kebijakan Desa Kemiren dalam Pelestarian Tradisi "Tumpeng Sewu"*. Skripsi. Jember. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Desa

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Lembaga Administrasi Negara. 2010. laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara. Jakarta

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Bupati Kabupaten Banyuwangi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Banyuwangi

Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 2 Tahun 2007 tentang Alokasi Dana Desa

Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Besaran Alokasi Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Peraturan Bupati Banyuwangi No. 40 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pemerintah Desa.

Berita kabupaten Banyuwangi. www.banyuwangikab.go.id

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6597/4498>

(diakses pada 18 mei 21.30)

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/428/31>

2 (diakses pada 18 mei 22.05)

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/4254/3169>

(diakses pada 18 mei 21.14)

<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/489/442> (diakses pada

18 mei 22.00)



Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Sekretaris Desa

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa?
2. Berapa besar Dana ADD tahun 2016 yang diterima desa kemiren dan dialokasikan untuk apa saja dana tersebut?
3. Bagaimana proses pengelolaan ADD tahun 2016?
4. Bagaimanakah tahap perencanaan ADD tahun 2016 di desa Kemiren?
5. Siapa saja yang terlibat dalam muresbangdes tersebut?
6. Apakah hasil musrengbangdes telah disetujui oleh BPD dan dievaluasi oleh camat?
7. Dalam penggunaan ADD apa telah sesuai/mengacu pada RPJMdesa dan RKPDesa?
8. Apakah kesulitan yang dihadapi dalam proses perencanaan ADD 2016?
9. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD 2016?
10. Apakah masyarakat diberi informasi mengenai segala kegiatan pelaksanaan ADD?
11. Bagaimana cara menginformasikan kegiatan pelaksanaan ADD kepada masyarakat?
12. Apakah dalam pengelolaan ADD baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban ADD 2016 mengalami kesulitan?

Kepala Urusan Pelayanan

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Alokasi dana desa?

2. Berapa besar Dana ADD tahun 2016 yang diterima desa kemiren?
3. Digunakan untuk apa sajakah ADD tahun 2016 di desa Kemiren?
4. Bagaimana proses Pengelolaan ADD?
5. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan ADD tahun 2016?
6. Apakah dilakukan pengawasan dalam proses pengelolaan ADD?
7. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban terkait ADD tahun 2016 di desa kemiren?
8. Apakah terdapat kesulitan dalam proses pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban ADD?
9. Apakah setiap kegiatan (Transaksi) dilakukan Pembukuan?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Narasumber : Eko Suwilin

Jabatan : Sekertaris Desa

Waktu : 02 Mei 2018

Lokasi : Kantor Desa Kemiren Banyuwangi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai ADD ?	Alokasi Dana Desa itu uang yang diberikan oleh pemerintah untuk pembangunan desa, untuk mensejahterakan masyarakat dan menjadikan desa itu mandiri.
2.	Berapa besar Dana ADD tahun 2016 yang diterima desa kemiren dan dialokasikan untuk apa saja dana tersebut?	Waduh saya lupa, nanti kana ada di data. Alokasi Dana Desa dialokasikan untuk pembangunan desa, bantuan-bantuan masyarakat, Gaji perangkat desa dan tunjangan, untuk pemberdayaan masyarakat, untuk pendampingan dana Kebundes (kewirausahaan milik desa).
3.	Bagaimana proses pengelolaan ADD Tahun 2016?	Ya yang pertama itu biasanya perencanaan dulu mbak, baru setelah itu pelaksanaan ADD setelah itu pengawasan dan pelaporan ADD. Ya sama lah dengan sekarang, harus melalui bank rekening, ada SPJ, bukti foto harus lengkap.

<p>4.</p>	<p>Bagaimanakah tahap perencanaan ADD tahun 2016 di desa Kemiren?</p>	<p>Tahap perencanaan ADD diawali sama yang namanya tilik dusun. tilik dusun itu rapat-rapat di setiap dusun. kalo di Kemiren dilakukan sebanyak 4x ada dua dusun kan. sebenarnya bisa dilakukan 2x tapi kurang fokus. masing-masing 2x. sebetulnya yang melaksanakan itu BPD otomatis juga bersama aparat desa dan LPMD. Tilik dusun itu adalah menyerap aspirasi masyarakat dan kami sendiri sebagai petugas kantor desa juga identifikasi apa sebenarnya masalah-masalah yang ada di masyarakat. Semua usulan dari tilik dusun nanti ditulis, di RPJMDs. Kan banyak toh usulan itu, uang itu nggak cukup kalo semua diturutin. otomatis nanti ada musrenbangdes. Musrenbangdes itu tujuannya untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan ditahun bersangkutan. Kan perencanaan terlebih dulu, namun tidak menolak kemungkinan di desa atau wilayah manapun terkadang ada masalah-masalah kayak bencana, disisi lain tidak termuat dalam anggaran. Itu kadang-kadang membuat kami kadang sulit. disisi lain desa juga menganggarkan dana siaga untuk kemiskinan. Itupun tidak bisa</p>
-----------	---	---

		digunakan untuk bencana.
5.	Siapa saja yang terlibat dalam musrengbangdes tersebut?	Yang terlibat dalam musrengbangdes itu yang pertama ada pemerintah desa, BPD, LPMD, RT/RW, tokoh agama, tokoh pemuda, dan peranan wanita, tokoh adat, tokoh masyarakat, kelompok tani, tokoh kesenian, semua terlibat.
6.	Apakah hasil musrengbangdes telah disetujui oleh BPD dan dievaluasi oleh camat?	Gini dulu, kami melakukan ini menulis hasil tilik dusun, ada bidang pertanian, kesehatan, pembangunan dkk. kelima bidang itu nanti usulannya ditulis. di musrengbangdes mengumpulkan orang-orang sesuai bidang. jadi masing-masing kelompok mengusulkan hasil dari musyawarah itu. namun setiap bidang tidak boleh mengusulkan usulan baru, harus mengusulkan apa yang telah diusulkan ditilik dusun. namun kami sendiri juga mengintervensi bila usulan tersebut kurang fokus. jadi kami akan berargument terkait usulan yang kurang fokus dan memberikan usulan yang lebih baik. kemudian kita kembalikan ke masyarakat, diterima tidak argument tadi. Disamping hasil musrengbangdes ada yang kita cover dengan keuangan desa tadi yaitu DD dan ADD juga diusulkan ke

		pemerintah daerah lewat kecamatan, nanti disana diseleksi lagi.
7.	Dalam penggunaan ADD apa telah sesuai/mengacu pada RPJMdesa dan RKPDesa?	Ya sudah
8.	Apakah kesulitan yang dihadapi dalam proses perencanaan ADD 2016?	Kalo di Perencanaan biasanya kesulitannya itu dimasyarakatnya, kan mengajukan banyak usulan dan terkadang mereka mau semua usulannya dituruti. Dan kalau sudah seperti itu kadang kita juga sulit.
9.	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD 2016?	Partisipasi masyarakat cukup baik. Mereka cukup antusias, artinya ada kepedulian dari masyarakat juga untuk perencanaan. bahkan masyarakat juga ikut mengawasi
10.	Apakah masyarakat diberi informasi mengenai segala kegiatan pelaksanaan ADD?	Iya. Penerimaan uang DD, ADD serta pendapatan desa itu nanti ada banner, sedangkan penggunaannya hanya poin-poin nya saja. misalnya 30% untuk gaji pegawai. 40% untuk pemberdayaan, berarti 30% untuk pembangunan. Misalnya seperti itu. ditulis saja dilapangan. Adapun titik pekerjaannya nanti ada di RPJMDes. Ada di pelaksanaan desa (RPD). Itu yang tau perangkat desa, BPD, LPMD. Nggak mungkin kita memasang banner dilapangan. yang dipasang di banner hanya point

		khususnya saja.
11.	Bagaimana cara menginformasikan kegiatan pelaksanaan ADD kepada masyarakat?	Ya dari banner itu tadi, selain itu juga kan sebelumnya sudah ada tilik dusun dan musrengbandes, jadi masyarakat sudah tau dari situ.
12.	Apakah dalam pengelolaan ADD baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban ADD 2016 mengalami kesulitan?	Ya kalau kesulitan pasti ada, entah itu dari masyarakatnya, kadang pada saat pertanggungjawaban. Desa memberi kan wewenang kepada salah satu tokoh masyarakat, nah pada saat pelaporan SPJ kadang mereka kurang tau, terkadang nota tidak lengkap seperti itu.

Hasil Wawancara

Narasumber : Mastuki

Jabatan : Ketua Urusan Pelayanan

Waktu : 02 Mei 2018

Lokasi : Kantor Desa Kemiren Banyuwangi

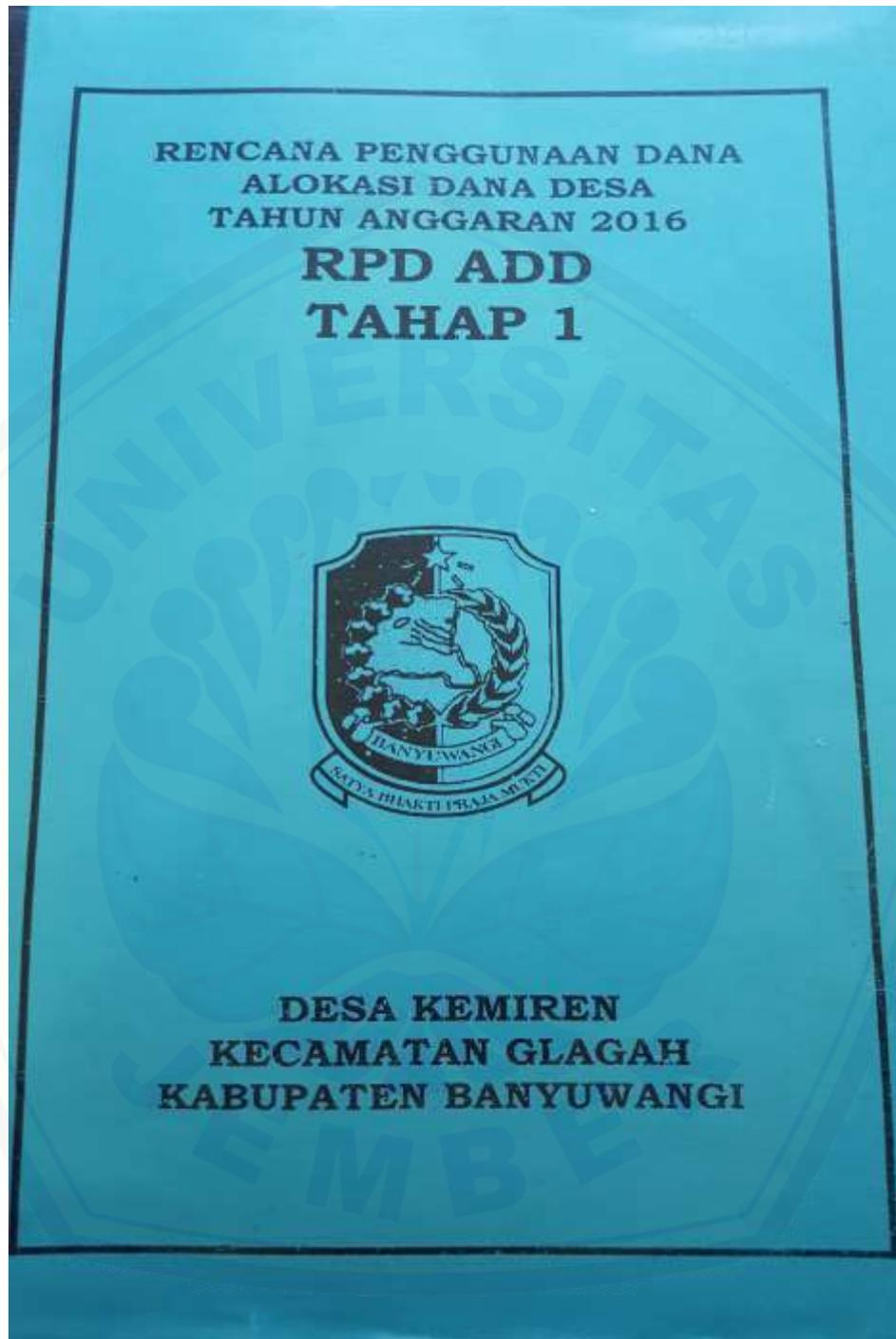
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang Alokasi dana desa?	Alokasi Dana Desa itu merupakan dana bantuan dari pemerintah daerah/kabupaten untuk pemerintah Desa guna menunjang Pembangunan Desa.
2.	Berapa besar Dana ADD tahun 2016 yang diterima desa kemiren?	Untuk tahun 2016 kita dapat ADD sebesar Rp. 397.394.000 dan ada tambahan ADD sebesar Rp. 45.222.000
3.	Digunakan untuk apa sajakah ADD tahun 2016 di desa Kemiren?	Digunakan untuk penghasilan tetap aparat desa, Pemberdayaan masyarakat, Pembangunan desa, dan Pembinaan kemasyarakatan.
4.	Bagaimana proses Pengelolaan ADD?	Ya pastinya melalui tahap perencanaan sampai penatausahaan dan dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam artian ketika kita mau membuat sebuah anggaran kegiatan kan harus ada tupoksitanya, ada tuposi yang diberikan. artinya kita tidak hanya

		serta merta uang itu dari pemerintah diberikan ke desa untuk digunakan dengan semanya itu nggak, ada plot-plotannya dalam artian tidak boleh lebih dari berapa persen. lah itu yang mengonsep itu semua adalah saya.
5.	Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan ADD tahun 2016?	Jadi untuk penganggaran desa itu ada plot-plot sendiri. ketika siltap itu harus berapa persen. Sebelumnya itu ada 4 bidang. yang pertama, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pemberdayaan, dan pembinaan. Untuk penyelenggaraas sendiri lebih banyak ke siltap. selain lebih bayak ke penghasilan perangkat desa juga ke operasional.
6.	Apakah dilakukan pengawasan dalam proses pengelolaan ADD?	Iya itu pasti. untuk pengawasan dari inspektorat yang berhak mengawasi secara penuh. Kalau dari kita sendiri ya pengawasannya ketika kita mau dok anggaran kan kita mengajukan ke BPD anggaran yang akan kita kerjakan. dan diakhir tahun kalo bisa berlaku untuk melaporkan juga.
7.	Bagaimana bentuk pertanggungjawaban terkait ADD tahun 2016 di desa kemiren?	Untuk banyuwangi sendiri kan pakai sistem. di sistem itu ketika kita mau transaksi apa kita tinggal klik itu cuman kwitansinya aja yang tidak

		<p>ada, Jadi ada surat untuk yang ngambil ke bank trus juga buku kas nya itu nanti keluar semua dan sistemnya dinamakan <i>e-village budgeting (EVB)</i>. Karena pakai sistem itu jadi pihak dari kecamatan pemda sendiri dari DPM (dinas pemberdayaan masyarakat dan desa) jadi mereka untuk sistem mengawasi desa itu dari sistem tersebut. tapi mereka tidak bisa masuk cuman bisa melihat saja.</p>
<p>8.</p>	<p>Apakah terdapat kesulitan dalam proses pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban ADD?</p>	<p>Kalo perencanaan ada kesulitan dari masyarakat. terkadang masyarakat masih tidak mengetahui, kan ada kegiatan yang di danai dari APBD dan ada juga yang memang kegiatan yang di danai dari Swadaya. Terkadang pada saat perencanaan mereka mengusulkan untuk ada kegiatan yang tidak didanai dana ADD seperti musholla tapi diusulkan padahal musholla termasuk dalam lingkup swadaya. contohnya lagi wakaf.</p> <p>Kalo dipelaksanaan khususnya dipelaporan tadi masih belum maksimal. karena lembaga desa seperti organisasi masyarakat, dan juga lembaga pemerintah sendiri yang memang mitra kerja kita seperti</p>

		<p>LPMD ya itu masih kurang untuk SDMnya sendiri. untuk pelaoran penatausahaan kegiatan masih belum maksimal.</p> <p>Kalo pengawasan saya rasa tidak ada kesulitan, pengawasan ini dari inspektorat. Untuk yang berhak mengawasi secara penuh itu kan dari pihak inspektorat. kalo dari kita sendiri ya pengawasannya ketika kita mau dok anggaran kan kita mengajukan ke BPD anggaran yang akan kita kerjakan. dan diakhir tahun kalo bisa berlaku untuk melaporkan juga.</p>
9.	Apakah setiap kegiatan (Transaksi) dilakukan Pembukuan?	Ya. Itu harus.

Lampiran 3. Rencana Penggunaan Dana ADD Tahap I Desa Kemiren Tahun 2016





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH**

Jalan Banyuwangi-Licin Nomor 244 Telp./Faks. (0333)-421845
http : www.banyuwangikab.go.id Email : kec.glagah/banyuwangikab.go.id
BANYUWANGI

Glagah, 27 April 2016

Nomor : 900 / 187 / 429.503/2016
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : **Penyampaian Permohonan
Pencalran Alokasi Dana
Desa (ADD) Desa Kemiren
Kecamatan Glagah Tahun
Anggaran 2016 Tahap I**

Kepada
Yth. Sdr. **BUPATI BANYUWANGI**
Cq.
**Sdr. Ka. Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Banyuwangi**
di - **BANYUWANGI**

Bersama ini disampaikan dengan hormat permohonan pencairan dana Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Desa di Kecamatan Glagah Tahap I Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 238.357.600,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan rekapitulasi pengajuan dana desa dan berkas permohonan sebagaimana terlampir untuk mendapatkan tindak lanjut pencairan.

Demikian untuk menjadi periksa.

CAMAT GLAGAH



SEPYO PUGUH WIDODO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19770217 199602 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH
KANTOR KEPALA DESA KEMIREN
Jalan Perkebunan Kalibendo Nomor 238 Telp./Fax. (0333) 410422

Kemiren, April 2016

nomor : 900 / 429.503.02/2016
ifat : Penting
ampiran : 1 (satu) bendel
erihal : Penyampalan Permohonan
Pencairan Alokasi Dana
Desa (ADD) Desa Kemiren
Kecamatan Glagah Tahun
Anggaran 2016 Tahap I

Kepada
Yth. Sdr. BUPATI BANYUWANGI
Cq.
Sdr. Ka. Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Banyuwangi
di-
BANYUWANGI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi, bersama ini mohon dicairkan dana Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahap I Tahun Anggaran 2016 :

Sebesar : Rp.238.357.600,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah)
Alokasi ADD : Rp. 397.394.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)
Realisasi : Rp. 0,00 (Nol Rupiah)
Sisa : Rp. 159.036.400,00 (Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah)
Melalui : Bendahara Desa
Rekening pada : PT. Bank Jatim (Giro)
Nomor Rekening : 0021015766

Selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, dengan hormat kami lampirkan hal-hal sebagai berikut :

- Surat permohonan pencairan dana ADD Tahap I;
- Surat Pernyataan Kepala Desa bermaterai;
- Kwitansi penerimaan;
- Keputusan Kepala Desa tentang Penetapan Bendahara Desa dan Nomor Rekening Pemerintah Desa;
- Rekapitulasi Penggunaan Dana ADD, Rencana Penggunaan Dana ADD dan alur kas rencana penyerapan ADD;

Demikian permohonan kami dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
CAMAT GLAGAH

SETYO PUGUH WIDODO, S.STP, MSI
Pembina Tingkat I
NIP. 19770217 199602 1 001



RENCANA PENGGUNAAN DANA ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN ANGGARAN 2016
RPD ADD TAHAP 1

KECAMATAN : GLAGAH
DESA : KEMIREN
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 238.357.600,00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH BATAU	HARGA BATAU	JUMLAH ANGGARAN	KET.
	JUMLAH ANGGARAN			238,357,600	
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			174,292,000	
1 01	Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atau Penghasilan lainnya			110,760,000	
1 01 01	Penghasilan Tetap			110,760,000	
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa	6 Bulan	3,200,000	19,200,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pemerintahan	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Kesra	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kojan	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Keduleman	6 Bulan	1,920,000	11,520,000	
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya	6 Bulan	1,820,000	10,920,000	
1 02	Operasional Perkantoran			29,966,500	
1 02 01	Penyediaan alat tulis kantor			3,893,000	
	- Ballpoint Fastar Hitam	20 Bksh	4,000	80,000	
	- Buku Kuitansi	2 Bksh	3,900	7,800	
	- Correction Pen (Tip - Ex)	5 Bksh	10,200	51,000	
	- Isolasi Jilid Hitam (5cm)	2 Bksh	12,000	24,000	
	- Isi staples Merk MAX No. 10 (5mm)	8 Kotak	3,250	26,000	
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar SUDU	32 Rim	49,000	1,568,000	
	- Pencil	10 Bksh	5,100	51,000	
	- Stempel (bantalan) Hero kecil	2 Bksh	12,600	25,200	
	- Tinta Printer Black (e Print) 200ml	14 Bksh	66,000	924,000	
	- Tinta Printer Colour (e Print) 200ml	9 Bksh	66,000	594,000	
	- Tinta stempel Yamura	2 Botol	21,000	42,000	
	- Ordzer Foto	20 Bksh	25,000	500,000	
	Belanja materai			420,000	
	- Materai 6000	50 Lembar	6,000	300,000	
	- Materai 3000	40 Lembar	3,000	120,000	
1 02 02	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan			1,403,500	
	Belanja Cetak			1,003,500	
	- Cetak Banner	30 m2	33,450	1,003,500	
	Belanja Penggandaan			400,000	
	- Foto copy kebutuhan kantor	2,000 Lembar	200	400,000	
1 02 06	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran			4,800,000	
	- Jasa Petugas Kebersihan Kantor (1 Orang X 12 Bln)	6 Bln	300,000	1,800,000	
	- Jasa Petugas Penjaga Malam (1 Orang X 12 Bln)	6 Bln	500,000	3,000,000	
				16,450,000	
1 02 09	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor			3,000,000	
	- Meja Rapat	3 set	1,000,000	3,000,000	
	- Kursi rapat plastik Napoli	50 Unit	62,000	3,100,000	
	- Kursi ruang tunggu	1 Unit	1,350,000	1,350,000	
	- Kursi Kerja putar	10 Unit	900,000	9,000,000	
				3,000,000	
1 02 12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah			3,000,000	
	- Perjalanan dinas Aparat Pemerintah Desa dalam kabupaten	30 Aabp.	100,000	3,000,000	

ALOKASI DANA DESA

ALUR KAS PENCAIRAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN ANGGARAN 2016

KECAMATAN : GLAGAH
 DESA : KEMIREN
 JUMLAH ANGGARAN : Rp. 397.394.000,00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD TAHAP I (60%)	RPD TAHAP II (40%)	KEY.
	JUMLAH ANGGARAN	397.394.000	238.257.600	159.036.400	
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	303.228.400	174.292.000	128.936.400	
1 01	Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atau Penghasilan lainnya	221.520.000	110.760.000	110.760.000	
1 01 01	Penghasilan Tetap	221.520.000	110.760.000	110.760.000	
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa	38.400.000	19.200.000	19.200.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pemerintahan	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keesa	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Krajan	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kedalem	23.040.000	11.520.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya	21.840.000	10.920.000	10.920.000	
1 02	Operasional Perkantoran	38.687.300	29.966.500	8.720.800	
1 02 01	Penyediaan alat tulis kantor	3.893.000	3.893.000	-	
	- Ballpoint Fastar Hitam	80.000	80.000	-	
	- Buku Kuitansi	7.800	7.800	-	
	- Correction Pen (Tip - Ex)	51.000	51.000	-	
	- Isolasi Jilid Hitam (5cm)	24.000	24.000	-	
	- Isi staples Merk MAX No. 10 (5mm)	26.000	26.000	-	
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar SUDU	1.568.000	1.568.000	-	
	- Pensil	51.000	51.000	-	
	- Stampad (bantalan) Hero kecil	25.200	25.200	-	
	- Tinta Printer (Black je Print) 200ml	924.000	924.000	-	
	- Tinta Printer Colour je Print) 200ml	594.000	594.000	-	
	- Tinta stempel Yamaha	42.000	42.000	-	
	- Ordner Folio	500.000	500.000	-	
	Belanja material	420.000	420.000	-	
	- Material 6000	300.000	300.000	-	
	- Material 3000	120.000	120.000	-	
1 02 02	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.324.300	1.403.500	920.800	
	Belanja Cetak	1.672.500	1.003.500	669.000	
	- Cetak Banner	1.672.500	1.003.500	669.000	
	Belanja Penggandaan	651.800	400.000	251.800	
	- Foto copy kebutuhan kantor	651.800	400.000	251.800	
1 02 08	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran	9.600.000	4.800.000	4.800.000	
	Jasa Petugas Kebersihan Kantor (1 Orng X 12 Bln)	3.600.000	1.800.000	1.800.000	
	Jasa Petugas Penjaga Malam (1 Orang X 12 Bln)	6.000.000	3.000.000	3.000.000	
1 02 09	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	16.450.000	16.450.000	-	
	- Meja Rapat	3.000.000	3.000.000	-	
	- Kursi rapat plastik Napoli	3.100.000	3.100.000	-	
	- Kursi ruang tunggu	1.350.000	1.350.000	-	
	- Kursi kerja putar	9.000.000	9.000.000	-	
1 02 12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	6.000.000	3.000.000	3.000.000	
	- Perjalanan dinas Aparat Pemerintah Desa dalam kabupaten	6.000.000	3.000.000	3.000.000	

ALOKASI DANA DESA

KODE KEBERSAMA	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD TAHAP I (60%)	RPD TAHAP II (40%)	KRY.
1 03	Peningkatan Beras dan Peningkatan Aparatur Pemerintah Desa	12,258,600	11,319,000	948,600	
1 03 1	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	1,400,000	1,400,000	-	
	- Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer	1,400,000	1,400,000	-	
1 03 3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	2,500,000	2,500,000	-	
	- Pengadaan Pakaian Dinas Aparat Desa (Kaki)	2,500,000	2,500,000	-	
1 03 10	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	690,600	690,600	-	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	225,000	225,000	-	
	- Biaya Jilid	105,600	105,600	-	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	360,000	360,000	-	
1 03 11	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	690,600	-	690,600	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	225,000	-	225,000	
	- Biaya Jilid	105,600	-	105,600	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	360,000	-	360,000	
1 03 13	Penyusunan RKPDes	690,600	690,600	-	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	225,000	225,000	-	
	- Biaya Jilid	105,600	105,600	-	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	360,000	360,000	-	
1 03 14	Penyusunan R-APBDes	690,600	690,600	-	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	225,000	225,000	-	
	- Biaya Jilid	105,600	105,600	-	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	360,000	360,000	-	
1 03 15	Penyusunan LKPI/LPPD	690,600	690,600	-	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	225,000	225,000	-	
	- Biaya Jilid	105,600	105,600	-	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	360,000	360,000	-	
1 03 29	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	905,600	650,600	255,000	
	- Ganti Oli	210,000	105,000	105,000	
	- Servis	225,000	75,000	150,000	
	- Ban luar IRC 300-18 TR	225,400	225,400	-	
	- Ban Luar IRC 275-18 TR	166,300	166,300	-	
	- Ban Dalam IRC 300/275-18 TR	78,900	78,900	-	
1 03 35	Pemeliharaan rutin/berkala jaringan internet	4,000,000	4,000,000	-	
	- Pemeliharaan Internet Desa	4,000,000	4,000,000	-	
1 04	Operasional BPD	12,829,600	6,319,600	6,210,000	
	Tunjangan Ketua dan anggota BPD	9,480,000	4,740,000	4,740,000	
	- Ketua	1,800,000	900,000	900,000	
	- Wakil Ketua	1,500,000	750,000	750,000	
	- Sekretaris	1,380,000	690,000	690,000	
	- Anggota (4 orang)	4,800,000	2,400,000	2,400,000	
	Belanja Makanan & Minuman Sidang / Rapat BPD	2,940,000	1,470,000	1,470,000	
	- Nasi kotak	2,100,000	1,050,000	1,050,000	
	- Snack	840,000	420,000	420,000	
	Belanja Peralatan ATK BPD	109,500	109,500	-	
	- Kertas HVS 70 gr P4 500 lembar	49,000	49,000	-	
	- Ballpoint Faxer	40,500	40,500	-	
	- Foto copy kebutuhan kantor	20,000	20,000	-	
		2,700,000	400,000	2,300,000	
1 06 01	Pendataan Desa	2,300,000		2,300,000	
	- Biaya Pendataan Profil Desa	2,300,000		2,300,000	

ALOKASI DANA DESA

KODE KEKORING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD TAHUN I (60%)	RPD TAHUN II (40%)	REK.
	Kades	600,000		600,000	
	Sekdes	300,000		300,000	
	Pokja 3 orang	1,200,000		1,200,000	
	Pengadaan Buku Profil Desa	450,000	400,000		
3 06	Penyelenggaraan musyawarah desa	3,300,000	3,300,000		
	Belanja Musrenbangdes	3,300,000	3,300,000		
	- Snack	500,000	800,000		
	- Naal kotak	3,000,000	2,000,000		
	Belanja entry data musrenbangdes	500,000	500,000		
1 16	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik	3,000,000	3,000,000		
	Pengadaan Papan nama pintu gerbang	2,000,000	2,000,000		
	Pengadaan Papan pengalihan jalan	1,000,000	1,000,000		
1 23	Pengadaan alat studio dan komunikasi	8,233,000	8,233,000		
	Belanja Televisi Sony 40 inch	6,783,000	6,783,000		
	Pengadaan Megaphone	1,450,000	1,450,000		
1 24	Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	1,000,000	1,000,000		
	Pembiayaan Kegiatan HUT RI	1,000,000	1,000,000		
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	29,668,000	25,918,000	3,750,000	
3 01 25	Pembangunan Fasilitas Publik	9,726,000	9,726,000		
	Rehab Kantor Desa	9,726,000	9,726,000		
3 01 26	Pembangunan Fasilitas Informasi Publik	8,850,000	8,100,000	750,000	
	- Belanja surat kabar	1,350,000	600,000	750,000	
	- pengadaan Website	5,000,000	5,000,000		
	- Pengadaan Brosur pariwisata desa	2,500,000	2,500,000		
		4,012,000	4,012,000		
3 01 29	Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	4,012,000	4,012,000		
	Pembangunan TPS Sementara RT 02 RW 02 Dan Krajan	4,012,000	4,012,000		
		7,080,000	4,080,000	3,000,000	
2 01 52	Pemeliharaan RTH	6,000,000	3,000,000	3,000,000	
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa	6,000,000	3,000,000	3,000,000	
	Pengadaan rumput taman (sutiers)	1,080,000	1,080,000		
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	51,497,600	32,147,600	19,350,000	
3 01	Pembinaan ketertarikan dan ketertiban	3,500,000	3,500,000		
	Pembiayaan kegiatan kesamanan & kenyamanan lingk.	3,500,000	3,500,000		
	- Snack	1,000,000	1,000,000		
	- Naal kotak	2,500,000	2,500,000		
		29,497,600	15,847,600	13,650,000	
3 02	Pembinaan lembaga masyarakat (RT/RW, LPMD, PKK, Karang Tarun)	2,197,600	2,197,600		
3 02 01	Pembiayaan Kegiatan LPMD :	117,600	117,600		
	Pengadaan ATK LPMD :	49,000	49,000		
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar	48,600	48,600		
	- Ballpoint FASTER	20,000	20,000		
	- Foto copy				
		1,680,000	1,680,000		
	Belanja Makanan & Minuman Sidang / Rapat LPMD	1,200,000	1,200,000		
	- Naal kotak	680,000	480,000		
	- Snack				
		400,000	400,000		
	Biaya Transport LPMD	400,000	400,000		
	- Transport	400,000	400,000		
		27,300,000	13,650,000	13,650,000	
3 02 01	Banemif untuk RT dan RW (65.000 x 35 orang)				

ALOKASI DANA DESA

KODE REKEMING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD TAHAP I (60%)	RPD TAHAP II (40%)	KRY.
3 03	Pembinaan kerukunan umat beragama	1,200,000	1,200,000	-	-
	Penunjang kegiatan keagamaan (perawat jemaah)	1,200,000	1,200,000	-	-
3 05	Pembinaan Lembaga Adat	2,100,000	-	2,100,000	-
	- Nasi kotak	1,500,000	-	1,500,000	-
	- Snack	600,000	-	600,000	-
3 07	Pembinaan organisasi kepemudaan	1,000,000	1,000,000	-	-
	Penunjang Kegiatan LINMAS	1,000,000	1,000,000	-	-
3 08	Pembinaan Poyandu	13,200,000	9,600,000	3,600,000	-
	Penunjang Kegiatan Poyandu (PMT)	7,200,000	3,600,000	3,600,000	-
	- 6 pos x 100.000	7,200,000	3,600,000	3,600,000	-
	Insentif kader	6,000,000	6,000,000	-	-
3 09	Pembinaan Organisasi kemasyarakatan lainnya	1,000,000	1,000,000	-	-
	Penunjang perpustakaan desa	1,000,000	1,000,000	-	-
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	13,000,000	6,000,000	7,000,000	
4 01	Pelatihan kepala desa dan perangkat desa	1,500,000	-	1,500,000	-
4 01 01	Pendidikan/pelatihan/penyuluhan bagi kepala desa/perangkat desa	1,300,000	-	1,300,000	-
	Pendidikan dan Pelatihan Aparat Pemerintah Desa	1,500,000	-	1,500,000	-
4 05	Peningkatan kapasitas KPMD	1,500,000	-	1,500,000	-
4 05 01	Pelatihan Peningkatan kapasitas bagi KPMD bidang perencanaan desa	1,500,000	-	1,500,000	-
	Insentif KPMD	1,500,000	-	1,500,000	-
4 07	Peningkatan kapasitas kelompok perempuan	10,000,000	6,000,000	4,000,000	-
4 07 01	Peningkatan pemberdayaan PKK	10,000,000	6,000,000	4,000,000	-
	Penunjang kegiatan PKK	10,000,000	6,000,000	4,000,000	-
JUMLAH ANGGARAN		397,394,000	238,357,600	159,036,400	

KEPALA DESA
KEMIRIN
LILIK YUMATI

**RENCANA PENGGUNAAN DANA
DANA DESA**

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN : REHAB KANTOR DESA KEMIREN
LOKASI : DESA KEMIREN, KECAMATAN GLAGAH, BANYUWANGI
ANGGARAN : ALOKASI DANA DESA TAHUN 2016

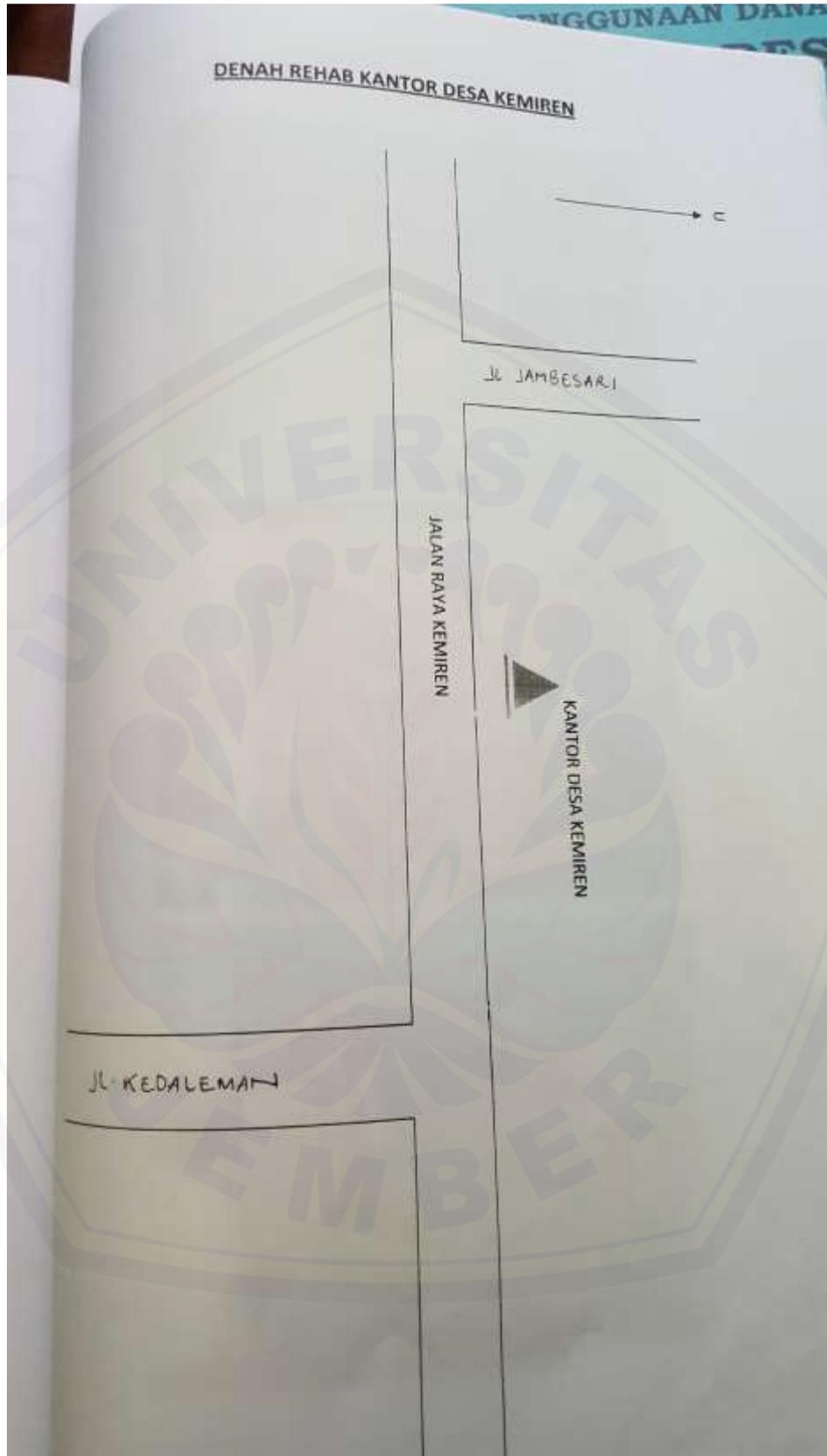
NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
I PEKERJAAN PERSIAPAN					
1	Pembongkaran	1,00	Lot	50.000,00	50.000,00
II PEKERJAAN PASANGAN					
1	Pas. Batu Merah IPC : SPS	2,00	m ²	84.600,00	169.200,00
2	Pas. Plasteran	4,00	m ²	37.147,60	148.590,40
3	Pas. Acian	4,00	m ²	22.050,00	88.200,00
III PEKERJAAN KLOSED DAN WESTAFEL					
1	Klosed duduk Standar	1,00	bj	1.500.000,00	1.500.000,00
2	Westafel	1,00	bj	325.000,00	325.000,00
3	Kran Westafel	1,00	bj	160.000,00	160.000,00
4	Shower Klosed	1,00	bj	86.000,00	86.000,00
5	Tukang Batu	2,00	Oh	70.000,00	140.000,00
IV PEKERJAAN PENGECATAN					
1	Pengecatan tembok	233,14	m ²	12.510,00	2.916.581,40
2	Pengecatan Plafon	145,00	m ²	12.510,00	1.813.950,00
3	Pengecatan Kusen	30,60	m ²	21.170,00	647.802,00
4	Pengecatan Dairan	11,97	m ²	21.170,00	253.404,90
5	Pekerjaan gypsum	28,50	m	31.320,00	892.620,00
6	Kuas Eterna 4 "	2,00	bj	15.000,00	30.000,00
7	Kuas Eterna 2 "	2,00	bj	12.000,00	24.000,00
8	Kuas Eterna 1 "	2,00	bj	4.000,00	8.000,00
V PEKERJAAN LISTRIK					
1	Kabel NYM 2 x 1,5	40,00	m	8.000,00	320.000,00
2	Stop kontak tempel 3 chanel	2,00	bj	15.000,00	30.000,00
3	Cop copan Broco	2,00	bj	13.000,00	26.000,00
4	Klem kabel	3,00	bks	5.000,00	15.000,00
5	Isolasi	1,00	bj	7.500,00	7.500,00
6	Tukang listrik	1,00	Oh	75.000,00	75.000,00
JUMLAH TOTAL					9.726.948,70
DIBULATKAN					9.726.000,00
<i>Terbilang : Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah</i>					

Kemiren, Maret 2016
Pejabat Kajian
SUHAIMI

KEPALA DESA KEMIREN
LILIK YUKIATI

KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH





REHAB KANTOR DESA
DESA KEMIREN



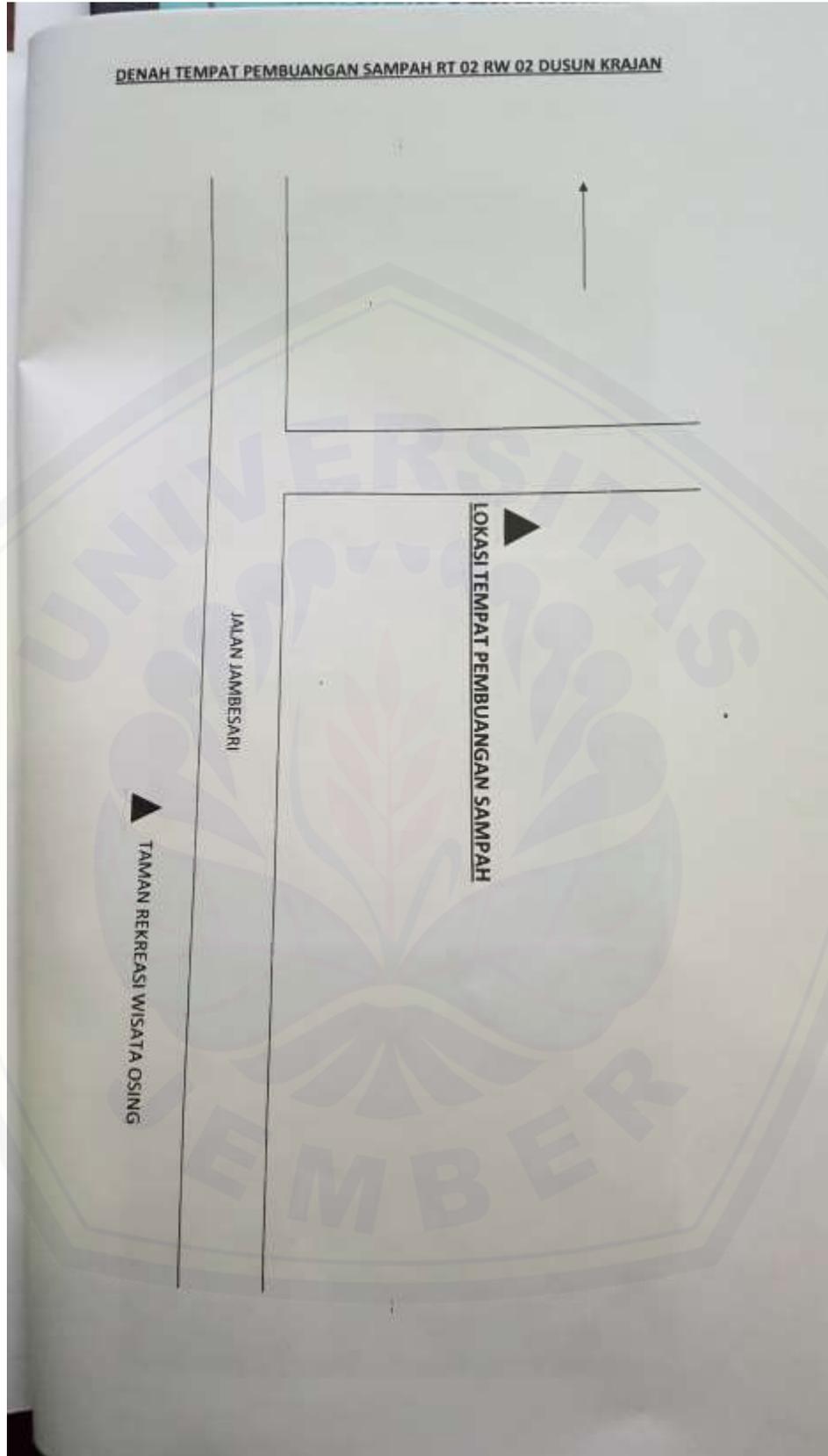
RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN : PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA
 LOKASI : RT 02 RW 02 DUSUN KRAJAN DESA KEMIREN, KEC GLAGAH, KAB BANYUWANGI
 ANGGARAN : ALOKASI DANA DESA TAHUN 2016

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
I PEKERJAAN PERSIAPAN					
	Pengukuran dan Pembersihan	1,00	LS	100.000,00	100.000,00
II PEKERJAAN TANAH					
	Menggali 1 m3 tanah biasa sedalam 1 meter	1,92	M3	52.500,00	100.800,00
III PEKERJAAN PASANGAN BATU					
	Memasang 1 m3 pondasi batu belah, 1 PC : 6 PP	1,88	M3	517.710,00	869.752,80
IV PEKERJAAN PASANGAN BATA					
	Memasang 1 m2 Dinding Bata 1 PC : 5 PP	12,96	M2	84.600,00	1.096.416,00
V PEKERJAAN FINISHING					
	Pekerjaan Plasteran 1 PC : 4 PP	25,92	M2	38.340,00	993.772,80
	Pekerjaan Acian	25,92	M2	22.050,00	571.536,00
	Pekerjaan Benangan	25,00	M	11.200,00	280.000,00
JUMLAH TOTAL PEKERJAAN					4.012.277,60
JUMLAH TOTAL PEKERJAAN DIBULATKAN					4.012.000,00
<i>Terbilang : Empat Juta Dua Belas Ribu Rupiah</i>					

KABUPATEN BANYUWANGI
 KECAMATAN DESA KEMIREN
 KEPALA DESA
 KEMIREN
 LILIK YULIATI

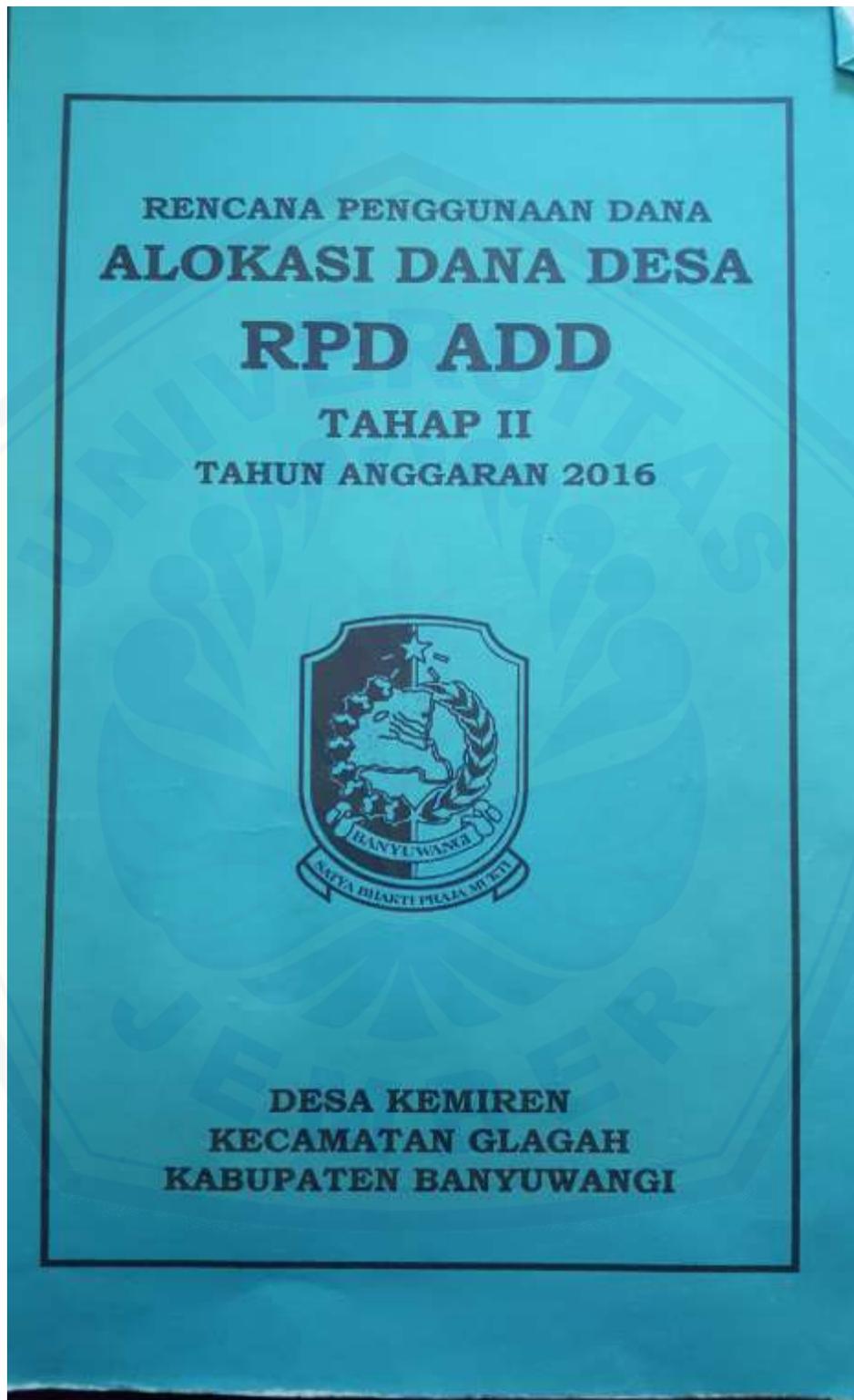
Kemren, Maret 2016
 KETUA LPMK
 SUHAMI



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN TPS SEMENTARA
RT. 02 RW. 02 DUSUN KRAJAN
(0%)



Lampiran 4. Rencana Penggunaan Dana ADD Tahap II Desa Kemiren Tahun
2016





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH**

Jalan Banyuwangi-Licin Nomor 244 Telp./Faks. (0333) 421845
http : www.banyuwangikab.go.id Email : kec.glagah@banyuwangikab.go.id
BANYUWANGI

Glagah, 5 Agustus 2016

Nomor : 900 / 414 / 429.503/2016

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (satu) bendel

Perihal : **Penyampaian Permohonan
Pencairan Alokasi Dana
Desa (ADD) Desa Kemiren
Kecamatan Glagah Tahun
Anggaran 2016 Tahap II**

K e p a d a

Yth. Sdr. **BUPATI BANYUWANGI**

Cq.

Sdr. Ka. Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Banyuwangi

di -

BANYUWANGI

Bersama ini disampaikan dengan hormat permohonan pencairan dana Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Desa di Kecamatan Glagah Tahap II Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 159.036.400,00 (Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah) dengan rekapitulasi pengajuan dana desa dan berkas permohonan sebagaimana terlampir untuk mendapatkan tindak lanjut pencairan.

Demikian untuk menjadi periksa.

CAMAT GLAGAH



SETYO POGUH WIDODO, S.STP

Pembina Tingkat I

NIP. 19770217 199602 1 001

RENCANA PENGGUNAAN DANA

LAMPIRAN SURAT CAMAT GLAGAH
 TANGGAL : 5 Agustus 2016
 NOMOR : 900 / 434 / 429 / 603/2016

DAFTAR REKAPITULASI PERMOHONAN PENCAIRAN ALOKASI DANA DESA TAHAP II
 DI WILAYAH KECAMATAN GLAGAH TAHUN ANGGARAN 2016

NO	NAMA DESA	NOMOR REKENING	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	JUMLAH YANG DIAJUKAN PENCAIRAN	SISA ANGGARAN	TERBILANG	KET
1.	Kemiren	0021015766	Rp. 397.394.000,00	Rp. 238.357.600,00	Rp. 159.036.400,00	Rp. 0,00	Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah	
	JUMLAH		Rp. 397.394.000,00	Rp. 238.357.600,00	Rp. 159.036.400,00	Rp. 0,00	Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah	

CAMAT GLAGAH
 SETYO PUGUH WIDODO, S.STP
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19770217 199602 1 001

RENCANA PENGGUNAAN DANA

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH
KANTOR KEPALA DESA KEMIREN
Jalan Perkebunan Kalibendo Nomor 238 Telp./Fax. (0333) 410422

Kemiren, 4 Agustus 2016

Nomor : 900 / 23 / 429.503.02/2016
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : **Penyampaian Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahun Anggaran 2016 Tahap II**

Kepada
Yth. Sdr. **BUPATI BANYUWANGI**
Cq.
Sdr. Ka. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuwangi
di - **BANYUWANGI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi, bersama ini mohon dicairkan dana Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahap II Tahun Anggaran 2016

Sebesar : Rp. 159.036.400,00 (Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah)
Alokasi ADD : Rp. 397.394.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)
Realisasi : Rp. 238.357.600,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah)
Sisa : Rp. 0,00 (Nol Rupiah)
Melalui : Bendahara Desa
Rekening pada : PT. Bank Jatim (Giro)
Nomor Rekening : **0021015766**

Selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, dengan hormat kami lampirkan hal-hal sebagai berikut :

- Surat permohonan pencairan dana ADD Tahap II;
- Surat Pernyataan Kepala Desa bermaterai;
- Kwitansi penerimaan;
- Keputusan Kepala Desa tentang Penetapan Bendahara Desa dan Nomor Rekening Pemerintah Desa;
- Rekapitulasi Penggunaan Dana ADD, Rencana Penggunaan Dana ADD dan alur kas rencana penyerapan ADD;

Demikian permohonan kami dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Mengesah
CAMAT GLAGAH
KEC. GLAGAH

SETYO PRUH WIDODO, S.STP, MSI
Pembina Tingkat I
NIP. 19770217 199602 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH
KEPALA DESA
KEMIREN
LILIK YULIANTI



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH
KANTOR KEPALA DESA KEMIREN
 Jalan Perkebunan Kalibendo Nomor 238 Telp./Fax. (0333) 410422

BERITA ACARA
PENELITIAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN
ALOKASI DANA DESA TAHAP I
DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI

Pada hari ini, Selasa Tanggal Dua Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini telah melakukan pemeriksaan dan penelitian secara bersama-sama pada kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi sesuai Laporan Penyerapan Dan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahap I Tahun Anggaran 2016, sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH PENGELUARAN (Rp)	SALDO (Rp)	KET (%)
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	174.292.000	165.492.000	8.800.000	94,95
2.	Pelaksanaan Pembangunan Desa	25.918.000	17.388.000	8.580.000	66,90
3.	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	32.147.600	32.147.600	0	100,00
4.	Pemberdayaan Masyarakat Desa	6.000.000	6.000.000	0	100,00
	Jumlah	238.357.600	220.977.600	17.380.000	92,71

Demikian Berita Acara Pemeriksaan dan Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk dipergunakan sebagai acuan Pengajuan Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahap II Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT GLAGAH
 Selaku Pemeriksa/ Peneliti



SETYO PUGUH WIDODO, S.STP, MSI
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19770217 199602 1 001

KEPALA DESA KEMIREN
 Selaku Pimpinan Anggaran



TJUKA YONATI

RENCANA PENGGUNAAN DANA ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN ANGGARAN 2016
RPD ADD TAHAP 2

KECAMATAN : GLAGAH
DESA : KEMIREN
JUNJAH ANGGARAN : Rp. 159.036.400,00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	KPD TAHAP II (40%)	KBT.
	JUMLAH ANGGARAN				
1	Penyenggaraan Pemerintahan Desa			189.036.400	
1 01	Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atas Penghasilan lainnya			128.936.400	
1 01 01	Penghasilan Tetap			110.760.000	
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa			110.760.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pemerintahan	6 bulan	3.200.000	19.200.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Kesra	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kapan	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kedalaman	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya	6 bulan	1.920.000	11.520.000	
1 02	Operasional Perkantoran			8.730.800	
1 02 01	Penyediaan alat tulis kantor			-	
	- Ballpoint Faser Hitam	- Buah	4.000	-	
	- Buku Kuitansi	- Buah	3.900	-	
	- Correction Pen (Tip - Ek)	- Buah	10.200	-	
	- Isolasi Jild Hitam (Scm)	- Buah	12.000	-	
	- Isi staples Merk MAX No. 10 (mm)	- Kotak	3.250	-	
	- Kertas HVS 70 gr P4 500 lembar SIDU	- Rim	49.000	-	
	- Perisil	- Buah	5.100	-	
	- Stempel (bantalan) Hero kecil	- Buah	12.000	-	
	- Tinta Printer Black (e Print) 200ml	- Buah	66.000	-	
	- Tinta Printer Color (e Print) 200ml	- Buah	66.000	-	
	- Tinta stempel Yamura	- Botol	21.000	-	
	- Ordner Follo	- Buah	25.000	-	
	Belanja materi			-	
	- Materi 5000	- Lembar	6.000	-	
	- Materi 3000	- Lembar	3.000	-	
1 02 02	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan			920.800	
	Belanja Cetak			669.000	
	- Cetak Banner	20 m2	33.450	669.000	
	Belanja Penggandaan			251.800	
	- Foto copy kebutuhan kantor	1.250 Lembar	200	251.800	
1 02 08	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran			4.800.000	
	Jasa Petugas Kebersihan Kantor (1 Orang X 12 Bln)	6 Bln	300.000	1.800.000	
	Jasa Petugas Penjaga Malam (1 Orang X 12 Bln)	6 Bln	300.000	3.000.000	
1 02 09	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor			-	
	- Meja Rapat	- set	1.000.000	-	
	- Kursi rapat plastik Napoli	- Unit	60.000	-	
	- Kursi ruang tunggu	- Unit	1.330.000	-	
	- Kursi Kerja putar	- Unit	900.000	-	
1 02 12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah			3.000.000	
	- Perjalanan dinas Aparat Pemerintah Desa dalam kabupaten	30 Akty.	100.000	3.000.000	

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH BAYAN	HARGA BAYAN	RPD TAHAP II (40%)	KBT.
1 03	Peningkatan Barana dan Peralatan Aparatur Pemerintah Desa			948,800	
1 03 1	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja				
	- Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer	- unit	100,000		
1 03 3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				
	- Pengadaan Pakaian Dinas Aparat Desa (Kek)	- Setel	250,000		
1 03 10	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	- Kotak	25,000		
	- Biaya Jilid	- Eka	17,600		
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	- Org/aktv	10,000		
1 03 11	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun			690,000	
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Kotak	25,000	225,000	
	- Biaya Jilid	6 Eka	17,600	105,600	
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000	
1 03 13	Penyusunan RKPDes				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	- Kotak	25,000		
	- Biaya Jilid	- Eka	17,600		
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	- Org/aktv	10,000		
1 03 14	Penyusunan R-APBDes				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	- Kotak	25,000		
	- Biaya Jilid	- Eka	17,600		
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	- Org/aktv	10,000		
1 03 15	Penyusunan LKPU/LPPD				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	- Kotak	25,000		
	- Biaya Jilid	- Eka	17,600		
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	- Org/aktv	10,000		
1 03 29	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional			255,000	
	- Ganti Oli	3 kaleng	35,000	105,000	
	- Servis	2 kali	75,000	150,000	
	- Ban luar IRC 300-18 TR	- Buah	225,400		
	- Ban luar IRC 275-18 TR	- Buah	166,300		
	- Ban Dalam IRC 300/275-18 TR	- Buah	39,450		
1 03 35	Pemeliharaan rutin/berkala jaringan internet				
	- Pemeliharaan Internet Desa	- paket	4,000,000		
1 04	Operasional BPD			8,210,000	
	Tunjangan Ketua dan anggota BPD			4,740,000	
	- Ketua	6 bulan	150,000	900,000	
	- Wakil Ketua	6 bulan	125,000	750,000	
	- Sekretaris	6 bulan	115,000	690,000	
	- Anggota (4 orang)	24 bulan	100,000	2,400,000	
	Belanja Makanan & Minuman Sialang / Rapat BPD			1,470,000	
	- Nasi kotak	42 Kotak	25,000	1,050,000	
	- Snack	42 Kotak	10,000	420,000	
	Belanja Pengadaan ATK BPD				
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar	- Rim	49,300		
	- Ballpoint Paster	- Buah	4,050		
	- Foto copy kebutuhan lembar	- Lbr	200		
1 06 01	Pendataan Desa			3,300,000	

KODE REKAMING	URAIAN	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	RPD TAHAP II (40%)	REK.
	- Biaya Pelatihan Profesi Desa				
	- Kadus			2.200.000	
	- Sekdes	1 orang	600.000	600.000	
	- Pelaja 3 orang	1 orang	500.000	500.000	
	- Pengadaan Buku Profil Desa	3 orang	400.000	1.200.000	
	- Paket		400.000		
1 04	Penyelenggaraan musyawarah desa				
	Belanja Musrenbangdes				
	- Snack				
	- Nasi kotak	- Kotak	10.000		
	- Belanja entry data musrenbangdes	- Kotak	25.000		
	- Paket		500.000		
1 16	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik				
	Pengadaan Papan nama pintu gerbang	- buah	2.000.000		
	Pengadaan Papan pengalihan jalan	- buah	500.000		
1 23	Pengadaan alat studio dan komunikasi				
	Beli: ja Televisi Sony 40 inch	- unit	6.783.000		
	Pengadaan Megaphone	- buah	1.450.000		
1 24	Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan				
	Penunjang Ke'istan HU7 RI	- Paket	1.000.000		
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa			3.750.000	
2 01 25	Pembangunan Fasilitas Publik				
	Rehab Kantor Desa	- Paket	9.726.000		
2 01 26	Pembangunan Fasilitas Informasi Publik			750.000	
	- Belajar surat kabar	5 Paket	150.000	750.000	
	- pengadaan Website	- paket	5.000.000		
	- Pengadaan Brosur pariwisata desa	- lembar	2.500		
2 01 29	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemsampahan				
	Pembangunan TPS Sementara RT.02 RW 02 Dan Krajan	- paket	4.012.000		
2 01 52	Pemeliharaan RTH			3.000.000	
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa	6 bulan	500.000	3.000.000	
	Pengadaan rumput taman (mutiara)	- meter	36.000		
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan			19.350.000	
3 01	Pembinaan ketentraman dan ketertiban				
	Penunjang kegiatan keamanan & kenyamanan lngk				
	- Snack	- Kotak	10.000		
	- Nasi kotak	- Kotak	25.000		
3 02	Pembinaan lembaga kemasyarakatan (RT/RW, LPMD, PKK, Karang Taruna)			13.650.000	
3 02 01	Penunjang Kegiatan LPMD :				
	Pengadaan ATK LPMD :				
	- Kertas HVS 70 gr P4 500 lembar	- Rim	49.000		
	- Ballpoint Fastar	- Buah	4.050		
	- Foto copy	- Lbr	300		
	Belanja Makanan & Minuman Sidang / Rapat LPMD				
	- Nasi kotak	- Kotak	25.000		
	- Snack	- Kotak	10.000		
	Biaya Transport LPMD				
	- Transport	- Akte	10.000		
3 02 01	Insentif untuk RT dan RW 95.000 x 35 orang	5 bulan	2.275.000	13.650.000	

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	RPD TAMAF II (40%)	KEP.
3 03	Pembinaan kerukunan umat beragama Penunjang kegiatan keagamaan (petiwah jemaah)	- org	300,000	-	-
3 05	Pembinaan Lembaga Adat - Nasi kotak - Snack	60 Kotak 60 Kotak	25,000 10,000	2,100,000 1,500,000 600,000	-
3 07	Pembinaan organisasi kepemudaan Penunjang Kegiatan LINMAS	- Paket	1,000,000	-	-
3 08	Pembinaan Poyandu Penunjang Kegiatan Poyandu (PMT) - 6 pos x 100.000 Insentif kader	- 6 bulan - orang	600,000 200,000	3,600,000 3,600,000 3,600,000	-
3 09	Pembinaan Organisasi kemasyarakatan lainnya Penunjang perpustakaan desa	- Paket	1,000,000	-	-
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat			7,000,000	
4 01	Pelatihan kepala desa dan perangkat desa			1,500,000	
4 01 01	Pendidikan/pelatihan/penyuluhan bagi kepala desa/perangkat desa Pendidikan dan Pelatihan Aparat Pemerintah Desa	1 paket	1,500,000	1,500,000	
4 05	Peningkatan kapasitas KPMD			1,500,000	
4 05 01	Pelatihan Peningkatan kapasitas bagi KPMD bidang perencanaan desa Insentif KPMD	5 orang	300,000	1,500,000	
4 07	Peningkatan kapasitas kelompok perempuan			4,000,000	
4 07 01	Peningkatan pemberdayaan PKK Penunjang kegiatan PKK	1 Paket	4,000,000	4,000,000	
JUMLAH ANGGARAN				169,036,400	



LAPORAN PENYERAPAN DAN PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA
ADD TAHUN ANGGARAN 2016 TAHAP I

KECAMATAN : GLAGAH
DESA : KEMIREN
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 220.977.600,00

KODE REKENDRO	DESKRIPSI	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	SURANG LEBIH (Rp)	SBT. (%)
	JUMLAH ANGGARAN	220,977,600	220,977,600	17,380,000	92.71
1	Penyeleenggaraan Pemerintahan Desa	174,292,000	168,492,000	8,800,000	96.66
1 01	Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atau Penghasilan lainnya	110,760,000	110,760,000	-	100.00
1 01 01	Penghasilan Tetap	110,760,000	110,760,000	-	100.00
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa	19,200,000	19,200,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pemerintahan	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Kesra	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Krujan	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kedalem	11,520,000	11,520,000	-	100.00
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya	10,920,000	10,920,000	-	100.00
1 00	Operasional Perkantoran	29,966,500	28,866,500	1,400,000	96.33
1 02 01	Penyediaan alat tulis kantor	3,893,000	3,893,000	-	100.00
	- Ballpoint Pastel Hitam	80,000	80,000	-	100.00
	- Buku Kuitansi	7,800	7,800	-	100.00
	- Correction Pen (Tip - Ek)	51,000	51,000	-	100.00
	- Isolasi Jilid Hitam (5cm)	24,000	24,000	-	100.00
	- Isi staples Merk MAX No. 10 (3mm)	26,000	26,000	-	100.00
	- Kertas HVS 70 gr P4 500 lembar SIDI	1,568,000	1,568,000	-	100.00
	- Penul	51,000	51,000	-	100.00
	- Stampad (bantalan) Hero kecil	25,200	25,200	-	100.00
	- Tinta Printer Black (e Print) 200ml	924,000	924,000	-	100.00
	- Tinta Printer Colour (e Print) 200ml	594,000	594,000	-	100.00
	- Tinta stempel Yamura	42,000	42,000	-	100.00
	- Ordner Polio	500,000	500,000	-	100.00
	Belanja meterai	420,000	420,000	-	100.00
	- Meterai 6000	300,000	300,000	-	100.00
	- Meterai 3000	120,000	120,000	-	100.00
1 02 02	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1,403,500	1,403,500	-	100.00
	Belanja Cetak	1,003,500	1,003,500	-	100.00
	- Cetak Banner	1,003,500	1,003,500	-	100.00
	Belanja Penggandaan	400,000	400,000	-	100.00
	- Foto copy kebutuhan kantor	400,000	400,000	-	100.00
1 02 08	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran	4,800,000	4,800,000	-	100.00
	Jasa Petugas Kebersihan Kantor (1 Orang X 12 Bln)	1,800,000	1,800,000	-	100.00
	Jasa Petugas Penjaga Malam (1 Orang X 12 Bln)	3,000,000	3,000,000	-	100.00
1 02 09	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	16,450,000	16,450,000	-	100.00
	- Meja Rapat	3,000,000	3,000,000	-	100.00
	- Kursi rapat plastik Napoli	3,100,000	3,100,000	-	100.00
	- Kursi ruang tunggu	1,350,000	1,350,000	-	100.00
	- Kursi Kerja putar	9,000,000	9,000,000	-	100.00
1 02 12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	3,000,000	1,600,000	1,400,000	53.33
	- Perjalanan dinas Aparat Pemerintah Desa dalam kabupaten	3,000,000	1,600,000	1,400,000	53.33

NODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	KURANG LEBIH (Rp)	ERT. (%)
1 00	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah Desa				
1 03 1	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	11,313,000	7,213,000	4,000,000	64.64
	- Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer	1,400,000	1,400,000	-	100.00
		1,400,000	1,400,000	-	100.00
1 03 3	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				
	- Pengadaan Pakaian Dinas Aparat Desa (Kaki)	2,500,000	2,500,000	-	100.00
		2,500,000	2,500,000	-	100.00
1 03 10	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	690,600	690,600	-	100.00
	- Biaya Jilid	225,000	225,000	-	100.00
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	105,600	105,600	-	100.00
		360,000	360,000	-	100.00
1 03 11	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	-	-	-	-
	- Biaya Jilid	-	-	-	-
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	-	-	-	-
1 03 13	Penyusunan RKPDes				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	690,600	690,600	-	100.00
	- Biaya Jilid	225,000	225,000	-	100.00
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	105,600	105,600	-	100.00
		360,000	360,000	-	100.00
1 03 14	Penyusunan R-APBDes				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	690,600	690,600	-	100.00
	- Biaya Jilid	225,000	225,000	-	100.00
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	105,600	105,600	-	100.00
		360,000	360,000	-	100.00
1 03 15	Penyusunan LKPD/LPPD				
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	690,600	690,600	-	100.00
	- Biaya Jilid	225,000	225,000	-	100.00
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	105,600	105,600	-	100.00
		360,000	360,000	-	100.00
1 03 29	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
	- Ganti Oli	650,600	650,600	-	100.00
	- Servis	105,000	105,000	-	100.00
	- Ban luar IRC 300-18 TR	75,000	75,000	-	100.00
	- Ban luar IRC 275-18 TR	225,400	225,400	-	100.00
	- Ban Dalam IRC 300/275-18 TR	166,300	166,300	-	100.00
		78,900	78,900	-	100.00
1 03 33	Pemeliharaan rutin/berkala jaringan intranet				
	- Pemeliharaan Internet Desa	4,000,000	-	4,000,000	-
		4,000,000	-	4,000,000	-
3 04	Operasional BPD	6,319,800	6,319,800		100.00
	Tunjangan Ketua dan anggota BPD	4,740,000	4,740,000	-	100.00
	- Ketua	900,000	900,000	-	100.00
	- Wakil Ketua	730,000	730,000	-	100.00
	- Sekretaris	690,000	690,000	-	100.00
	- Anggota (4 orang)	2,400,000	2,400,000	-	100.00
	Belanja Makanan & Minuman Selingan / Rapat BPD	1,470,000	1,470,000	-	100.00
	- Nasi kotak	1,050,000	1,050,000	-	100.00
	- Snack	420,000	420,000	-	100.00
	Belanja Pengadaan ATK BPD	209,500	209,500	-	100.00
	- Kertas HVS 70 gr 34 500 lembar	49,000	49,000	-	100.00
	- Ballpoint Pstater	40,500	40,500	-	100.00
	- Foto copy kebutuhan kantor	20,000	20,000	-	100.00

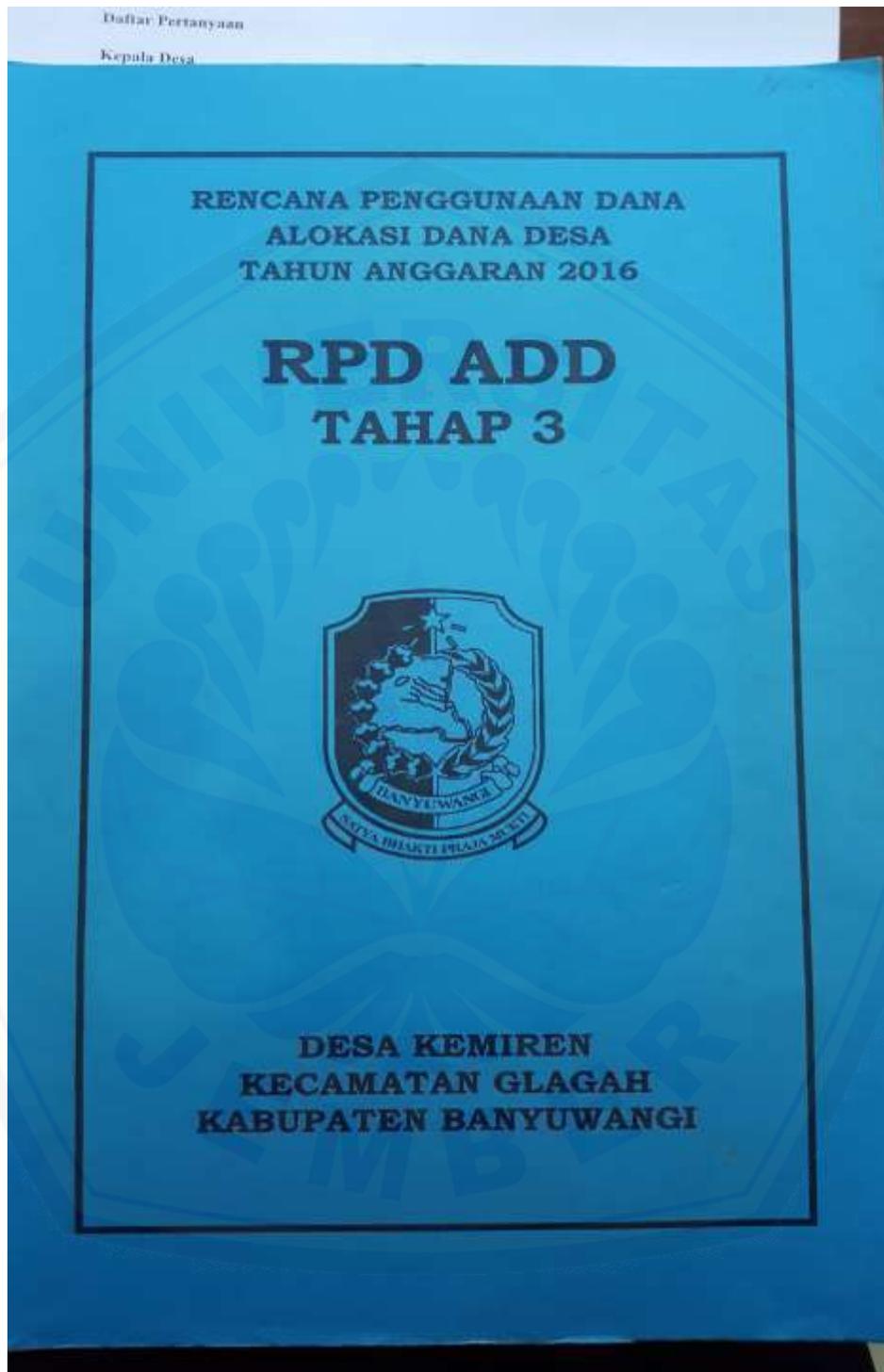
KODE BUDGETING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	KURANG LEBIH (Rp)	REK. (%)
1 06 01	Pendataan Desa				
	- Biaya Pendataan Profil Desa	400,000	-	400,000	-
	- Kades	-	-	-	-
	- Sekdes	-	-	-	-
	- Pokja 3 orang	-	-	-	-
	- Pengadaan Buku Profil Desa	-	-	-	-
		400,000	-	400,000	-
1 08	Penyelenggaraan masyarakat desa	3,300,000	3,300,000	-	100.00
	Belanja Musrenbangdes	3,300,000	3,300,000	-	100.00
	- Snack	800,000	800,000	-	100.00
	- Nasi kotak	2,000,000	2,000,000	-	100.00
	- Belanja entry data musrenbangdes	500,000	500,000	-	100.00
1 16	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik	3,000,000	1,000,000	2,000,000	33.33
	Pengadaan Papan nama pintu gerbang	2,000,000	-	2,000,000	-
	Pengadaan Papan pengalihan jalan	1,000,000	1,000,000	-	100.00
1 22	Pengadaan alat studio dan komunikasi	8,288,000	8,288,000	-	100.00
	Belanja Televisi Sony 40 inch	6,783,000	6,783,000	-	100.00
	Pengadaan Megaphone	1,450,000	1,450,000	-	100.00
1 34	Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	1,000,000	-	1,000,000	-
	Penunjang Kegiatan HUT RI	1,000,000	-	1,000,000	-
3	Pelaksanaan Pembangunan Desa	25,918,000	17,338,000	8,580,000	66.90
2 01 25	Pembangunan Fasilitas Publik	9,726,000	9,726,000	-	100.00
	Sebab Kantor Desa	9,726,000	9,726,000	-	100.00
2 01 26	Pembangunan Fasilitas Informasi Publik	8,100,000	600,000	7,500,000	7.41
	- Belanja surat kabar	500,000	600,000	-	100.00
	- pengadaan Website	3,000,000	-	3,000,000	-
	- Pengadaan Brosur pariwisata desa	2,500,000	-	2,500,000	-
3 01 29	Penyediaan Sarana dan Prasarana Perampahan	4,012,000	4,012,000	-	100.00
	Pembangunan TPS Sementara RT.02 RW.02 Des Krajan	4,012,000	4,012,000	-	100.00
2 01 52	Pemeliharaan KTH	4,080,000	3,000,000	1,080,000	73.53
	Jasa Petugas Kebersihan KTH Desa	3,000,000	3,000,000	-	100.00
	Pengadaan rumput taman (matras)	1,080,000	-	1,080,000	-
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	32,147,600	32,147,600	-	100.00
2 01	Pembinaan ketertarikan dan ketertiban	3,500,000	3,500,000	-	100.00
	Penunjang kegiatan keamanan & kersamaan lingk.	3,500,000	3,500,000	-	100.00
	- Snack	1,000,000	1,000,000	-	100.00
	- Nasi kotak	2,500,000	2,500,000	-	100.00
3 02	Pembinaan lembaga masyarakat (RT/RW, LPMD, PKK, Karang Tarun)	15,847,600	15,847,600	-	100.00
3 02 01	Penunjang Kegiatan LPMD :	2,197,600	2,197,600	-	100.00
	Pengadaan ATK LPMD :	117,600	117,600	-	100.00
	- Kertas HVS 70 gr P4 500 lembar	49,000	49,000	-	100.00
	- Ballpoint Fastar	48,600	48,600	-	100.00
	- Foto copy	20,000	20,000	-	100.00
	Belanja Makanan & Minuman Sotang / Rapat LPMD	1,680,000	1,680,000	-	100.00
	- Nasi kotak	1,200,000	1,200,000	-	100.00
	- Snack	480,000	480,000	-	100.00
	Biaya Transport LPMD	400,000	400,000	-	100.00
	- Transport	400,000	400,000	-	100.00

RENCANA PENGGUNAAN

KODE BUKU	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	KURANG LEBIH (Rp)	KRF. (%)
3 02 02	Insentif untuk RT dan RW (65.000 x 35 orang)	13.650.000	13.650.000	-	100.00
3 03	Pembinaan kerukunan umat beragama				
	Penunjang kegiatan keagamaan (perawat jemaah)	1.200.000	1.200.000	-	100.00
		1.200.000	1.200.000	-	100.00
3 05	Pembinaan Lembaga Adat				
	- Nasib kontak	-	-	-	-
	- Snack	-	-	-	-
3 07	Pembinaan organisasi kepemudaan				
	Penunjang Kegiatan LINMAS	1.000.000	1.000.000	-	100.00
		1.000.000	1.000.000	-	100.00
3 08	Pembinaan Posyandu				
	Penunjang Kegiatan Posyandu (PMT)	9.600.000	9.600.000	-	100.00
	- 6 pos x 100.000	3.600.000	3.600.000	-	100.00
	Insentif kader	3.600.000	3.600.000	-	100.00
		6.000.000	6.000.000	-	100.00
3 09	Pembinaan Organisasi kemasyarakatan lainnya				
	Penunjang perpustakaan desa	1.000.000	1.000.000	-	100.00
		1.000.000	1.000.000	-	100.00
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	6.000.000	6.000.000	-	100.00
4 01	Pelatihan kepala desa dan perangkat desa				
4 01 01	Pendidikan/pelatihan/penyuluhan bagi kepala desa/perangkat desa				
	Pendidikan dan Pelatihan Aparat Pemerintah Desa	-	-	-	-
4 05	Peningkatan kapasitas KPMD				
4 05 01	Pelatihan Peningkatan kapasitas bagi KPMD bidang perencanaan desa				
	Insentif KPMD	-	-	-	-
4 07	Peningkatan kapasitas kelompok perempuan	6.000.000	6.000.000	-	100.00
4 07 01	Peningkatan pemberdayaan PKK	6.000.000	6.000.000	-	100.00
	Penunjang kegiatan PKK	6.000.000	6.000.000	-	100.00

KEPALA DESA
KEMIRAJEN
KEC. GLAGAH
KABUPATEN BANGKALAN
MADURA

Lampiran 5. Rencana Penggunaan Dana Alokasi Dana Desa Kemiren Tahap 3
Tahun 2016



Kepala Desa



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH**

Jalan Banyuwangi-Licin Nomor 244 Telp./Faks. (0333) 421845
http : www.banyuwangikab.go.id Email : kec.glagah/banyuwangikab.go.id
BANYUWANGI

Glagah, 8 Desember 2016

Nomor : 900 / 691 / 429.503/2016
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Penyampalan Permohonan
Pencairan Alokasi Dana Desa
(ADD) Desa Kemiren
Kecamatan Glagah Tahun
Anggaran 2016 Tahap III

K e p a d a
Yth. Sdr. BUPATI BANYUWANGI
Cq.
Sdr. Plt. Ka. Badan Pengelolaan
Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Banyuwangi
di -
BANYUWANGI

Bersama ini disampaikan dengan hormat permohonan pencairan dana Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Desa di Kecamatan Glagah Tahap III Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 45.222.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah) dengan rekapitulasi pengajuan dana desa dan berkas permohonan sebagaimana terlampir untuk mendapatkan tindak lanjut pencairan.

Demikian untuk menjadi periksa.



SETYO PUGUH WIDODO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19770217 199602 1 001

Daftar Pertanyaan

Kepala Desa

LAMPIRAN SURAT CAMAT GLAGAH
 TANGGAL : Desember 2016
 NOMOR : 900 / 429.503/2016

DAFTAR REKAPITULASI PERMOHONAN PENCAIRAN ALOKASI DANA DESA TAHAP III
 DI WILAYAH KECAMATAN GLAGAH TAHUN ANGGARAN 2016

NO	NAMA DESA	NOMOR REKENING	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	JUMLAH YANG DIAJUKAN PENCAIRAN	SISA ANGGARAN	TERBILANG	KET.
1.	Kemiren	0021015786	Rp. 442.616.000,00	Rp. 397.394.000,00	Rp. 45.222.000,00	Rp. 0,00	Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah	
	JUMLAH		Rp. 442.616.000,00	Rp. 397.394.000,00	Rp. 45.222.000,00	Rp. 0,00	Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah	

Kecamatan Blora
 Kecamatan Glagah
 Camat Glagah
 WIDODO, S.STP
 Kabupaten Blora
 NIP. 197702171996021001

Daftar Pertanyaan
Kepala Desa

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**
KECAMATAN GLAGAH
KANTOR KEPALA DESA KEMIREN
Jalan Perkebunan Kalibendo Nomor 238 Telp./Fax. (0333) 410422

Kemiren, Desember 2016

Nomor	: 900 / 429.503.02/2016	Kepada
Sifat	: Penting	Yth. Sdr. BUPATI BANYUWANGI
Lampiran	: 1 (satu) bendel	Cq.
Perihal	: Per.yampaian Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahun Anggaran 2016 Tahap III	Sdr. Plt. Ka. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuwangi
		di - BANYUWANGI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Penetapan Alokasi Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi, bersama ini mohon dicairkan dana Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahap III Tahun Anggaran 2016 :

Sebesar	: Rp 45.222.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah)
Alokasi ADD	: Rp. 442.616.000,00 (Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah)
Realisasi	: Rp. 397.394.000,00 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)
Sisa	: Rp. 0,00 (Nol Rupiah)
Melalui	: Bendahara Desa
Rekening pada	: PT. Bank Jatim (Giro)
Nomor Rekening	: 0021015766

Selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, dengan hormat kami lampirkan hal-hal sebagai berikut :

- Surat permohonan pencairan dana ADD Tahap III;
- Surat Pernyataan Kepala Desa bermaterai;
- Kwitansi penerimaan;
- Keputusan Kepala Desa tentang Penetapan Bendahara Desa dan Nomor Rekening Pemerintah Desa;
- Rekapitulasi Penggunaan Dana ADD, Rencana Penggunaan Dana ADD dan Alur Kas Rencana Penyerapan ADD;

Demikian permohonan kami dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.


BADE WIDODO PUGUH WIDODO, S.STP, MSI
Bupati Glagah


LEIK YULIATI
Kepala Desa Kemiren

Kepala Desa



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GLAGAH
KANTOR KEPALA DESA KEMIREN
Jalan Perkebunan Kalibendo Nomor 238 Telp./Fax. (0333) 410422

BERITA ACARA
PENELITIAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN
ALOKASI DANA DESA TAHAP I DAN TAHAP II
DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI

Pada hari ini, Rabu Tanggal Tujuh Bulan Desember Tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini telah melakukan pemeriksaan dan penelitian secara bersama-sama pada kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi sesuai Laporan Penyerapan Dan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Kemiren Kecamatan Glagah Tahap I dan Tahap II Tahun Anggaran 2016, sebagai berikut :

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH PENGELUARAN (Rp)	SALDO (Rp)	KET (%)
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	303.228.400	289.866.000	13.362.400	95,59
2.	Pelaksanaan Pembangunan Desa	29.868.000	22.938.000	6.730.000	77,32
3.	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	51.497.600	42.872.600	8.625.000	83,25
4.	Pemberdayaan Masyarakat Desa	13.000.000	13.000.000	0	100,00
Jumlah		397.394.000	368.676.600	28.717.400	92,77

Demikian Berita Acara Pemeriksaan dan Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk dipergunakan sebagai acuan Pengajuan Permohonan Pencairan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahap III Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT GLAGAH
Selaku Pemeriksa/ Peneliti



SETYO PUSUH WIDODO, S.STP, MSI
Pembina Tingkat I
NIP. 19770217 199802 1 001

KEPALA DESA KEMIREN
Selaku Pengguna Anggaran



LILIK JULIATI

1. *Rahmawati, Nurul Huda, dkk.*

**LAPORAN REALISASI PENGOTORAAN ALOKASI DANA DESA
TAPAK 1 DAN TAPAK 2 TAHUN ANGGARAN 2016**

EDCAMATAR : OLAGAR
 DESA : KEMIRI
 JUMLAH ANGGARAN : Rp. 397.394.000,00
 JUMLAH REALISASI : Rp. 368.676.600,00

KODE KEKERING	U R A I A R	BUNDA TAPAK SUKTI PERSALINAN (RP2D)	JUMLAH PENGANGGARAN (DEBIT) Rp	JUMLAH PENGELOMBAK (KREDIT) Rp	HALUS Rp	EST. (%)
1	PENDAPATAN		397.394.000	397.394.000		100
A 1	Pendapatan Transfer		397.394.000	397.394.000		100
A 2	Alokasi Dana Desa		397.394.000	397.394.000		100
	- Transfer Perantara (1)		238.237.600	238.237.600		100
	- Tahap Kedua (2)		159.156.400	159.156.400		100
2	BELANJA BARTUAN K2 DESA		397.394.000	368.676.600	28.717.400	92,57
2 1	Pengembangan Pemerintahan Desa		368.628.400	339.960.000	18.668.400	92,24
2 1 01	Penghasilan Tetap dan Tunjangan dan atau Penghasilan lainnya		221.820.000	221.820.000		100
2 1 01 01	Penghasilan Tetap		221.520.000	221.520.000		100
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa		28.400.000	28.400.000		100
	- Penghasilan Tetap Kepala Urusan Pemerintahan		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Kewas		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kewas		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kelakmas		23.040.000	23.040.000		100
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya		21.840.000	21.840.000		100
2 1 02	Operasional Pemerintahan		38.808.400	34.636.000	4.172.400	89,23
2 1 02 01	Pengadaan alat tulis kantor		3.892.200	3.892.000		100
	- Ballpoint Point Hitam		80.000	80.000		100
	- Bism Kertas		7.800	7.800		100
	- Correction Pen (Tip - Ek)		51.000	51.000		100
	- Lembar Jilid Hitam (Dns)		24.000	24.000		100
	- Lembar Muli MAX No. 55 (Dns)		26.000	26.000		100
	- Karton HVS 70 gr F4 500 lembar BDU		1.368.000	1.368.000		100
	- Kertas		51.000	51.000		100
	- Stensipol (beraturan) Item kecil		23.200	23.200		100
	- Tinta Printer Black 30 (Tinta 200ml)		924.000	924.000		100
	- Tinta Printer Color (1 liter 200ml)		394.000	394.000		100
	- Tinta stamp Lembar		42.000	42.000		100
	- Gulon Ball		300.000	300.000		100
	- Belanja lainnya		420.000	420.000		100
	- Mesin GDS		300.000	300.000		100
	- Mesin MX		120.000	120.000		100
2 1 02 02	Pengadaan barang modal dan pengadaannya		2.324.200	2.072.000	251.800	89,17
	- Belanja Cetak		1.072.000	1.072.000		100
	- Cetak Besar		1.072.000	1.072.000		100
	- Belanja Pengadaan		651.800	490.000	161.800	75,27
	- Penyopyan dokumen kantor		651.800	490.000	161.800	75,27
2 1 02 03	Pengadaan Jasa Tenaga Peningkat Administrasi Pemerintahan		3.000.000	3.000.000	300.000	100
	- Jasa Tenaga Kebersihan Kantor (1 Orang X 12 Bln)		3.000.000	3.000.000	300.000	100
	- Jasa Tenaga Pengepakan Mula (1 Orang X 12 Bln)		0.000.000	0.000.000	0.000.000	0,00
2 1 02 04	Pengadaan pembelian dan perlengkapan kantor		15.450.000	15.450.000		100
	- Meja Kantor		3.000.000	3.000.000		100
	- Kursi rapat plastik Regal		3.180.000	3.180.000		100
	- Kursi ruang tunggu		1.280.000	1.280.000		100
	- Kerasi Kerja putar		8.000.000	8.000.000		100
2 1 02 13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah		3.000.000	3.000.000	3.000.000	100
	- Perjalanan dinas Aparat Pemerintahan Desa dalam kabupaten		3.000.000	3.000.000	3.000.000	100
2 1 03	Pengalokasian Dana dan Pemenuhan Asetnya Pemerintahan Desa		12.378.400	11.688.000	690.400	94,47
2 1 03 1	Pemenuhan jasa perbaikan peralatan kerja		1.400.000	1.400.000		100
	- Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer		1.400.000	1.400.000		100
2 1 03 2	Pengalokasian dana belanja perlengkapan		3.000.000	3.000.000		100
	- Pengalokasian Pelanggaran Dinas Aparat Desa (Kas)		3.000.000	3.000.000		100
2 1 03 3	Pengalokasian dana belanja perlengkapan		550.000	550.000		100
	- Uang makan (2 org x 3 bln)		225.000	225.000		100

1. Batasannya

KODE BUKU	URAIAN	BUNGE TANDA BUKU PERVALUAS (RPD)	JUMLAH PERBUKUAN (BUNGE) Rp.	JUMLAH PERBUKUAN (BUNGE) Rp.	BALOK Rp.	BST. (%)
	Buku (1)		100,000	100,000		100
	Dang lembar (3 Org x 4 Jari x 3 Hari)		300,000	300,000		100
2 1 03 11	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun		500,000		600,000	
	- Dang lembar (3 org x 3 Hari)		225,000		225,000	
	- Buku (1)		100,000		100,000	
	- Dang lembar (3 Org x 4 Jari x 3 Hari)		175,000		275,000	
2 1 01 12	Penyusunan R/D Des		600,000	600,000		100
	- Dang lembar (3 org x 3 Hari)		225,000	225,000		100
	- Buku (1)		100,000	100,000		100
	- Dang lembar (3 Org x 4 Jari x 3 Hari)		275,000	275,000		100
2 1 03 04	Penyusunan R-APBDes		600,000	600,000		100
	- Dang lembar (3 org x 3 Hari)		225,000	225,000		100
	- Buku (1)		100,000	100,000		100
	- Dang lembar (3 Org x 4 Jari x 3 Hari)		275,000	275,000		100
2 1 03 13	Penyusunan URG/LPPD		600,000	600,000		100
	- Dang lembar (3 org x 3 Hari)		225,000	225,000		100
	- Buku (1)		100,000	100,000		100
	- Dang lembar (3 Org x 4 Jari x 3 Hari)		275,000	275,000		100
2 1 03 29	Perbaikan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		900,000	750,000	150,000	83.33
	- Ganti Oli		220,000	175,000	45,000	83.33
	- Servis		220,000	150,000	75,000	68.18
	- Ban luar IRC 300-18 TR		220,000	220,000		100
	- Ban luar IRC 275-18 TR		190,000	150,000	40,000	78.95
	- Ban Dalam IRC 300/275-18 TR		70,000	70,000		100
2 1 03 35	Perbaikan rutin/berkala jaringan internet		4,000,000	4,000,000		100
	- Perbaikan Internet Desa		4,000,000	4,000,000		100
2 1 04	Operasional BPD	12,229,000	8,219,000	6,210,000	50.44	
	Bangunan fisik dan anggot BPD	2,400,000	4,740,000	2,740,000	51	
	- Kerus	1,800,000	900,000	900,000	50	
	- Waki Kerus	1,500,000	750,000	750,000	50	
	- Sekertaris	1,100,000	450,000	650,000	59	
	- Angguta (4 orang)	4,800,000	3,400,000	2,800,000	58	
	Bekas Mobil dan kendaraan lainnya / Apot BPD	2,040,000	1,470,000	1,470,000	72	
	- Busi motor	2,100,000	1,050,000	1,050,000	50	
	- Bensin	840,000	420,000	420,000	50	
	Bekas Pengisian ATB BPD	200,000	100,000		50	
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar	40,000	40,000		100	
	- Diaperi Pinter	40,000	40,000		100	
	- Foto copy kebutuhan kantor	20,000	20,000		100	
2 1 06 01	Persediaan Desa	3,700,000	400,000	2,300,000	62.16	
	Biaya Perbaikan Prati Desa	2,300,000		2,300,000		
	- Kanvas	600,000		600,000		
	- DCL. us	500,000		500,000		
	- Paksi 3 orang	1,200,000		1,200,000		
	- Pengadaan Buku Prati Desa	400,000	400,000		100	
2 1 08	Persiapan anggaran desa	3,000,000	3,000,000		100	
	Bekas Hancur/anggota	3,000,000	3,000,000		100	
	- Bensin	800,000	800,000		100	
	- Ban motor	2,000,000	2,000,000		100	
	- Biaya copy data anggaran/anggota	200,000	200,000		100	
2 1 16	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik	3,000,000	3,000,000		100	
	Pengadaan Papan nama pintu gerbang	2,000,000	2,000,000		100	
	Pengadaan Papan pengalihan jalan	1,000,000	1,000,000		100	
2 1 23	Pengadaan alat studio dan kawatlistrik	8,233,000	8,233,000		100	
	Selanjut Televisi Sety 40 inch	6,783,000	6,783,000		100	
	Pengisian Megaphone	1,450,000	1,450,000		100	
2 1 24	Persiapan Pengisian Surat Bantar Nasional dan Pengisian	1,000,000	1,000,000		100	
	Perorjeng Kajian HUT RI	1,000,000	1,000,000		100	
2 2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	29,648,000	23,938,000	6,730,000	77.33	
2 01 25	Pembangunan Fasilitas Publik	9,726,000	9,726,000		100	
	Bekas Ratus Desa	9,726,000	9,726,000		100	

1. Bagaimana...

KODE KEKAWAN	U R A I N	SUMBER TANDA BUKU PERVALIHAN (RPN)	JUMLAH PERKURAN (DEBIT) Rp.	JUMLAH PERKURAN (KREDIT) Rp.	SALDO Rp.	EST. (%)
2 2 01 20	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		8.000.000	8.000.000	0	100
	- Belanja modal		1.700.000	1.700.000	0	100
	- Pengadaan barang		3.000.000	3.000.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		3.300.000	3.300.000	0	100
2 2 01 20	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		4.012.000	4.012.000	0	100
	- Belanja modal		1.700.000	1.700.000	0	100
	- Pengadaan barang		6.000.000	6.000.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		1.312.000	1.312.000	0	100
2 2 01 20	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		7.000.000	7.000.000	0	100
	- Belanja modal		1.700.000	1.700.000	0	100
	- Pengadaan barang		6.000.000	6.000.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		1.300.000	1.300.000	0	100
2 2 01 20	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		81.477.000	81.477.000	0	100
2 3 01 01	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		3.500.000	3.500.000	0	100
	- Belanja modal		3.500.000	3.500.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		2.500.000	2.500.000	0	100
2 3 02 01	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		22.457.000	22.457.000	0	100
	- Belanja modal		22.457.000	22.457.000	0	100
	- Pengadaan barang		2.100.000	2.100.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		177.000	177.000	0	100
	- Belanja modal		40.000	40.000	0	100
	- Pengadaan barang		40.000	40.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		20.000	20.000	0	100
	- Belanja modal		1.540.000	1.540.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.540.000	1.540.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		400.000	400.000	0	100
	- Belanja modal		400.000	400.000	0	100
	- Pengadaan barang		400.000	400.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		400.000	400.000	0	100
2 3 02 02	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		27.300.000	27.300.000	0	100
2 3 03 01	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		1.200.000	1.200.000	0	100
	- Belanja modal		1.200.000	1.200.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.200.000	1.200.000	0	100
2 3 03 02	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		2.100.000	2.100.000	0	100
	- Belanja modal		2.100.000	2.100.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.500.000	1.500.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		600.000	600.000	0	100
2 3 03 03	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Belanja modal		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.000.000	1.000.000	0	100
2 3 04 01	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		17.200.000	17.200.000	0	100
	- Belanja modal		17.200.000	17.200.000	0	100
	- Pengadaan barang		7.000.000	7.000.000	0	100
	- Pengadaan barang perantara dan		7.000.000	7.000.000	0	100
	- Belanja modal		3.200.000	3.200.000	0	100
	- Pengadaan barang		3.200.000	3.200.000	0	100
2 3 05 01	Penyediaan sarana dan prasarana Peningkatan 100 Desa		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Belanja modal		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Pengadaan barang		1.000.000	1.000.000	0	100
2 4	Bidang Peningkatan Masyarakat		13.000.000	13.000.000	0	100
2 4 01 01	Peningkatan sarana dan prasarana desa		1.500.000	1.500.000	0	100
	- Belanja modal		1.500.000	1.500.000	0	100
2 4 01 02	Peningkatan sarana dan prasarana desa		1.000.000	1.000.000	0	100
	- Belanja modal		1.000.000	1.000.000	0	100
2 4 01 03	Peningkatan sarana dan prasarana desa		1.500.000	1.500.000	0	100
	- Belanja modal		1.500.000	1.500.000	0	100
2 4 02 01	Peningkatan sarana dan prasarana desa		1.500.000	1.500.000	0	100
	- Belanja modal		1.500.000	1.500.000	0	100
2 4 03 01	Peningkatan sarana dan prasarana desa		1.500.000	1.500.000	0	100
	- Belanja modal		1.500.000	1.500.000	0	100
2 4 04 01	Peningkatan sarana dan prasarana desa		10.000.000	10.000.000	0	100
	- Belanja modal		10.000.000	10.000.000	0	100
2 4 05 01	Peningkatan sarana dan prasarana desa		10.000.000	10.000.000	0	100
	- Belanja modal		10.000.000	10.000.000	0	100

Bendahara Desa

[Signature]



ALUR KAS PENCAIRAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2016

KECAMATAN : GLAGAH
 DESA : KEMIREN
 JUMLAH ANGGARAN : Rp. 442.616.000,00

Daftar Pertanyaan
 Kepala Desa

KODE REKENING	JUMLAH ANGGARAN	U R A I A N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD 3	REK.
1					442.616.000	238.357.600	159.036.400	45.222.000	
1 01					331.084.400	174.292.000	128.936.400	27.856.000	
1 01 01					221.520.000	110.760.000	110.760.000	-	
		Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atau Penghasilan lainnya			221.520.000	110.760.000	110.760.000	-	
		- Penghasilan Tetap Kepala Desa	12 bulan	3.300.000	38.400.000	19.200.000	19.200.000	-	
		- Penghasilan tetap Kepala Urutan Pemerintahan	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penghasilan tetap Kepala Urutan Kesas	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penggajian tetap Kepala Urutan Pembangunan	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penghasilan tetap Kepala Urutan Umum	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kraton	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kedalem	12 bulan	1.920.000	23.040.000	11.520.000	11.520.000	-	
		- Penghasilan tetap Staf dan lainnya	12 bulan	1.800.000	21.600.000	10.800.000	10.800.000	-	
1 02					38.087.300	29.966.500	6.720.800	300.000	
1 02 01					3.893.000	3.893.000	-	-	
		Operasional Perkantoran			3.893.000	3.893.000	-	-	
		- Penyediaan alat tulis kantor	30 buah	4.000	80.000	80.000	-	-	
		- Buletin Poster Hizam	2 buah	3.000	7.800	7.800	-	-	
		- Buku Kuitansi	5 buah	10.200	51.000	51.000	-	-	
		- Correction Pers (Typ - Ex)	2 buah	12.000	24.000	24.000	-	-	
		- buku Jilid Hitam (Scan)	4 kecek	3.250	12.999	12.999	-	-	
		- Jai staples Mark MAX No. 10 (5mm)	32 item	49.000	1.568.000	1.568.000	-	-	
		- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar STD	10 buah	3.100	31.000	31.000	-	-	
		- Perisil	2 buah	12.000	24.000	24.000	-	-	
		- Stampad (bersalot) Hirm kecil							

Kepala Desa

KODE REKENING	U R A I A N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD PERUBAHAN KET.
	Tinta Printer Black (e Print) 200ml	14 Buah	66,000	924,000	924,000		
	Tinta Printer Colour (e Print) 200ml	9 Buah	66,000	594,000	594,000		
	Tinta stampel Yamaha	2 Botol	21,000	42,000	42,000		
	Crediter Foto	20 Buah	25,000	500,000	500,000		
	Belanja internet			420,000	420,000		
	Materai 6000	50 Lembar	6,000	300,000	300,000		
	Materai 3000	40 Lembar	3,000	120,000	120,000		
1 02 02	Persediaan barang cevisa dan persediaan			2,324,300	1,403,500	920,800	
	Belanja Cetak			1,672,500	1,003,500	669,000	
	Cetak Basmer	50 m2	33,450	1,672,500	1,003,500	669,000	
	Belanja Penggandaan			651,800	400,000	251,800	
	Potr cngy kebutuhan kantor	3,259 Lembar	200	651,800	400,000	251,800	
1 02 08	Persediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran			9,600,000	4,800,000	4,800,000	
	Jasa Peralatan Kesehatan Kantor (1 Orng X 12 Bln)	12 Bln	300,000	3,600,000	1,800,000	1,800,000	
	Jasa Pelugis Penjaga Malam (1 Orng X 12 Bln)	12 Bln	500,000	6,000,000	3,000,000	3,000,000	
1 02 09	Persediaan pernilaian dan perlengkapan kantor			16,450,000	16,450,000		
	Meja Rapat	3 set	1,000,000	3,000,000	3,000,000		
	Kursi negat plastik Napoli	50 Unit	62,000	3,100,000	3,100,000		
	Korri nung tunggu	1 Unit	1,350,000	1,350,000	1,350,000		
	Kursi kerja putar	10 Unit	900,000	9,000,000	9,000,000		
1 02 10	Persediaan jasa pelayanan dan perlengkapan kantor			300,000		300,000	
	Persediaan struktur organisasi	1 Unit	300,000	300,000		300,000	
1 02 12	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah			6,000,000	3,000,000	3,000,000	

Kepala Desa

KODE REKENING	U R A I N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD PERUBAHAN	KET.
	Perjalanan dinas Aparat Pemerintah Desa dalam kabupatèn	60 Aktr.	500,000	6,000,000	3,000,000	3,000,000		
1 03	Pengalihan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah Desa			12,258,600	11,313,000	945,600		
1 03 1	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja			3,400,000	1,400,000			
	Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer	14 unit	100,000	1,400,000	1,400,000			
1 03 3	Pertadaan pelatiran dinas beserta perlengkapannya			2,500,000	2,500,000			
	Pengadaan Pakelmin Dinas Aparat Desa (Koki)	10 Stel	250,000	2,500,000	2,500,000			
1 03 10	Penyusunan pelaporan keuangan : mntesterin			600,600	600,600			
	Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Korak	25,000	225,000	225,000			
	Biaya Jilid	6 Eks	17,600	105,600	105,600			
	Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000	360,000			
1 03 11	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun			600,600		600,600		
	Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Korak	25,000	225,000		225,000		
	Biaya Jilid	6 Eks	17,600	105,600		105,600		
	Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000		360,000		
1 03 12	Penyusunan RKTDes			600,600	600,600			
	Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Korak	25,000	225,000	225,000			
	Biaya Jilid	6 Eks	17,600	105,600	105,600			
	Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000	360,000			
1 03 14	Penyusunan RAPIDes			600,600	600,600			
	Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Korak	25,000	225,000	225,000			
	Biaya Jilid	6 Eks	17,600	105,600	105,600			
	Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000	360,000			
1 03 15	Penyusunan LKPS /LPD			600,600	600,600			
	Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Korak	25,000	225,000	225,000			
	Biaya Jilid	6 Eks	17,600	105,600	105,600			
	Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/aktv	10,000	360,000	360,000			
				600,600	600,600			

Daftar Pertanyaan
Kepala Desa

KODE REKENING	U R A I A N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD PERUBAHAN	KET.
	- Uang makan (3 org x 3 Hari)	9 Kosok	25,000	225,000	225,000	-	-	-
	- Biaya Jilid	6 Bks	17,600	105,600	105,600	-	-	-
	- Uang lembur (3 Org x 4 Jam x 3 Hari)	36 Org/okw	10,000	360,000	360,000	-	-	-
1 03 29	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional					255,000		
	- Ganti Oli	6 Kaleng	35,000	210,000	105,000	105,000		
	- Servis	3 Kali	75,000	225,000	75,000	150,000		
	- Bensin IRC 3000-18 TR	1 Bush	235,400	235,400	235,400	-		
	- Bensin luar IRC 275-18 TR	1 Bush	166,300	166,300	166,300	-		
	- Bensin Dalam IRC 300/275-18 TR	2 Bush	39,450	78,900	78,900	-		
1 03 35	Pemeliharaan rutin/berkala bangunan intranet			4,000,000	4,000,000	-		
	- Pemeliharaan Intranet Desa	1 paket	4,000,000	4,000,000	4,000,000	-		
1 04	Operasional BPD			12,529,500	6,319,500	6,210,000		
	- Tunjangan Ketua dan anggota BPD			9,480,000	4,740,000	4,740,000		
	- Ketua	12 bulan	150,000	1,800,000	900,000	900,000		
	- Wakil Ketua	12 bulan	125,000	1,500,000	750,000	750,000		
	- Sekretaris	12 bulan	115,000	1,380,000	690,000	690,000		
	- Anggota (4 orang)	48 bulan	100,000	4,800,000	2,400,000	2,400,000		
	- Biaya Makanan & Minuman Sedarif / Rapat BPD			2,940,000	1,470,000	1,470,000		
	- Nasi kotak	84 Kosok	35,000	2,940,000	1,050,000	1,050,000		
	- Snack	84 Kosok	10,000	840,000	420,000	420,000		
	- Biaya Pengadaan ATK BPD			109,500	109,500	-		
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar	1 Rim	49,000	49,000	49,000	-		
	- Ballpoint Penter	10 Buah	4,050	40,500	40,500	-		
	- Poin copy kebutuhan Kantor	100 Lem	300	30,000	30,000	-		

Kepala Desa

KODE REKENING	U R A I A N	JUMLAH SATUJAH	SARGA SATUJAH	JUMLAH ANGGARAN	RFD 1	RFD 2	RFD PERUBAHAN KEY.
1 01 01	Pendataan Desa - Biaya Pendataan Profil Desa Kodes - Sekdes Paksa 3 orang - Pengadaan Bukas Profil Desa	1 orang 1 orang 3 orang 1 Paket	600,000 500,000 400,000 400,000	2,700,000 2,300,000 600,000 500,000 1,200,000 400,000	400,000	3,300,000 2,300,000 600,000 500,000 1,200,000	-
1 08	Penyenggaraan musyawarah desa Belanja Musrembangdes - Snack - Nasi kotak - Belanja entry data musrembangdes	80 Kotak 80 Kotak 1 Paket	10,000 25,000 500,000	800,000 2,000,000 500,000	3,300,000 3,300,000 800,000 2,000,000 500,000	-	-
1 16	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik Pengadaan Papan nama pintu gerbang Pengadaan Papan petunjuk jalan Pengadaan Kipas Dinding Beban Ruang Pelayanan Kantor Desa	1 buah 2 buah 4 Buah 1 Paket	2,000,000 500,000 450,000 22,256,000	2,000,000 1,000,000 1,800,000 22,256,000	3,000,000 2,000,000 1,000,000 -	-	34,056,000
1 22	Pengadaan alat studio dan komunikasi Belanja Televisi Sony 40 inch Pengadaan Megaphone	1 unit 1 buah	6,783,000 1,450,000	6,783,000 1,450,000	6,783,000 1,450,000	-	-
1 34	Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional dan Kengaman Pengembang Kegiatan HUT RI Biaya Kontribusi Panitia Bani Kegiatan HAJI/ABA	1 Paket 1 Paket	1,000,000 3,500,000	4,500,000 1,000,000 3,500,000	1,000,000 1,000,000	-	3,500,000
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa			44,534,000	25,918,000	3,750,000	14,866,000
3 01	Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan Desa			11,186,000	-	-	11,186,000

Kepala Desa

KODE REKENING	U R A I A N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ARGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD PERUBAHAN KET.
2 01 23	Pengembangan taman rekreasi/wisata alam/cagar budaya - Pengadaan lampu hias [pelat hambu dan kelokan] - Pengadaan Pnglik Hambu	1 Pelat 2 Unit	9,086,000 1,050,000	11,186,000 9,086,000 2,100,000	- - -	- -	11,186,000 9,086,000 2,100,000
2 01 25	Pembangunan Fasilitas Publik Rehab Kantor Desa	1 Pelat	9,726,000	9,726,000	9,726,000 9,726,000	- -	- -
2 01 26	Pembangunan Fasilitas Informasi Publik - Belihs surat kabar - pengadaan Website - Pengadaan Brosur pariwisata desa	9 Bulan 1 Paket 1,000 Lembar	150,000 5,000,000 2,500	8,850,000 1,350,000 5,000,000 2,500,000	8,100,000 600,000 5,000,000 2,800,000	750,000 750,000 -	- - -
2 01 29	Penyediaan Surana dan Prasasana Persampulahan Pembangunan TPS Sementara RT 02 RW 02 Dan Krajan	1 paket	4,012,000	4,012,000	4,012,000	-	-
2 01 52	Pembangunan RTH Jasa Petugas Kebertahan RTH Desa Pengadaan rumput taman (muliara)	12 bulan 30 meter	500,000 36,000	7,080,000 6,000,000 1,080,000	4,080,000 3,000,000 1,080,000	3,000,000 3,000,000 -	- -
2 03 02 06	Pembangunan sarana dan Prasarana Kesehatan Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat - Pasterisasi	3 Unit	1,849,000	3,680,000 3,680,000 3,680,000	- -	- -	3,680,000 3,680,000 3,680,000
3 01	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Pembinaan keterampilan dan keterampilan Pengembangan kegiatan kemasyarakatan & penyamaan tingkat Shuk Bani Katak	100 Kotak 100 Kotak	10,000 45,000	51,497,000 3,500,000 3,500,000 1,000,000 2,500,000	32,147,000 3,300,000 3,500,000 1,000,000 2,500,000	19,350,000 -	- -
3 02	Pembinaan lembaga kemasyarakatan RT / RW LINDO, POK, Karang Taruna)			29,497,000	15,847,000	13,650,000	-

Korupsi Desa

KODE BERSIBING	U R A I A N	JUMLAH BAHAN	HARGA BATUAR	JUMLAH ANGGARAN	RPD 1	RPD 2	RPD PERUBAHAN NET.
3 02 01	Penunjang Kegiatan LPMD : Pengadaan ATK LPMD : Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar Ballpoint Fester Foto copy	1 Rim 12 Bunch 100 Lbr	49,000 4,050 200	2,107,600 117,600 49,000 48,600 20,000	2,197,600 117,600 49,000 48,600 20,000		
	Belanja Makanan & Minuman Selingan / Rapat LPMD Naas kotak Shack	48 Kotak 48 Kotak	25,000 10,000	1,680,000 1,200,000 480,000	1,680,000 1,200,000 480,000		
	Biaya Transport LPMD Transport	40 Akru	10,000	400,000 400,000	400,000 400,000		
3 02 02	Inseratif untuk RT dan RW (65.000 x 35 orang)	12 baliun	2,275,000	27,300,000	13,650,000	13,650,000	
3 03	Pembinaan kerukunan umat beragama Penunjang kegiatan kongresmasi (percepat jemasah)	4 org	300,000	1,200,000 1,200,000	1,200,000 1,200,000		
3 05	Pembinaan Lembing Adat Naas kotak Shack	60 Kotak 60 Kotak	25,000 10,000	2,100,000 1,500,000 600,000	2,100,000 1,500,000 600,000	2,100,000 1,500,000 600,000	
3 07	Pembinaan organisasi kepemudaan Penunjang Kegiatan LKMMAS	1 Paket	1,000,000	1,000,000 1,000,000	1,000,000 1,000,000		
3 08	Pembinaan Posyandu Penunjang Kegiatan Posyandu (PMT) 6 pos x 100,000 Insentif kader	12 baliun 30 orang	600,000 200,000	13,200,000 7,200,000 7,200,000 6,000,000	9,600,000 3,600,000 3,600,000 6,000,000	3,600,000 3,600,000 3,600,000 6,000,000	

1. Bagaimana rencana...

**RENCANA PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHAP 3
TAHUN ANGGARAN 2016**

KECAMATAN : GLAGAH
DESA : KEMIREN
JUMLAH ANGGARAN : Rp. 45.222.000,00

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN
	JUMLAH ANGGARAN			45.222,000
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			27.856,000
1 01	Penghasilan Tetap dan tunjangan dan atau Penghasilan lainnya			
1 01 01	Penghasilan Tetap			
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa	- bulan	3,200,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pemerintahan	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keora	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Pembangunan	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Umum	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Urusan Keuangan	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Krajan	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Kepala Dusun Kedalem	- bulan	1,920,000	-
	- Penghasilan tetap Staf desa lainnya	- bulan	1,820,000	-
1 02	Operasional Perkantoran			300,000
1 02 01	Penyediaan alat tulis kantor			
	- Ballpoint Fester Hitam	- Buah	4,000	-
	- Buku Kuitansi	- Buah	3,900	-
	- Correction Pen (Tip - Ex)	- Buah	10,200	-
	- Isobasi Jilid Hitam (5cm)	- Buah	12,000	-
	- Isi stapler Merek MAX No. 10 (5mm)	- Kotak	3,250	-
	- Kertas HVS 70 gr F4 500 lembar SEDU	- Rim	49,000	-
	- Pensil	- Buah	5,100	-
	- Stampad (bantalan) Hero kem	- Buah	12,600	-
	- Tinta Printer Black (e Print) 200ml	- Buah	66,000	-
	- Tinta Printer Colour (e Print) 200ml	- Buah	66,000	-
	- Tinta stempel Yamura	- Botol	21,000	-
	- Ordner Folio	- Buah	25,000	-
	Belanja materai			
	- Materai 6000	- Lembar	6,000	-
	- Materai 3000	- Lembar	3,000	-
1 02 02	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan			
	Belanja Cetak			
	- Cetak Banner	- m2	33,450	-
	Belanja Penggandaan			
	- Foto copy kebutuhan kantor	- Lembar	200	-
1 02 08	Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi Perkantoran			
	Jasa Petugas Kebersihan Kantor (1 Orang X 12 Bln)	- Bln	300,000	-
	Jasa Petugas Penjaga Malam (1 Orang X 12 Bln)	- Bln	500,000	-
1 02 09	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor			
	- Meja Rapat	- set	1,000,000	-
	- Kursi rapat plastik Napali	- Unit	62,000	-
	- Kursi ruang tunggu	- Unit	1,350,000	-

KODE REKENING	U R A I A N	JUMLAH SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH ANGGARAN	RFPD 1	RFPD 2	RFPD 3	RFPD 4	RFPD 5
3 09	Pembinaan Organisasi kemasyarakatan lainnya Peningkatan perputakaan desa	1 Paket	1,000,000	1,000,000	1,000,000				
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat			15,500,000	6,000,000	7,000,000	2,500,000		
4 01	Pelatihan kepala desa dan perangkat desa			1,500,000		1,500,000			
4 01 01	Pendidikan/pelatihan/penyuluhan bagi kepala desa/perangkat desa Pendidikan dan Pelatihan Aparat Pemerintah Desa	1 paket	1,500,000	1,500,000		1,500,000			
4 05	Peningkatan kapasitas KPMD			1,500,000		1,500,000			
4 05 01	Pelatihan Peningkatan kapasitas bagi KPMD bidang perencanaan desa Insentif KPMD	5 orang	300,000	1,500,000		1,500,000			
4 07	Peningkatan kapasitas kelompok perumuda			10,000,000	6,000,000	4,000,000			
4 07 01	Peningkatan pembinaan PPK Peningkatan kegiatan PPK	1 Paket	10,000,000	10,000,000	6,000,000	4,000,000			
4 13	Peningkatan kapasitas kelompok perumuda			2,500,000			2,500,000		
4 13 01	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan Pelatihan Babon (Tabaq Mahir) Insentif (3 orang x 150,000) Peserta (2 orang x 50,000)	2 Orang 10 hari 10 hari	1,250,000 150,000 100,000	2,500,000 1,500,000 1,000,000			2,500,000 2,500,000 1,500,000 1,000,000		



RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN
LOKASI
ANGGARAN

REHAB RUANG PELAYANAN KANTOR DESA KEMIREN
DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI
ADD TAHUN 2016

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL.	SAT.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
I	PEKERJAAN PLAFON				
	Pembongkaran Plafon Lama				2.161.877,00
	Pemasangan Plafon Atas	20,90	M2	7.000,00	146.500,00
	Pemasangan Plafon Bawah (Anakan)	20,90	M2	43.290,00	904.761,00
	Pergecatan Plafon	4,40	M3	43.290,00	190.476,00
	Pemasangan Gypsum	25,30	M2	20.160,00	510.048,00
		13,10	M ³	31.320,00	410.292,00
II	PEKERJAAN PLESTERAN				
	Pemasang 1 m2 Plesteran dibawah Plafon				291.384,00
		7,60	M2	38.340,00	291.384,00
III	PEKERJAAN DINDING KALSIBOARD				
	Pemasangan Dinding Sekat Dengan Kalsiboard				2.242.311,00
		11,10	M2	181.850,00	2.018.535,00
	Pergecatan Dinding Sekat	11,10	M2	20.160,00	223.776,00
IV	PEKERJAAN WALLPAPER				
	Pemasangan Wallpaper				1.026.000,00
		22,80	M2	45.000,00	1.026.000,00
V	PEKERJAAN MEJA PELAYANAN				
	Membuat Meja Pelayanan 3,20 X 0,60 X 0,80				4.000.000,00
		1,00	Unit	4.000.000,00	4.000.000,00
VI	PEKERJAAN RAK BUKU				
	Membuat Rak Buku (3,00 X 0,40 X 1,50)				1.500.000,00
		1,00	Unit	1.500.000,00	1.500.000,00
VII	PEKERJAAN PINTU				
	Membuat Pintu Sliding				1.000.000,00
		1,00	Unit	1.000.000,00	1.000.000,00
VIII	PEKERJAAN BACK DROP (5,5 X 3 M)				
	Triplek Tebal 1,8 mm (1,22 X 2,44 M)				2.675.000,00
		10,00	Lembar	267.500,00	2.675.000,00
	HPL (1,20 X 2,40 M)				15.000,00
		1,00	Kg	15.000,00	15.000,00
	Paku 2,5 "				16.000,00
		80,00	kg	200,00	16.000,00
	Sekrup 5 Cm				230.000,00
		8,00	Kg	28.750,00	230.000,00
	Lem				1.400.000,00
		20,00	Oh	70.000,00	1.400.000,00
	Ongkos Tukang				1.000.000,00
IX	PEKERJAAN HURUF TIMBUL				
	Membuat Huruf Timbal dengan Acrylic				1.000.000,00
		1,00	Lot	1.000.000,00	1.000.000,00
X	PEKERJAAN LISTRIK				
	Lampu Downlight Hallogen 20 watt				1.260.000,00
		6,00	Unit	210.000,00	1.260.000,00

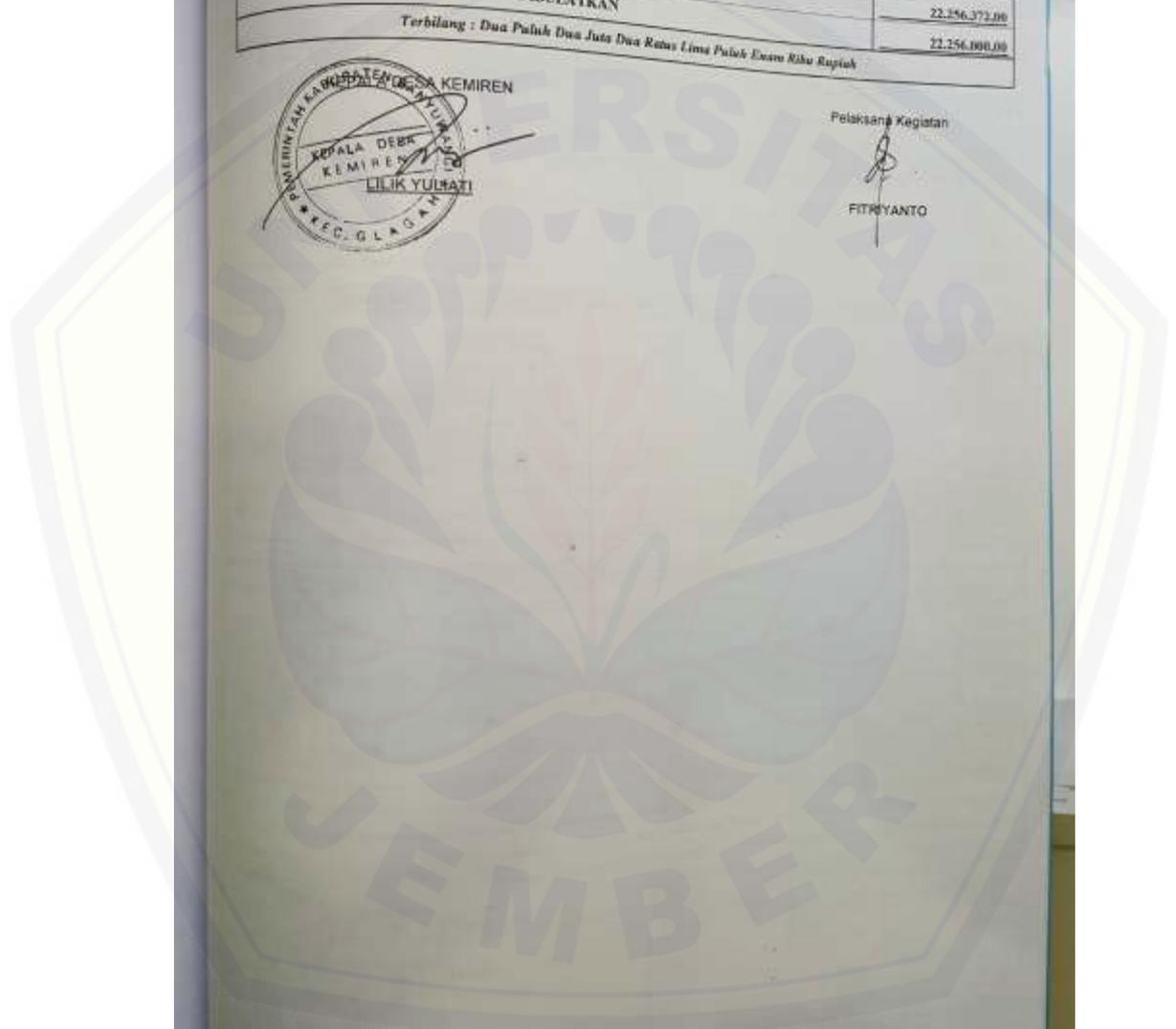
Daftar Pertanyaan

				Desa?	
Lampu Pita LED					
Kabel NYM 2 X 1,5	25,00	M			
Saklar Ganda	20,00	M	25.000,00		625.000,00
Stop Kontak Tanam (Broco)	2,00	Bj	8.000,00		160.000,00
Tukang Listrik	4,00	Bj	40.000,00		80.000,00
	3,00	OH	28.450,00		113.800,00
			70.000,00		210.000,00
JUMLAH TOTAL					
DIBULATKAN					22.256.372,00
<i>Terbilang : Dua Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Ruptak</i>					22.256.000,00

KABUPATEN KEMIREN
KEPALA DESA
KEMIREN
LILIK YULHATI
KEC. GLAGAH

Pelaksana Kegiatan

FITRIYANTO



Lampiran 6. Daftar Hadir Musrenbangdes Desa Kemiren

DAFTAR HADIR			
Acara		: MUSRENBANGDESA TH. 2016	
Hari		: RABU	
Tanggal		: 13 JANUARI 2016	
Tempat		: BALAI DESA KEMIREN	
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Fitri Retnita Danti	Prislon	1
2	Tharina Putra	Kantor mas	2
3	UPOKTA	13/01/01	3
4	Sulhamto	ke kumipadus	4
5	LILIF YULIATI	KADDES	5
6	BAYUS FUAY	SURUS	6
7	UTAMI DWI W	GURU	7
8	Sulgalan	Kot. d.p.M.D.	8
9	SURIMAH	PKK	9
10	Nora Hidayat	UPD Bant. Bika.	10
11	EXD SURIMAH	SEKDES.	11
12	RUDI W	BANJUSA	12
13	SUROSO	RT	13
14	BUSARI	RT	14
15	MULYUSO	KP	15
16	Slamet	RT 02/01	16
17	Japari	RW 1	17
18	RASNO	RT 01/04	18
19	BASRI	RT II	19
20	Misto	BPD.	20
21	Arsad	RW. 8	21
22	Susanol.	PKK	22
23	MISLAN	RT	23
24	MISTO,	RT	24
25	Waharu	BPD	25
26	PURKAD	RW. 01	26
27	Budwig	RT 02	27
28	Jamsari	RT 03	28
29	BUSONO	RT	29
30	Saeman	RT. 02.	30
31	HEDAS	RPP	31
32	Jamhari	RT. 02	32
33	Nur Slamet	RPU	33
34	INELDA	KARANG TARUNA	34
35	ARISTA	"	35
36	Horigah	"	29
37	ABD. KALIM	RT	30
38	XEPA	BPD.	31
39	ZEN RAMA	KPMO	32

DAFTAR HADIR

Acara : MUSRENBANGDESA TH. 2016
 HARI : RABU
 Tanggal : 13 JANUARI 2016
 Tempat : BALAI DESA KEMIREN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ayu Kristita Dewi	Desa	1
2	Jambhari	RT.02	2
3	Wur Slamet	WPD	3
4	IMELDA	KARANG TARUNA	4
5	ARISTA	"	5
6	Horidah	"	6
7	ABD. ASLIM	"	7
8	Reza	BTD	8
9	BESTI RAMA	KPMO	9
10	MISAH	KADER	10
11	M. E. Purdy	Karang Taruna	11
12	Sumianda	RT 01/II	12
13	MISJI	RT	13
14	SUPIAEO	RT	14
15	SUTRISNO	RT	15
16	SUSIYATI	Ka. HC Kartim	16
17	TAUFIK R	Mantitani	17
18	Dikry Wahyu	K. Taruna	18
19	SUKARTO	RW	19
20	Awan	Kader Taruna	20
21	SUKHAN	"	21
22	HANSON	K. RW 03	22
23	SUKOSO	Acoban	23
24	Pitruwanto	Pertingkat	24
25	SUKER	" RW	25
26	SUNART	"	26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			29
37			30
38			31
39			32

Lampiran 7. Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap I Desa Kemiren Tahun
2016



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
BULAN MEI TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

KASIH DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

NO REKONING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET (%)
1	2	3	4	5	6
Anggaran Desa					
101	Akasi Dana Desa (ADD) dari APBD Kabupaten	387.384.000,00	238.357.600,00	159.026.400,00	61,48
	JUMLAH PENDAPATAN DESA	387.384.000,00	238.357.600,00	159.026.400,00	61,48
Jasa Desa					
	Penyelenggaraan Pemerintahan	278.817.788,00	158.448.886,00	120.368.902,00	56,85
300101	Penghasilan Tetap				
	Belanja penghasilan tetap aparat pemerintah desa				
101	Penghasilan Tetap Kepala Desa	38.400.000,00	19.200.000,00	19.200.000,00	50,00
103	Penghasilan Tetap Kepala Dusun	115.200.000,00	57.600.000,00	57.600.000,00	50,00
105	Penghasilan Tetap Kepala Dusun	48.000.000,00	23.040.000,00	23.040.000,00	50,00
106	Penghasilan Tetap Staf Desa lainnya	21.040.000,00	10.920.000,00	10.920.000,00	50,00
300208	Penyediaan jasa tenaga pemangaj administratif perkantoran				
	Jasa petugas kebersihan kantor				
113	Belanja jasa kebersihan	3.600.000,00	1.200.000,00	2.400.000,00	33,33
	Jasa Petugas Penjaga Malam				
111	Belanja jasa keamanan	6.000.000,00	2.000.000,00	4.000.000,00	33,33
300209	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				
	penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				
102	Belanja Modal pengadaan meja rapat	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	100,0
104	Belanja Modal pengadaan kursi kerja	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00	100,0
105	Belanja Modal pengadaan kursi rapat	3.100.000,00	3.100.000,00	0,00	100,0
110	Belanja Modal pengadaan kursi tunggu	1.350.000,00	1.350.000,00	0,00	100,0
300212	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
	Biaya perjalanan Dinas				
101	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	6.000.000,00	1.800.000,00	4.200.000,00	29,97
300301	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja				
	Biaya Pemeliharaan Komputer dan Printer				
3112	Belanja Pemeliharaan instalasi komputer	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	100,0
3300303	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				
	Pengadaan Pakaian Dinas Aparat Desa (Kaki)				
0101	Belanja Pakaian dinas	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	100,0
3300313	Penyusunan RPKMDesa/RKPDDes				
	Penyusunan RKPDes				
40101	Uang Lembur	360.000,00	360.000,00	0,00	100,0
40101	Belanja Cetak	105.000,00	105.000,00	0,00	100,0
40101	Belanja Makanan dan Minuman harian pegawai	225.000,00	225.000,00	0,00	100,0
3300314	Penyusunan R-APBDes				
	Penyusunan R-APBDes				
40101	Uang Lembur	360.000,00	360.000,00	0,00	100,0
40101	Belanja Cetak	105.000,00	105.000,00	0,00	100,0

Halaman : 2

001	Belanja Cetak	105.600,00	105.600,00	0,00	100,0
001	Belanja Makanan dan Minuman harian pegawai	225.000,00	225.000,00	0,00	100,0
00229	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional				
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
017	Belanja Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	905.600,00	615.600,00	290.000,00	67,98
00901	Penyelenggaraan musyawarah desa				
	Belanja Penyelenggaraan Musrenbangdes				
025	Belanja Jasa entry data	500.000,00	500.000,00	0,00	100,0
002	Belanja Makanan dan Minuman rapat	2.400.000,00	2.800.000,00	0,00	100,0
001601	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik				
	Pengadaan papan pengalihan jalan				
006	Belanja Modal pengadaan papan nama	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,0
002301	Pengadaan alat studio dan komunikasi				
	Belanja Televisi Sony 40 inch				
014	Belanja Modal pengadaan TV	6.783.000,00	6.783.000,00	0,00	100,0
	Pengadaan Megaphone				
017	Belanja Modal pengadaan megaphone	1.450.000,00	1.450.000,00	0,00	100,0
00201	Penyediaan Alat Tulis Kantor				
	Belanja ATK Pendes				
001	Belanja alat tulis kantor	3.893.000,00	3.893.000,00	0,00	100,0
	Belanja Matras				
004	Belanja perangkai meterai dan benda pos lainnya	420.000,00	420.000,00	0,00	100,0
00202	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Banner				
010	Belanja tulis, banner	1.672.500,00	602.100,00	1.070.400,00	36,00
	Belanja Foto copy				
002	Belanja Penggandaan	651.800,00	400.000,00	251.800,00	61,37
	Pelebaran Pembangunan Desa				
		21.886.000,00	16.886.000,00	5.000.000,00	67,31
000126	Pembangunan fasilitas publik				
	Rehab Kantor Desa				
001	Belanja Modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	9.726.000,00	9.726.000,00	0,00	100,0
000126	Pembangunan fasilitas informasi publik				
	Belanja Surat Kabar				
004	Belanja surat kabar/kejari	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
000129	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan				
	Pembangunan TPS sementara RT D3 RW 02 Dusun Krajan				
010	Belanja Modal pengadaan konstruksi bangunan persampahan	4.012.000,00	4.012.000,00	0,00	100,0
000152	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa				
002	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	6.000.000,00	2.000.000,00	4.000.000,00	33,33
	Pembinaan Kemasyarakatan				
		1.990.000,00	1.890.000,00	0,00	67,46
000901	Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan				
	Biaya penunjang perpustakaan Desa				
0101	Belanja Modal pengadaan buku perpustakaan desa	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,0
	Pemberdayaan Masyarakat				
		10.000.000,00	6.200.000,00	4.000.000,00	37,53
0300701	Peningkatan pemberdayaan PKK				
	Penunjang kegiatan PKK				
0101	Belanja Bantuan Keuangan Yang Akan Dieratkan Kepada RT/RW/LPMD/PKK dan atau Lembaga Masyarakat lainnya	10.000.000,00	6.000.000,00	4.000.000,00	60,00

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN JUNI TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

KASIH DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

NO REKENING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET(%)
1	2	3	4	5	6
Desa	Perencanaan Peminoritas	24.707.886,00	7.258.900,00	17.448.986,00	29,38
300208	Penyediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran				
113	Jasa petugas kebersihan kantor	3.000.000,00	300.000,00	3.300.000,00	8,53
111	Belanja jasa kebersihan	3.000.000,00	300.000,00	3.300.000,00	8,53
300325	Jasa Petugas Penjaga Malam	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
111	Belanja jasa keamanan	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
300325	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
117	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	905.600,00	35.000,00	870.600,00	3,86
300401	Operasional BPD				
101	Belanja ATK	109.500,00	109.500,00	0,00	100,0
101	Belanja alat tulis kantor	109.500,00	109.500,00	0,00	100,0
102	Belanja Makan dan minum rapat	2.940.000,00	1.470.000,00	1.470.000,00	50,00
102	Belanja Makanan dan Minuman rapat	2.940.000,00	1.470.000,00	1.470.000,00	50,00
101	Tunjangan Ketua dan Anggota BPD	1.800.000,00	900.000,00	900.000,00	50,00
101	Tunjangan Ketua BPD	1.800.000,00	900.000,00	900.000,00	50,00
102	Tunjangan Anggota BPD	7.680.000,00	3.840.000,00	3.840.000,00	50,00
30292	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
110	Belanja Sanner	1.672.500,00	401.400,00	1.271.100,00	24,00
110	Belanja balho, banner	1.672.500,00	401.400,00	1.271.100,00	24,00
300125	Pelaksanaan Pembangunan Desa	7.350.000,00	950.000,00	6.400.000,00	25,46
300125	Pembangunan fasilitas informal publik				
104	Belanja Surat Kabar	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
104	Belanja surat kabar/majalah	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
300152	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
1102	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa	5.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
1102	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	5.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
300152	Pembinaan Kemasyarakatan	47.387.800,00	35.147.800,00	17.230.000,00	46,27
1300101	Pembinaan ketentraman dan ketertiban				
0102	Penunjang keamanan dan kenyamanan lingkungan	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	100,0
0102	Belanja Makanan dan Minuman rapat	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	100,0
1300201	Pembinaan lembaga kemasyarakatan (RT/RW, LPMD, PKK, Karang Taruna)				
0101	Belanja ATK LPMD	117.600,00	117.600,00	0,00	100,0
0101	Belanja alat tulis kantor	117.600,00	117.600,00	0,00	100,0
0102	Belanja makan minum rapat LPMD	1.660.000,00	1.660.000,00	0,00	100,0
0102	Belanja Makanan dan Minuman rapat	1.660.000,00	1.660.000,00	0,00	100,0
0102	Belanja transport LPMD	400.000,00	400.000,00	0,00	100,0
0101	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	400.000,00	400.000,00	0,00	100,0
0101	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	400.000,00	400.000,00	0,00	100,0
0101	Insentif RT RW	400.000,00	400.000,00	0,00	100,0

apa saja yang dibayar?

1000-ADD 20167

1000

Halaman : 2

102	Belanja Jasa perawatan dan pemukiman jawaah	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,0
1300001	Insentif Kader Posyandu				
	Insentif Kader Posyandu				
1102	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	100,0
300002	Operasional Posyandu				
	Biaya Pemberian Mekanis Terpadu				
111	Belanja peralatan dan bahan kesehatan	7.200.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	50,00
JUMLAH BELANJA DESA		79.455.200,00	38.383.500,00	41.181.700,00	48,27

UNIVERSITAS JEMBER

KEMERIN KEMIREN

KEMERIN KEMIREN

LILIK YULIATI

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN JULI TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

KASIH DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

NO REKONING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET(%)
1	2	3	4	5	6
Desa	Penyelenggaraan Pemerintahan	10.290.000,00	1.490.000,00	8.800.000,00	14,49
300206	Penyediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran				
	Jasa petugas kebersihan kantor				
113	Belanja jasa kebersihan	3.600.000,00	300.000,00	3.300.000,00	8,33
	Jasa Petugas Penjaga Malam				
111	Belanja jasa keamanan	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
300310	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran				
	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran				
101	Uang Lembur	360.000,00	360.000,00	0,00	100,0
101	Belanja Cetak	105.600,00	105.600,00	0,00	100,0
101	Belanja Makanan dan Minuman terapan pegawai	225.000,00	225.000,00	0,00	100,0
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	7.350.000,00	660.000,00	6.700.000,00	12,12
300126	Pembangunan fasilitas informasi publik				
	Belanja Surat Kabar				
104	Belanja surat kabar/majalah	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
300152	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa				
102	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	Pembinaan Masyarakat	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,00
300701	Pembinaan organisasi kepemudaan				
	Biaya Penunjang Kegiatan Linmas				
124	Belanja Jasa pendukung pelaksanaan kegiatan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,0
	JUMLAH BELANJA DESA	18.440.000,00	3.140.000,00	15.500.000,00	18,88

KEMENTERIAN KABUPATEN
 KEPALA KEMIREN
 KEPALA DESA
 KEMIREN
 LILIK YULIATI
 SEC. GLAGU

**DOKUMENTASI
REHAB KANTOR DESA KEMIREN**



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
0%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
0%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
0%**

Lokasi :
Desa Kemiren

**DOKUMENTASI
REHAB KANTOR DESA KEMIREN**



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
50%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
50%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
50%**

Lokasi :
Desa Kemiren

**DOKUMENTASI
REHAB KANTOR DESA KEMIREN**



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
100%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
100%**

Lokasi :
Desa Kemiren



Keterangan Gambar

**Rehab Kantor Desa
100%**

Lokasi :
Desa Kemiren

ADD

DOKUMENTASI PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

	<p>Keterangan Gambar</p> <p>TPS 0 %</p> <p>Lokasi : Dusun Krajan RW. 02 RW. 02</p>
	<p>Keterangan Gambar</p> <p>TPS 0 %</p> <p>Lokasi : Dusun Krajan RW. 02 RW. 02</p>
	<p>Keterangan Gambar</p> <p>TPS 0 %</p> <p>Lokasi : Dusun Krajan RW. 02 RW. 02</p>

DOKUMENTASI
PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH



Keterangan Gambar

TPS 50 %

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02



Keterangan Gambar

TPS 50 %

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02



Keterangan Gambar

TPS 50 %

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02

DOKUMENTASI
PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH



Keterangan Gambar

TPS 100%

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02



Keterangan Gambar

TPS 100%

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02

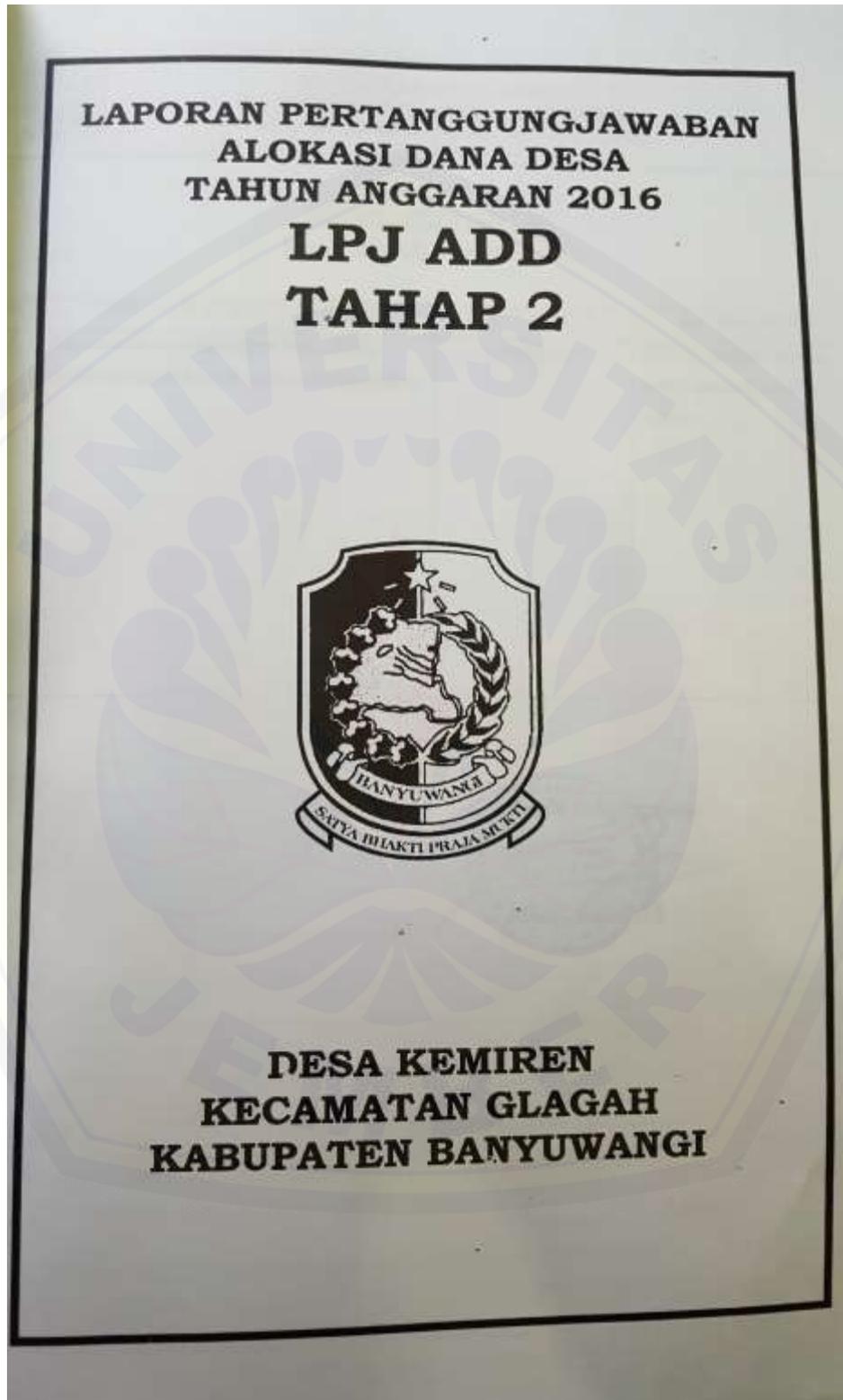


Keterangan Gambar

TPS 100%

Lokasi :
Dusun Krajan
RW. 02 RW. 02

Lampiran 8. Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap II Desa Kemiren Tahun
2016



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN AGUSTUS TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

JASDI DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

E REKENING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET (%)
1	2	3	4	5	6
Jalan Desa					
01	Alokasi Dana Desa (ADD) dari APBD Kabupaten	397.394.000,0	159.036.400,0	238.357.600,0	40,02
	JUMLAH PENDAPATAN DESA	397.394.000,00	159.036.400,00	238.357.600,00	40,02
Desa					
	Penyelenggaraan Pemerintahan	228.025.699,00	58.090.000,00	169.935.699,00	24,30
100101	Penghasilan Tetap				
	Belanja penghasilan tetap aparat pemerintah desa				
101	Penghasilan Tetap Kepala Desa	38.400.000,00	9.500.000,00	28.900.000,00	25,00
103	Penghasilan Tetap Kepala Urusan	115.200.000,0	28.800.000,00	86.400.000,00	25,00
105	Penghasilan Tetap Kepala Dusun	46.000.000,00	11.520.000,00	34.480.000,00	25,00
106	Penghasilan Tetap Staf Desa lainnya	21.840.000,00	5.400.000,00	16.440.000,00	25,00
300208	Persediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran				
	Jasa petugas kebersihan kantor				
113	Belanja jasa kebersihan	3.600.000,00	600.000,00	3.000.000,00	16,67
	Jasa Petugas Penjaga Malam				
111	Belanja jasa koordinator	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
300212	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
	Biaya perjalanan Dinas				
101	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	6.000.000,00	300.000,00	5.700.000,00	5,00
300329	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
117	Belanja Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	905.600,00	110.000,00	795.600,00	12,15
303401	Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan				
	Penunjang kegiatan HUT RI				
107	Belanja bahan dan peralatan lomba	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	100,0
300128	Pembangunan fasilitas Informasi publik				
	Belanja Surat Kabar				
1104	Belanja surat kabar/majalah	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
300182	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa				
1102	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	JUMLAH BELANJA DESA	246.375.600,00	58.740.000,00	187.635.600,00	23,84



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN SEPTEMBER TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

KENING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET (%)
	2	3	4	5	6
	Penyelenggaraan Pemerintahan	13.872.500,00	1.134.500,00	12.838.000,00	8,30
	Penyediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran				
	Jasa Petugas Penjaga Malam	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	Belanja jasa keamanan				
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
	Biaya perjalanan Dinas	6.000.000,00	300.000,00	5.700.000,00	5,00
	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah				
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Banner	1.872.500,00	334.500,00	1.338.000,00	20,00
	Belanja balho, banner				
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	1.380.000,00	850.000,00	6.700.000,00	8,48
	Pembangunan fasilitas Informasi publik				
	Belanja Surat Kabar	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
	Belanja surat kabar/majalah				
	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa	6.000.000,00	600.000,00	5.500.000,00	8,33
	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI				
	Pembinaan Masyarakat	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00	100,00
	Pembinaan lembaga adat				
	Pembinaan Lembaga Adat	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00	100,00
	Belanja Makanan dan Minuman rapat	10.000.000,00	4.000.000,00	6.000.000,00	23,88
	Pembudayaan Masyarakat				
	Peningkatan pembudayaan PKK				
	Penunjang kegiatan PKK	10.000.000,00	4.000.000,00	6.000.000,00	40,00
	Belanja Bantuan Keuangan Yang Akan Diserahkan Kepada RT/RW, LPM, PKK dan atau Lembaga Masyarakat lainnya				
	JUMLAH BELANJA DESA	33.122.500,00	7.884.500,00	25.238.000,00	23,80



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN OKTOBER TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

KELOMPOK DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

REKENING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET (%)
1	2	3	4	5	6
Desa	Penyelenggaraan Pemerintahan				
0208	Penyediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran	16.956.000,00	1.638.000,00	15.270.000,00	9,67
	Jasa petugas kebersihan kantor				
3	Belanja jasa kebersihan	3.000.000,00	300.000,00	3.300.000,00	8,33
	Jasa Petugas Penjaga Malam				
1	Belanja jasa keamanan	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
0212	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
1	Biaya perjalanan Dinas				
1	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah	6.000.000,00	400.000,00	5.600.000,00	6,67
0329	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional				
2	Belanja Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	905.600,00	35.000,00	870.600,00	3,86
0701	Pendataan Desa				
11	Penyusunan, pendataan dan pengisian Profil Desa				
11	Belanja Cetak	400.000,00	400.000,00	0,00	100,0
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	9.890.000,00	3.150.000,00	6.740.000,00	17,88
0926	Pembangunan fasilitas - Informasi publik				
	Belanja Surat Kabar				
4	Belanja surat kabar/majalah	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
	Pengadaan Brosur pariwisata desa				
11	Belanja Cetak	2.500.000,00	2.300.000,00	0,00	100,0
0942	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa				
12	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	Pembinaan Kemasyarakatan	34.600.000,00	8.628.000,00	25.972.000,00	21,09
0201	Pembinaan lembaga kemasyarakatan (RT/RW, LPMD, PKK, Karang Taruna)				
	Inasentif RT RW	27.300.000,00	8.628.000,00	20.475.000,00	25,00
11	Belanja Bantuan Keuangan Yang Akan Diterbitkan Kepada RT/RW/LPMD, PKK dan atau Lembaga Kemasyarakatan lainnya				
0902	Operasional Posyandu				
	Biaya Pemberian Makanan Terpadu	7.200.000,00	1.800.000,00	5.400.000,00	25,00
13	Belanja peralatan dan bahan kesehatan				
	JUMLAH BELANJA DESA	61.256.600,00	13.410.000,00	47.846.600,00	21,89



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
 BERDASARKAN SUMBER ANGGARAN KEMIREN
 BULAN NOPEMBER TAHUN ANGGARAN 2016

Halaman : 1

REALISASI DANA DESA (ADD) DARI APBD KABUPATEN

REKENING	Uraian	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH / KURANG (Rp)	KET(%)
1	2	3	4	5	6
Desa	Penyelenggaraan Pemerintahan				
	Penghasilan Tetap	244.792.500,00	25.794.500,00	218.998.000,00	10,54
	<i>Belanja penghasilan tetap aparat pemerintah desa</i>				
	Penghasilan Tetap Kepala Desa	38.400.000,00	3.200.000,00	35.200.000,00	8,33
	Penghasilan Tetap Kepala Dusun	115.200.000,00	9.600.000,00	105.600.000,00	8,33
	Penghasilan Tetap Kepala Dusun	46.080.000,00	3.840.000,00	42.240.000,00	8,33
	Penghasilan Tetap Staf Desa lainnya	21.840.000,00	1.820.000,00	20.020.000,00	8,33
	<i>Penyediaan jasa tenaga penunjang administrasi perkantoran</i>				
	Jasa petugas kebersihan kantor				
	Belanja jasa kebersihan	3.800.000,00	300.000,00	3.500.000,00	8,33
	Jasa Petugas Penjaga Malam				
	Belanja jasa keamanan	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				
	Biaya perjalanan Dinas	6.000.000,00	200.000,00	5.800.000,00	3,33
	Belanja Perjalanan Dinas dalam daerah				
	Pemeliharaan rutin/ berkala jaringan intranet				
	Pemeliharaan rutin/berkala jaringan intranet	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00	100,0
	Belanja Pemeliharaan jaringan internet				
	Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik				
	Pengadaan papan nama pintu gerbang	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	100,0
	Belanja Modal pengadaan papan nama				
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				
	Belanja Banner	1.872.500,00	334.500,00	1.538.000,00	20,00
	Belanja balho, banner	7.380.000,00	880.000,00	6.500.000,00	10,49
	Pelaksanaan Pembangunan Desa				
	Pembangunan fasilitas Informasi publik				
	Belanja Surat Kabar	1.350.000,00	150.000,00	1.200.000,00	11,11
	Belanja surat kabar/majalah				
	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) taman				
	Jasa Petugas Kebersihan RTH Desa	6.000.000,00	500.000,00	5.500.000,00	8,33
	Honorarium Non PNS, TNI dan POLRI	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	11,02
	Pembudayaan Masyarakat				
	Pendidikan/pelatihan/penyuluhan bagi kepala desa/perangkat desa	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	100,0
	Pendidikan dan Pelatihan Aparat Pemerintah Desa				
	Belanja Kursus singkat pelatihan	263.842.500,00	27.844.500,00	226.698.000,00	11,02
	JUMLAH BELANJA DESA				

KABUPATEN BANGKALAN
 KEPALA DESA
 KEMIREN
 LINA YULIATI
 P. G. G. G.

Lampiran 9. Laporan Pertanggungjawaban ADD Tahap III Desa Kemiren Tahun
2016



